

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK N 3 YOGYAKARTA

Jl. R.W. Monginsidi 2A Telepon (0274) 513503, Yogyakarta 55233
(Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan)



Disusun Oleh :
AHMAD FAJAR NUGROHO
NIM. 12518241040

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing PPL mengesahkan laporan kegiatan PPL SMK Negeri 3 Yogyakarta dan menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Fajar Nugroho
NIM : 12518241040
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Jurusan : Pendidikan Teknik elektro
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan program PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 11 September 2015 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, 15 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan PPL
Universitas Negeri Yogyakarta,

Guru Pembimbing PPL
SMK Negeri 3 Yogyakarta,

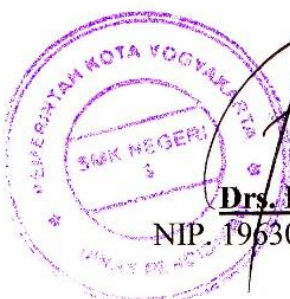


Dr. H. Sunaryo Soenarto, M.Pd
NIP. 19580603 198601 1 001


Dodot Yuliantoro, S.Pd, M.T.
NIP. 19670718 199501 1 001

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta,

Koordinator KKN – PPL
SMK Negeri 3 Yogyakarta



Drs. Bujang Sabri
NIP. 19630803 198703 1 003


Drs. Heru Widada
NIP. 19630522 198703 1 005

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan Laporan PPL	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi (Permasalahan & Potensi Pembelajaran)	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	11
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan Program PPL	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	19
BAB III PENUTUP.....	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
Daftar Pustaka.....	25
Lampiran	26

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya kepada penyusun sehingga penyusun diberi kemudahan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan memberikan banyak sekali manfaat sebagai bekal masa depan. Melalui kegiatan PPL ini penyusun telah belajar banyak hal terutama dalam berorganisasi, saling memahami, saling bertukar pikiran, dan masih banyak hal lagi yang kami dapatkan.

Laporan ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. Tentunya, semua ini dapat terwujud bukan karena diri pribadi, tetapi banyak pihak yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL, semua dapat berjalan dengan lancar karena bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Keluarga yang saya cintai terutama kepada orangtua yang telah memberikan dukungan moral dan materi.
2. Ketua LPPMP beserta staff yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah.
3. Bapak Dr. H. Sunaryo Soenarto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan pemantauan hingga penyusunan laporan ini.
4. Bapak Drs. Bujang Sabri selaku Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Heru Widada selaku Koordinator KKN-PPL SMK Negeri 3 Yogyakarta.
6. Bapak Sari Mulyanto, S.Pd., selaku Kepala Program Unit Kerja Teknik Audio Video yang telah menyediakan fasilitas terhadap mahasiswa PPL di jurusan Teknik Audio Video.
7. Bapak Dodot Yuliantoro, S.Pd, M.T., selaku guru pembimbing kegiatan PPL yang telah banyak memberikan arahan sehingga kegiatan program PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat berjalan lancar.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa PPL SMK Negeri 3 Yogyakarta.

9. Bapak/ibu guru dan karyawan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang sudah membantu melancarkan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan selama ini.
10. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta 2015 di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan ini, penyusun menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan kegiatan PPL, sehingga kritik maupun saran yang dapat membangun sangat diperlukan demi kesempurnanya laporan ini. Sehingga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta dan mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 September 2015

Penyusun

ABSTRAK

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

Di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun 2015

Oleh:

Ahmad Fajar Nugroho

NIM. 12518241040

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau lembaga kependidikan yang bertujuan memberikan bekal pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang kependidikan. Pelaksanaan PPL di SMK N 3 Yogyakarta mahasiswa dibimbing untuk dapat belajar menjadi guru yang baik dengan menyiapkan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi, dan merefleksi hasil pembelajaran.

Kegiatan PPL dilaksanakan sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 11 September 2015. Sebelum terjun langsung di sekolah, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kelas dan observasi sekolah untuk mengetahui kondisi sekolah. Mata pelajaran yang diampu saat pelaksanaan PPL adalah Teknik Listrik. Pelaksanaan praktik mengajar sebanyak 4 kali tatap muka untuk mata pelajaran Teknik Listrik. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat perlengkapan mengajar, dan mengevaluasi setelah pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai pendidik terhadap pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah, memberikan pengalaman pendidikan maupun profesi yang dapat meningkatkan kemampuan atau profesionalisme calon pendidik di bidang kependidikan.

Kata kunci :

Praktik Pengalaman Lapangan(PPL), SMK Negeri 3 Yogyakarta, Teknik Listrik

BAB I

PENDAHULUAN

Peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Sesuai dengan visi PPL yaitu pembentukan calon guru atau tenaga pendidikan yang profesional, maka, diharapkan para mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya di bidang pendidikan, terutama di dalam lembaga pendidikan.

PPL adalah mata kuliah praktek yang dilaksanakan dalam rangka pengabdian masyarakat di lingkungan pendidikan. Disamping itu, program ini juga sebagai proses pengasahan ketajaman kemampuan mahasiswa yang kelak nantinya akan diaplikasikan kepada lingkungan masyarakat secara menyeluruh. PPL dijadikan sebagai pengalaman yang nyata bagi mahasiswa dalam upaya mempersiapkan seluruh potensi diri (SDM) sebelum terjun langsung menjadi bagian masyarakat luas termasuk di dalamnya lembaga edukatif seperti sekolah dan institusi pendidikan lainnya.

Program PPL di lingkungan sekolah merupakan ajang mahasiswa dalam memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Mahasiswa dengan bekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah saat melaksanakan PPL. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan potensi akademis, tenaga dan keterampilan yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Maka dari itu, persiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dengan program PPL, diharapkan mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2015, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program di SMK N 3 Yogyakarta yang beralamat di JL. R.W. Monginsidi No. 2 Yogyakarta.

A. ANALISIS SITUASIANALISIS SITUASI (PERMASALAHAN & POTENSI PEMBELAJARAN)

SMK Negeri 3 Yogyakarta berada di Jetis, Kota Madya Yogyakarta. Dengan banyaknya SMK yang ada di Yogyakarta, maka SMK Negeri 3 Yogyakarta melakukan berbagai pengembangan dan pembenahan sehingga memiliki kualitas dan dapat bersaing dengan SMK lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional. Usaha pembenahan yang dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan pada sarana dan prasarana maupun kualitas pembelajarannya.

Sekolah ini memiliki lahan yang luas dan terletak di Dusun Jetis Yogyakarta didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan sejumlah kurang lebihnya 134 orang guru tetap, 46 orang guru tidak tetap, 3 guru agama dari Departemen Agama, 19 orang karyawan tetap dan 31 pegawai tidak tetap, siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak \pm 2122 orang siswa. SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki delapan program studi keahlian yang terbagi menjadi beberapa kompetensi keahlian: kompetensi keahlian teknik gambar bangunan, teknik konstruksi kayu, teknik instalasi tenaga listrik, teknik audio dan video atau elektronika, teknik pemesinan, teknik kendaraan ringan, teknik multimedia, dan teknik komputer jaringan.

Masalah yang sekarang terjadi adalah penggunaan sarana prasarana sekolah sudah diberdayakan secara optimal, namun, belum dapat meningkatkan SDM guru dan siswanya dengan baik. Masalah yang lain terkait peningkatan kualitas guru dan siswa yaitu dengan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembenahan secara berkesinambungan agar memiliki kualitas lulusan yang unggul dan dapat bersaing.

Jumlah siswa yang cukup besar, berasal dari berbagai daerah di DIY, merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi oleh sekolah demi

mewujudkan misi pendidikan, yaitu terciptanya manusia-manusia handal, tangguh, dan siap bersaing di dunia kerja, serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan. Pendidikan, pengarahan, dan pembinaan dari pendidik yang profesional adalah hal yang sangat diperlukan agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan optimal dalam pengembangan intelektualitasnya.

SMK N 3 Yogyakarta berada di lokasi yang cukup strategis. Selain berada di pusat kota, SMK N 3 Yogyakarta berada di wilayah yang ramai sehingga mudah dijangkau. Di SMK N 3 Yogyakarta, terdapat banyak fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah, rincian sarana dan prasarana yang ada di SMKN 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Profil Sekolah

SMK Negeri 3 Yogyakarta beralamat lengkap di Jl. R.W. Monginsidi No.2A, Yogyakarta. SMK ini lebih dikenal dengan STM 2 Jetis. Berikut ini merupakan denah SMK N 3 Yogyakarta.



Gambar 1. Denah SMK N 3 Yogyakarta

Sebagai institusi pendidikan, SMK N 3 Yogyakarta memiliki visi, misi, dan tujuan, yaitu :

a. Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan berstandar internasional yang berfungsi optimal untuk menyiapkan kader teknisi menengah yang kompeten di bidangnya, unggul dalam imtaq, iptek dan mandiri, sehingga mampu berkompetisi pada era globalisasi.

b. Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan berkualitas prima menuju standar internasional.
2. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang berfungsi optimal untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya, unggul dalam imtaq, iptek, dan mandiri.
3. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di era globalisasi.

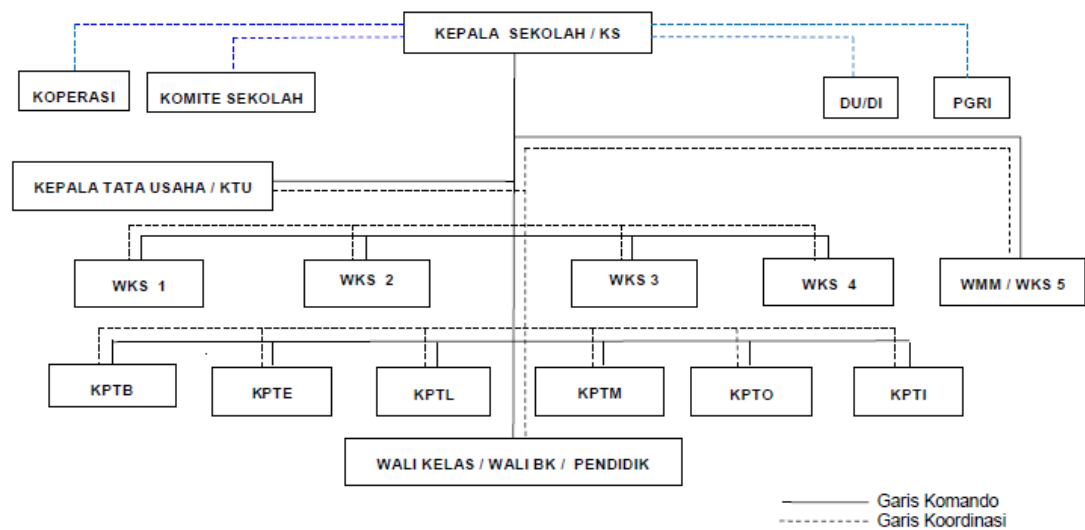
c. Tujuan

1. Mewujudkan Lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas prima menuju standar internasional.
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya, unggul dalam imtaq, iptek dan mandiri.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi pada era globalisasi.
4. Menghasilkan lulusan yang berwawasan kearifan lokal.

d. Kebijakan Mutu

1. HANDAL: Humanis, Agamis, Develop Thinking, Adaptif, Loyal.
2. KONSTRUKTIF: Konstruktif, Sistematis, Interaktif, Solutif, Taktis, Efektif-Efisien, Nyaman.

Selain itu, keberlangsungan suatu lembaga pasti dipengaruhi oleh sumber daya manusia. Sebagai salah satu lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, SMK N 3 Yogyakarta memiliki struktur organisasi yang telah terorganisasi dengan baik. Secara singkat, berdasarkan data yang sudah diperoleh, struktur organisasi di SMK N 3 Yogyakarta terdapat pada gambar 2.



Gambar 2. Struktur Organisasi SMK N 3 Yogyakarta

- Keterangan :
- | | |
|-------------------------------------|------------------------------------|
| Kepala Sekolah | : Drs. Bujang Sabri |
| WKS 1 Urusan Kurikulum | : Drs. Heru Widada |
| WKS 2 Urusan Kesiswaan | : Muh. Nurkholis, S.Pd., M.T. |
| WKS 3 Urusan Sarana dan Prasarana | : Betti Sri Purwani, S.Pd., M.Eng. |
| WKS 4 Urusan Humas | : Dodot Yuliantoro, S.Pd., M.T. |
| WKS 5 Urusan Manajemen Mutu dan SDM | : Maryono, S.Pd., M.T. |

- SMK N 3 Yogyakarta memiliki delapan program keahlian, antara lain :
- a. Teknik Gambar Bangunan
 - b. Teknik Konstruksi Kayu
 - c. Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik
 - d. Teknik Audio dan Video
 - e. Teknik Pemesinan
 - f. Teknik Kendaraan Ringan
 - g. Teknik Multimedia
 - h. Teknik Komputer dan Jaringan

2. Kondisi Fisik Sekolah

- SMK N 3 Yogyakarta memiliki lahan dengan luas +/- 4 hektar, dengan fasilitas dan bangunan yang terdiri dari :
- a. Ruang kepala sekolah
 - b. Ruang wakil kepala sekolah
 - c. Ruang tata usaha

- d. Ruang kepala program studi
- e. Ruang bursa kerja khusus
- f. Ruang bimbingan dan konseling
- g. Ruang laboratorium komputer
- h. Ruang administrasi siswa
- i. Ruang olah raga
- j. Ruang kelas teori
- k. Laboratorium audio video
- l. Laboratorium bahasa inggris
- m. Gudang dan inventaris alat
- n. Ruang gambar dan perencanaan
- o. Aula
- p. Lapangan basket
- q. Masjid
- r. Ruang guru dan karyawan
- s. Perpustakaan
- t. Ruang OSIS dan organisasi ekstrakurikuler
- u. Koperasi siswa
- v. UKS
- w. Tempat parkir
- x. Kamar mandi dan WC
- y. Kantin
- z. Pos SATPAM
- aa. Lapangan olah raga (sepakbola, volly, basket, lompat jauh, dll)

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi umum SMK Negeri 3 Yogyakarta

SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki citra yang cukup baik di lingkungan masyarakat. Selain menjadi salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri favorit di wilayah Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta juga sudah dikenal banyak mencetak lulusan-lulusan berprestasi dan banyak meraih prestasi, baik dalam dunia keteknikan maupun non teknik.

b. Kondisi Siswa

Dibanding dengan SMK lain, SMK Negeri 3 Yogyakarta bisa dikatakan memiliki potensi akademik kesiswaan yang bagus. Ujian masuk memiliki standar yang cukup tinggi, siswa berprestasi diberi fasilitas

berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler (Robotika, PMR, Pramuka, Pecinta Alam, Volly, OSIS, dll), dan banyak prestasi dalam bidang keteknikan yang diraih.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup tinggi, SMK Negeri 3 Yogyakarta juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai dengan tujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa hal yang dapat diamati antara lain :

- 1) Dengan jumlah ± 2200 siswa, memiliki 191 tenaga pengajar, dan kurang lebih 50 tenaga staff dan karyawan yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Sejak kelas sepuluh, para siswa sudah dijuruskan sesuai dengan jurusan yang mereka pilih. Sehingga, materi yang diajarkan sejak masuk pertama sesuai dengan materi jurusan masing-masing.
- 3) Sekolah memiliki Bursa Kerja Khusus yang memberikan kesempatan kepada lulusan SMKN 3 Yogyakarta untuk mencari pekerjaan atau melanjutkan sekolah sesuai jurusan mereka.

d. Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan perpustakaan sudah bagus. Didukung dengan beberapa staff dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik.

Banyak koleksi buku yang dimiliki, dan tidak hanya koleksi buku dalam bidang keteknikan saja. Kebanyakan buku yang ada sifatnya berisi rangkuman pengetahuan umum, fiksi, dan buku bacaan ringan seperti : novel, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

Siswa belum dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan jumlah pengunjung perpustakaan yang hanya sekitar 100 siswa per hari dari keseluruhan ± 2200 siswa.

e. Laboratorium dan Bengkel

SMKN 3 Yogyakarta sudah memiliki beberapa laboratorium praktik, seperti : laboratorium bahasa inggris, laboratorium komputer, laboratorium gambar dan perencanaan, laboratorium multimedia, bengkel pemesinan, bengkel las, bengkel otomotif, dan bengkel kelistrikan yang sudah terintegrasi di sekolah SMK N 3 Yogyakarta.

f. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun terletak di tengah-tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM. Luas bangunan sangat lebar (\pm 4 hektar) dengan lingkungan yang bersih. Posisi dan kondisi sekolah sudah bagus. dan belum ada gasebo/taman tempat siswa berdiskusi. Untuk menikmati jaringan *wi-fi*, para siswa berkumpul di balairung. Untuk mahasiswa PPL, disediakan ruangan *basecamp* sebagai tempat berkumpul ataupun ruang rapat mahasiswa PPL.

g. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMK Negeri 3 Yogyakarta sudah cukup lengkap dan memadai. Selain sudah dilengkapi lapangan dan peralatan olahraga, setiap siswa berprestasi dan memiliki minat dalam bidang keolahragaan juga difasilitasi dan didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan yang disalurkan pada turnamen-turnamen atau kegiatan perlombaan antar sekolah baik di tingkat kota, provinsi, bahkan nasional.

h. Ruang Kelas

Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua ruang kelas sudah memiliki prasarana *audio video* berupa *speaker* dan beberapa proyektor yang terdapat di setiap kelas, yang dapat membantu dalam proses KBM.

i. Tempat Ibadah

SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki Masjid yang cukup besar dengan keadaan lingkungan yang terawat dan bersih. Fasilitas yang tersedia cukup lengkap, seperti : tempat wudhu, kamar mandi, *sound system*, jam dinding elektronik, kipas angin, almari Al-Qur'an, buku-buku bacaan, kotak amal, gudang, tempat sampah, dll.

j. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa di luar kegiatan akademis. Kegiatan yang dilakukan antara lain: Robotika, PMR, pramuka, pecinta alam, bola voli, basket, *badminton*, rohis, *taekwondo*, dan lain-lain. Masing-masing bidang / jenis kegiatan ekstrakurikuler telah diatur dengan baik.

k. Bimbingan Konseling

SMK Negeri 3 Yogyakarta sudah memiliki ruang BK (Bimbingan Konseling) sendiri yang cukup terawat dengan baik. Secara struktural dan

prosedural, juga sudah teratur, sehingga dapat mendukung ketertiban kegiatan pembelajaran.

1. Koperasi Siswa

Keberadaan Koperasi Siswa sangat mendukung karena fasilitas yang cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat tulis, mesin *fotocopy* dan beberapa alat penunjang kegiatan studi lain yang keberadaannya sangat dibutuhkan siswa. Struktur organisasi dan pengaturan jadwal staf koperasi sudah terencana. Selain itu, terdapat mesin *fotocopy* yang dapat menunjang terselenggaranya kegiatan belajar di sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil *survey* yang telah dilakukan oleh kelompok PPL yang dilakukan sejak bulan Februari 2015, maka, kami bermaksud untuk melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan penggunaan sarana dan prasarana yang ada, diwujudkan dalam bentuk program kerja PPL yang akan dilakukan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015 atau selama kurang lebih satu bulan. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu, tenaga dan dana yang ada, sehingga kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama dari pihak sekolah.

Berdasarkan analisis situasi hasil observasi, maka kelompok PPL berusaha memberikan dorongan bagi pengembangan di SMKN 3 Yogyakarta lebih lanjut sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat. Dengan kesadaran bahwa, kontribusi yang bisa diberikan hanya bersifat sementara, yaitu kurang lebih satu bulan, kami mengharapkan kerjasama yang saling mendukung serta terjalinnya komunikasi yang intensif antara kami dengan pihak sekolah. Selain itu, kami berharap keberadaan kami di SMKN 3 Yogyakarta memberikan pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi berbagai kami, maupun pihak yang terkait.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Program PPL merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa UNY program pendidikan S1. Banyak hal baru yang didapatkan saat menjalankan program PPL, terutama dalam dunia pendidikan.

Persiapan kegiatan PPL mulai dari bulan Februari sampai awal Agustus dengan jeda waktu KKN selama satu bulan (Tanggal 1 Juli 2015 sampai 31 Juli 2015), sedangkan kegiatan mengajar di kelas dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Karena waktu pertemuan belum memenuhi syarat (baru

terpenuhi 5 kali tatap muka), sehingga, jadwal mengajar ditambah satu pertemuan lagi pada tanggal 16 Agustus 2015.

Kegiatan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kurikulum Pembelajaran, Media Pengajaran, Metodologi Pendidikan serta Pengajaran Mikro yang didalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal, dan mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal dalam membentuk calon guru, yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai tenaga profesional kependidikan.

Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi :

1. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan :

- a. Sosialisasi dan koordinasi
- b. Observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial / administrasi
- c. Observasi potensi sekolah
- d. Diskusi dengan guru, kepala Sekolah dan staf-stafnya, serta dosen pembimbing
- e. Permintaan persetujuan kepada koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

2. Penjabaran Program Kerja PPL

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peserta PPL pada bulan Februari 2015, maka untuk program yang direncanakan pada program PPL UNY di SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Persiapan Materi Pembelajaran
- c. Praktek Mengajar
- d. Evaluasi Pembelajaran
- e. Melaksanakan praktik mengajar di kelas
- f. Menyusun laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL

Kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Berbagai rangkaian kegiatan yang sudah terlaksana di antaranya :

A. Persiapan Kegiatan PPL

Persiapan program kerja PPL dimulai dengan observasi sekolah. Setelah penerjunan mahasiswa di SMK, barulah dilakukan observasi untuk mencari informasi tentang gambaran keadaan, pengetahuan, pengalaman yang berkaitan dengan program sekolah, kondisi sekolah dan sebagainya. Setelah didapatkan berbagai informasi tersebut, mahasiswa dapat menyusun program kerja sesuai kebutuhan sekolah dan tepat sasaran.

Selain itu, dalam mempersiapkan kegiatan PPL juga diperlukan kesiapan fisik dan mental. Diharapkan dengan persiapan ini dapat menunjang mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang muncul di masa PPL. Sebelum penerjunan, Unit Praktek Pengalaman Lapangan (UPPL) membuat program persiapan bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL, di antaranya :

1. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan pada waktu kuliah wajib, khusus untuk mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL pada semester berikutnya. Para mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil yang akan melatih cara mengajarnya secara bergantian. Tujuan diadakan program pengajaran mikro ini untuk membentuk kompetensi dasar mengajar pada saat praktek mengajar di sekolah / lembaga pendidikan. Sesuai tujuan program PPL, diharapkan dengan adanya program ini, mahasiswa dapat berlatih menghadapi berbagai macam karakter siswa di kelas. Tidak hanya tujuan utama saja yang terdapat pada program ini, beberapa tujuan khusus di antaranya :

- a. Memahami dasar pengajaran mikro
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh
- e. Membentuk kompetensi kepribadian
- f. Membentuk kompetensi sosial

Syarat yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah pengajaran mikro ialah mahasiswa yang sudah menempuh semester VI. Dalam mata kuliah ini,

mahasiswa diajarkan cara mengajar yang baik disertai prakteknya. Selain itu, mahasiswa yang tidak melakukan praktek mengajar menjadi peserta didik, sehingga, mahasiswa dituntut dapat mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada teman satu kelompok pengajaran mikro. Program ini merupakan program yang tepat untuk melatih mahasiswa dalam mengembangkan keterampilannya menjadi seorang calon pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2015, di gedung KPLT lantai 3 FT UNY. Pembagian tempat pembekalan PPL disesuaikan dengan kelompok wilayah dan sekolah yang menjadi tempat PPL bagi mahasiswa. materi pembekalan meliputi wawasan tentang PPL, kebijakan relevan terkait pendidikan, dan materi teknis tentang PPL. Peserta pembekalan dinyatakan lulus jika mengikuti seluruh rangkaian acara pembekalan dengan tertib dan disiplin.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Pada kegiatan observasi pembelajaran di kelas, diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman tentang tugas guru di sekolah. Observasi di kelas meliputi bagaimana cara guru mengajar di kelas, cara guru mengelola siswanya di kelas, dan sebagainya. Selain itu, kegiatan seorang guru tidak hanya selesai pada saat mengajar saja, namun kegiatan lainnya seperti menyelesaikan administrasi guru, evaluasi atau penilaian terhadap siswa sampai pengolahan nilai siswa sebagai bentuk pertanggung jawaban guru di akhir kegiatan belajar mengajar selama periode tertentu. Perlu diperhatikan hal yang diobservasi yaitu :

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kompetensi Inti
- 2) Satuan Pelajaran (SP)
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Cara memotivasi siswa
- 7) Teknik bertanya
- 8) Penguasaan kelas

- 9) Penggunaan media
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Menutup pelajaran
- 12) Gerak

c. Aktivitas siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

d. Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah/lembaga untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 15 Februari 2015 di ruang Ketua Program Teknik Elektronika untuk mengetahui jumlah guru mata pelajaran produktif, mata pelajaran yang terdapat di dalamnya, dan ruangan yang terdapat di lingkungan program teknik elektronika. Observasi kedua dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015 untuk mengetahui mata pelajaran yang digunakan sebagai praktek PPL dan guru pembimbing yang akan membimbing selama kegiatan PPL berlangsung. Diperoleh mata pelajaran yang diambil ialah Teknik Listrik kelas X AV 2. Jadwal mengajar setiap minggunya adalah pada hari Rabu pukul 09.15 – 15.15 WIB atau jam pelajaran ke 4 sampai jam pelajaran ke 10. Pada saat KBM berlangsung, beberapa hal penting yang terjadi meliputi :

- 1. Perilaku siswa cukup aktif, namun kadang-kadang membuat gaduh kelas sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar.
- 2. Pada saat guru menjelaskan, siswa kurang memperhatikan, sehingga, pada saat mengerjakan tugas, guru harus menjelaskan lagi kepada siswa satu-persatu, padahal materi sudah disampaikan di depan kelas.
- 3. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yaitu, ada yang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, ada yang bercanda dengan temannya, ada juga yang nampak bermalas-malasan meletakkan kepalanya di atas meja.

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, kegiatan guru di dalam kelas yaitu :

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan berdoa kemudian presensi kelas.
- b) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan sampai mana pelajaran kemarin.
- c) Guru mendekati salah satu siswa, kemudian membuka satu persatu dari halaman buku catatan salah satu siswa tersebut.

- d) Guru memberikan catatan di papan tulis terkait dengan pelajaran yang akan di pelajari pada hari tersebut.
- e) Guru menjelaskan terkait dengan yang tertulis di papan tulis tersebut
- f) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa

Dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Praktek mengajar terbimbing merupakan praktek mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan guru pembimbing memantau secara langsung proses belajar. Hal ini bertujuan untuk mengontrol mahasiswa dalam mengajar, sehingga pada akhirnya memberikan masukan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengajar yang baik.

Sedangkan praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar dengan cara mengajar tanpa dipantau oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional. Peran guru pembimbing tidak secara langsung ikut dalam proses belajar atau memantau secara langsung KBM yang sedang berlangsung.

4. Pembuatan persiapan mengajar.

Setelah observasi yang dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan karena berkas tersebut sudah ada pada guru pembimbing, namun perlu adanya tambahan karena masih dalam masa awal tahun pelajaran. Hal yang perlu diperhatikan antara lain :

- a) Satuan Pelajaran
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d) Pembuatan Tugas
- e) Alokasi waktu pembelajaran
- f) Media Pembelajaran
- g) Daftar buku pegangan
- h) Evaluasi pembelajaran

B. Pelaksanaan Program PPL

1. Persiapan Sebelum Praktek Mengajar

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam program PPL ini, praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar mata pelajaran Teknik Listrik di kelas X AV 2 Jurusan Teknik Elektronika atau

Audio Video. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus yang sudah diberikan oleh guru pembimbing. Selain itu, materi tersebut juga disesuaikan dengan keahlian masing-masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam praktek mengajar ini yaitu rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori dan praktek.

b. Metode

Metode yang digunakan selama KBM berlangsung yaitu menggunakan metode ceramah, diskusi, praktek, penugasan, dan tanya jawab dalam mata pelajaran Teknik Listrik.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan yaitu media interaktif, papan putih, komponen dasar kelistrikan yang sering dipakai dalam teknik audio video, dan Multimeter. Alat-alat tersebut terdapat di lingkungan Jurusan Teknik Elektronika atau Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang digunakan pada pelajaran Teknik Listrik di Jurusan Audio Video ini menggunakan hasil penugasan yang dikerjakan siswa, dan nilai ulangan yang diambil setelah beberapa pertemuan.

2. Praktek Mengajar

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Pada pelaksanaan PPL, praktikan melakukan satu kali praktek mengajar terbimbing yaitu pada tanggal 12 Agustus 2015. Dalam mengajar terbimbing ini, mahasiswa dibimbing untuk mengondisikan kelas agar siap dalam menerima pelajaran. Kemudian kegiatan belajar mengajar dilanjutkan oleh mahasiswa sampai menutup kegiatan pembelajaran.

b. Praktek Mengajar Mandiri

Praktek mengajar mandiri dimulai pada tanggal 19 Agustus 2015. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dilepas oleh guru pembimbing dan mengajar dan menghadapi siswa secara mandiri. Dengan keterampilan dan pengetahuan yang didapatkan di dalam kuliah, praktikan dituntut untuk dapat menghadapi situasi kelas yang sangat berbeda saat mata kuliah pengajaran mikro. Tugas mengajar yang praktikan dapatkan ialah mengajar kelas X AV 2 dalam mata

pelajaran Teknik Listrik. Tugas mengajar ini menggunakan sistem mengajar satu tim, yaitu sistem dua guru dalam satu kelas pada saat mengajar. Berikut ini adalah jadwal mengajar yang diberikan kepada praktikan dan terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Mengajar PPL

Kelas	Hari	Mata Pelajaran	Ruang	Jam	Ket.
X AV 2	Rabu	Teknik Listrik	R.53	4 – 10	

Berikut ini kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 3 Yogyakarta dan disajikan pada tabel 2 :

Tabel 2. Kegiatan Pembelajaran

TM (Ke)	Hari, Tanggal	TM (Jam)	Materi Pembelajaran	Kelas	Mata Pelajaran
1	Rabu, 12 Agustus 2015	7	Struktur Dasar Bahan Kelistrikan	X AV 2	Teknik Listrik
2	Rabu, 19 Agustus 2015	7	Satuan Kelistrikan Menurut Sistem Internasional	X AV 2	Teknik Listrik
3	Rabu, 26 Agustus 2015	7	Simbol Kelistrikan Menurut Sistem Internasional	X AV 2	Teknik Listrik
4	Rabu, 2 September 2015	7	Satuan Kelistrikan dalam Perhitungan Sederhana	X AV 2	Teknik Listrik
5	Rabu, 9 September 2015	7	Fungsi Resistor dalam Rangkaian Kelistrikan	X AV 2	Teknik Listrik
6	Rabu, 16 September 2015	7	Rangkaian Seri Paralel dengan Resistor	X AV 2	Teknik Listrik

Proses pembelajaran yang dilakukan yaitu :

- a) Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan meliputi :

- 1) Mengondisikan kelas dengan menyiapkan siswa agar pelajaran bisa dimulai.
- 2) Pembukaan didahului dengan salam dan berdoa bersama.
- 3) Menyapa siswa dengan menanya kabar dan mengawali komunikasi dengan bersahabat.
- 4) Mengecek kehadiran siswa dengan membacakan semua nama siswa.
- 5) Menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya.
- 6) Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan disampaikan, dan mengaitkan materi tersebut dengan kenyataan.
- 7) Mengaitkan materi pada pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan.

b) Penyajian Materi

Dalam penyampaian materi, mahasiswa menggunakan materi yang diberikan oleh guru pembimbing, buku milik praktikan sendiri dan bahan-bahan yang diperoleh dari internet. Dalam penyajian materi menggunakan metode :

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi
- 3) Praktek
- 4) Penugasan

Media pembelajaran yang digunakan meliputi :

- 1) Papan tulis putih dan hitam
- 2) Spidol dan kapur
- 3) Komputer
- 4) Komponen dasar listrik (seperti resistor, kapasitor, dan sebagainya)

c) Penggunaan waktu

Selama PPL, jumlah pertemuan atau tatap muka sudah memenuhi target yang diberikan oleh Unit PPL. Praktikan telah mengajar selama 6 pertemuan dengan setiap pertemuan menggunakan 7 jam pelajaran.

d) Gerak

Dalam mengajar, praktikan tidak hanya berada di depan kelas saja, tetapi juga mengelilingi kelas untuk melihat apa yang dilakukan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan cara ini, pengondisian kelas menjadi lebih efektif. Selain itu, juga dapat menindak siswa apabila

sedang melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya selama pelajaran berlangsung.

e) Cara memotivasi siswa

Cara yang digunakan untuk memotivasi siswa ialah dengan memberikan gambaran materi yang ada dan mengaitkan dengan dunia nyata. Tidak hanya memberikan gambaran saja, akan tetapi juga memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memancing respons siswa terhadap materi yang disampaikan. Lalu, memberikan penghargaan berupa pujian kepada siswa setelah menjawab pertanyaan yang guru berikan. Dengan berbagai cara tersebut, siswa menjadi lebih semangat dalam mempelajari materi yang diajarkan oleh guru.

f) Teknik bertanya

Pertanyaan diberikan kepada siswa apabila ada materi yang belum jelas. Jika dirasa sudah jelas, siswa diberi pertanyaan sesuai dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan itu. Jika salah satu siswa tidak bisa menjawab, bisa diberikan kepada siswa yang lebih bisa. Dengan cara ini, materi yang sudah dijelaskan dapat dipertegas kembali agar siswa lebih mengingat materi tersebut.

g) Teknik Penguasaan Kelas

Pada waktu mengajar praktikan tidak terpaku pada satu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat gaduh di dalam kelas. Selain itu, bagi siswa yang dianggap ramai, diberi pertanyaan atau diberi tugas untuk menerangkan atau mengerjakan soal di depan kelas. Dalam penguasaan kelas, praktikan tidak hanya menyampaikan materi, tapi juga memotivasi dan memberi bimbingan akhlak kepada siswa.

h) Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal, yaitu :

- 1) Mengecek sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang sudah disampaikan.
- 2) Guru dan siswa bersama-sama dalam menarik kesimpulan berdasarkan materi yang sudah disampaikan.

- 3) Memberikan petunjuk untuk materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.
 - 4) Menutup pelajaran dengan doa, kemudian keluar ruangan dengan tertib.
- i) Evaluasi Pembelajaran
- Siswa harus menyelesaikan tugas yang diberikan dalam jangka waktu yang sudah disepakati bersama antara guru dan siswa, dan memberikan kondisi minimal untuk tugas yang dikerjakan. Selain itu, kehadiran dan kedisiplinan siswa juga salah satu evaluasi berupa nilai sikap yang dapat membantu mereka dalam mencapai nilai maksimal pada tugas yang diberikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hasil Pelaksanaan PPL

Praktek mengajar mata pelajaran Teknik Listrik yang dilaksanakan di SMK N 3 Yogyakarta berjalan baik, walaupun kurang maksimal dikarenakan waktu yang cukup singkat dan belum semua yang direncanakan oleh praktikan terlaksana secara maksimal. Namun, praktikan dituntut untuk profesional dalam mengajar sehingga mendapatkan pengalaman yang memuaskan.

Adapun hasil yang dapat diperoleh dan dirasakan oleh praktikan dalam pelaksanaan PPL periode ini, yaitu :

- a. Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya, dan juga cara mengelola kelas yang efektif.
- b. Secara administrasi pengajaran, hasil yang diperoleh praktikan yaitu : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Administrasi Pendidikan (yang dibuat oleh masing-masing guru sebagai perencanaan mengajar selama satu semester).
- c. Daftar nilai mata pelajaran Teknik Listrik kelas X AV 2.
- d. Praktikan mengetahui betapa pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran. Khususnya komunikasi dengan guru pembimbing yang sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan KBM di kelas. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik RPP, materi, administrasi pendidikan, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dalam pembelajaran.

- e. Metode yang disampaikan kepada siswa harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi dan menghindari kebosanan siswa.
- f. Praktikan dapat mengelola kelas dan membuat suasana yang kondusif dalam belajar. Bahkan dapat mengondisikan siswa yang menimbulkan masalah di dalam kelas (kegaduhan kelas contohnya).
- g. Praktikan mampu memberikan evaluasi sehingga dapat menjadi umpan balik dari siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh siswa.

2. Analisis Pelaksanaan PPL

Secara umum, mahasiswa PPL dalam melaksanakan praktek di sekolah tidak mengalami berbagai hambatan yang berarti, namun mendapat pengalaman berharga sehingga dapat digunakan sebagai media belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Hambatan Secara Umum

Hambatan umum yang dialami yaitu penentuan guru pembimbing dan mata pelajaran yang diajarkan masih belum ditentukan. Hal ini dikarenakan pembagian waktu dan mata pelajaran yang masih berubah-ubah bahkan setelah satu bulan tahun pelajaran baru. Sehingga, persiapan yang dilakukan kurang matang.

Solusi yang digunakan praktikan untuk menghadapi masalah ini yaitu dengan konsultasi dengan ketua jurusan, kemudian langsung dirujuk untuk menemui guru pembimbing pada saat itu juga, dan langsung memilih mata pelajaran disertai jadwal yang sudah tertera di jurusan. Untuk mengatasi persiapan yang kurang matang, praktikan juga diberikan materi yang sudah disiapkan oleh guru pembimbing untuk mengajar pada beberapa pertemuan beserta media pembelajarannya.

b. Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar

1) Teknik Pengelolaan Kelas

Pada saat pengondisian kelas, praktikan mengalami kesulitan karena pengalaman yang terbatas. Dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda mengakibatkan kelas kurang kondusif dan pemberian materi kurang maksimal. Jika diberikan sanksi atau hukuman mengakibatkan siswa tidak

bersemangat dalam menerima materi pelajaran, bahkan lebih memilih keluar kelas dan tidak mengikuti pelajaran.

Sesuai kondisi tersebut, solusi yang digunakan ialah dengan sikap bersahabat dengan siswa, memberikan kebebasan siswa untuk berkreasi untuk menghindari kebosanan siswa, dengan menyediakan video untuk memotivasi siswa, memberikan kebebasan untuk mengerjakan tugas di luar kelas, memberikan fasilitas kepada siswa untuk bertanya terkait tugas yang berkaitan dengan pelajaran lain yang masih ada hubungannya dengan teknik listrik, dan sebagainya.

Kemudian, dengan teknik penyampaian materi pelajaran yang santai dan terarah agar siswa lebih senang dan semangat dalam menerima materi pelajaran, tidak membuat tegang siswa dan lebih membuat siswa rileks namun fokus, supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

2) Hambatan Belum Adanya Motivasi Belajar Siswa dan Karakteristik Siswa

Kurang semangatnya siswa dalam menerima pelajaran ini dikarenakan kondisi psikis siswa yang bervariasi pula. Salah satunya karena jurusan yang dipilih tidak sesuai keinginan mengakibatkan motivasi belajar yang rendah. Kondisi tersebut juga mengakibatkan pusat perhatian siswa tidak mengarah pada pelajaran, akan tetapi membuat keributan di kelas. Sehingga, teman-teman yang lain juga ikut terpengaruh dan mengganggu proses belajar mengajar di kelas.

Solusi yang diambil dengan memberikan motivasi khusus bagi mereka yang menganggap salah jurusan. Dengan bantuan guru BK, situasi kelas dibuat lebih bersahabat dengan mendekati siswa secara pribadi dari guru BK, dan secara menyeluruh atau satu kelas lewat praktikan. Selain itu, diberikan video motivasi yang dapat memberikan wawasan kepada siswa bahwa, jurusan yang dimasuki memiliki masa depan yang baik tidak seperti yang diperkirakan oleh para siswa.

3) Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan Rencana Proses Pembelajaran karena dalam praktek PPL, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional. Hal ini membuat praktikan kesulitan dikarenakan pada saat kuliah pengajaran mikro menggunakan kurikulum 2006 atau KTSP.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh RPP yang sudah ada, disesuaikan dengan

materi yang akan diberikan. Selain itu, melakukan koordinasi dengan guru pembimbing sesering mungkin.

4) Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, kesulitan yang dihadapi antara lain persiapan materi ajar yang dilakukan hanya beberapa hari sebelum hari pada saat jadwal mengajar. Hal ini terjadi karena pembagian waktu kurang profesional sehingga dalam penyiapan administrasi mengajar mendadak. Selain itu, buku referensi sesuai dengan kurikulum nasional masih belum ada, sehingga mahasiswa PPL harus mencari bahan ajar ke perpustakaan dan menjelajahi dunia maya.

Solusi yang dilakukan yaitu : materi pelajaran disiapkan mengacu pada buku-buku acuan yang diperoleh dari guru pembimbing, perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus dan perpustakaan di internet. Selain itu, meminta materi yang pernah guru berikan kepada siswa pada tahun pelajaran sebelumnya.

3. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran yang terdapat di Jurusan Teknik Audio Video atau Elektronika ini memiliki berbagai variasi dalam model pembelajarannya, akan tetapi, jika pembagian antara teori dan praktek yang masih rancu, khususnya materi pelajaran Teknik Listrik menjadi kesulitan dalam mengajar, terlebih dengan teori dan praktisi yang menjadi satu. Dalam mata pelajaran Teknik Listrik, kebanyakan materinya bersifat teori, namun di dalam silabus, terdapat materi praktek yang seharusnya bersifat teori.

Dengan berbagai pernyataan yang sudah di jelaskan di atas, maka jalan yang diambil yaitu dengan memakai metode penugasan sehingga siswa belajar aktif, bukan hanya di sekolah, melainkan juga di rumah, sehingga ilmu yang didapatkan tidak mutlak hanya dari pembelajaran di kelas saja, namun dengan lingkungan sekitarnya sesuai dengan salah satu tujuan dibentuk kurikulum nasional. Jika dituntut untuk menggunakan media, maka, media yang digunakan dapat berupa komputer dengan media interaktif, tidak hanya presentasi semata, akan tetapi siswa juga dapat berperan aktif dengan adanya video, *flash*, program visual dan sebagainya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang sudah dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015 memberikan berbagai macam pengalaman dan pengetahuan. Kesimpulan yang dapat diambil setelah kegiatan PPL dilaksanakan diantaranya :

1. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai pendidik terhadap pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah, memberikan pengalaman pendidikan maupun profesi yang dapat meningkatkan kemampuan atau profesionalisme calon pendidik di bidang kependidikan.
2. Praktikan telah mampu menyusun RPP untuk mata pelajaran Teknik Listrik di jurusan Teknik Audio Video dengan baik.
3. Praktikan telah melaksanakan tatap muka KBM sebanyak 6 kali, kelas X AV 2 dengan baik, sesuai dengan ketentuan peraturan PPL.

B. Saran

1. Kepada Pihak Mahasiswa

- a. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja di lingkungan sekolah, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- b. Perlu pembekalan ilmu keteknikan maupun ilmu pendidikan dalam menghadapi peserta didik dengan sifat yang bervariasi.
- c. Untuk lebih memahami dan dapat melaksanakan peraturan yang berlaku di sekolah, baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

2. Kepada Pihak SMK N 3 Yogyakarta

- a. Perbedaan kualitas peserta didik di dalam menerima pelajaran perlu kiranya diperhatikan agar dalam menangani peserta didik tidak sama satu dengan yang lainnya.
- b. Kedisiplinan, ketertiban, dan keamanan siswa merupakan tanggungjawab sekolah sehingga suasana di lingkungan SMKN 3 Yogyakarta menjadi nyaman, selain itu, dapat membuat SMKN 3 Yogyakarta menjadi sekolah

yang dapat dicontoh, khususnya di dalam wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Kepada Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
- b. Perlu mempertimbangkan waktu yang disediakan untuk tatap muka KBM di sekolah, supaya informasi yang didapatkan cukup jelas, baik kepada mahasiswa, maupun dengan pihak sekolah.
- c. Memberikan pembekalan yang lebih representatif dengan contoh – contoh yang nyata mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti akan dihadapi mahasiswa di tempat praktik, kegiatan apa saja yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik, serta pembuatan proposal dan pembuatan laporan PPL.
- d. Perlu adanya kejelasan program yang saling mendukung, baik kepada pihak sekolah, maupun pihak universitas sehingga tidak terjadi kesalahpahaman di masa mendatang.
- e. Memberikan pengarahan dan penjelasan sebaik-baiknya kepada DPL sehingga DPL dapat membimbing mahasiswa PPL dengan informasi yang seharusnya.
- f. Perlunya pembekalan kepada mahasiswa dengan menghadirkan narasumber dari pihak sekolah baik sekolah swasta maupun sekolah negeri agar mahasiswa tahu bagaimana karakteristik masing-masing sekolah, selain itu mampu menunjukkan permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan sehingga hasil pelaksanaan PPL dapat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PP PPL & PKL. 2015. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRESS

TIM PP PPL & PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRESS

TIM PP PPL & PKL. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL1 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRESS

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN : 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi :
Nama Sekolah / Lembaga : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Alamat Sekolah / Lembaga : Jl. R.W. Monginsidi 2A Yogyakarta Telp. 0274-513503

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
Program Mengajar							
1	Mengajar Teknik Listrik kelas AV2						
	Pelaksanaan Pembelajaran	7	7	7	7	7	35
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	2	2	2	2	2	10
3	Konsultasi Guru Pembimbing						
	Pelaksanaan	3	3	3	3	3	15
4	Pembuatan Laporan PPL						
	Pelaksanaan	5	5	5	5	5	25
5	Evaluasi Lembar Kerja Siswa						
	Pelaksanaan	3	3	3	3	3	15
6	Pembuatan Administrasi Pembelajaran						
	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	5	5	5	5	5	
	Pembuatan Media Pembelajaran	4	4	4	4	4	20
7	Pendampingan Mengajar						
	Pelaksanaan			2	2	2	6
Program Non Mengajar							
1	Upacara Bendera						
	Pelaksanaan			1	1		2
	Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke 70		1				1
2	Membantu Pengecekan Akreditasi Sekolah						
	Pelaksanaan			5			5
Jumlah Jam		29	30	37	32	31	159

Kepala SMK N/3 Yogyakarta

Dr. Fujiang Sabri

NIP. 19630803 198703 1 003

SMK NEGERI 3

YOGYAKARTA

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Sunaryo Soenarto, M.Pd.
NIP. 19580630 198601 1 001

Yang membuat,

Ahmad Fajar Nugroho
NIM. 12518241040



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Robert Wolter Mongisidi 2A
GURU PEMBIMBING : Dodot Yulianto, S.Pd, M.T

NAMA MAHASISWA : Ahmad Fajar Nugroho
FAK/JUR/PRODI : FT/P.T. Elektro/P.T.Mekatronika-S1
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Sunaryo Soenarto, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	1. Penerjunan PPL UNY 2015	1. Rapat dengan waka Kurikulum Bp. Heru Widada terkait program sekolah.	-	-
2	Selasa, 11 Agustus 2015	1. Konsultasi dengan guru pembimbing. 2. Pemantapan mata pelajaran dan jadwal mengajar 3. Diskusi terkait pelajaran yang akan dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran	1. Pelajaran yang diambil yaitu Teknik Listrik kelas X AV 2 2. Materi pelajaran sesuai silabus yang disalin lewat guru pembimbing 3. Diskusi mengenai kelas yang akan diampu dengan jadwal setiap hari Rabu selama 7 jam pelajaran.	1. Guru pembimbing baru bisa ditemui sehari sebelum hari mengajar mahasiswa PPL sehingga persiapan materi sangat mendadak. 2. Pembuatan administrasi pendidikan terkesan materi baru karena tidak diajarkan di bangku kuliah.	1. Perlu komunikasi dengan guru pada waktu sebelumnya sehingga tidak terkesan mendadak. 2. Perlu diberikan mata kuliah khusus untuk membuat administrasi pendidikan untuk SMK.

			4. Pemberian tugas tambahan dari guru pembimbing untuk membuat administrasi pendidikan.		
3	Rabu, 12 Agustus 2015	<p>1. Mengajar kelas X AV 2 di ruang 53</p> <p>Materi ajar : Struktur Material Kelistrikan</p>	<p>1. Siswa mengerti tentang struktur bahan kelistrikan dengan berbagai macam unsur di dalamnya</p> <p>2. Memberikan latihan soal kepada siswa agar lebih memahami materi yang sedang diajarkan</p> <p>3. Setelah pelajaran selesai, menemui guru pembimbing untuk diskusi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi praktek mengajar pada hari tersebut ➤ Diskusi mengenai materi yang akan diberikan 	<p>1. Sifat siswa yang bermacam-macam, ada yang terlalu aktif, ada yang terlalu pasif</p> <p>2. Kurang memperhatikan pelajaran karena sifat pelajarannya teori</p>	<p>1. Pembagian kelompok saat mengerjakan tugas sehingga kemampuan masing-masing siswa merata.</p> <p>2. Siswa perlu diberikan ruang kerja yang bervariasi agar tidak bosan saat pelajaran, apalagi dengan jam pelajaran yang terlampau lama.</p> <p>3. Perlu diberikan media yang bervariasi agar siswa tidak bosan saat belajar di kelas.</p>

			untuk pertemuan selanjutnya.		
4	Jumat, 14 Agustus 2015	1. Pembuatan RPP tentang Satuan Dasar Listrik Sistem Internasional.	-	1. Mahasiswa masih asing terkait format RPP yang baru, terutama format Kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Yogyakarta.	1. Konsultasi dengan guru pembimbing, konsultasi kepada pihak jurusan sehingga format RPP yang baru menurut SMK N 3 Yogyakarta dapat dipahami.
5	Sabtu, 15 Agustus 2015	1. Pembuatan media pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya tentang Satuan Dasar Listrik Sistem Internasional	1. Membuat media pembelajaran tentang Satuan Dasar Listrik Sistem Internasional di Power Point dan Visual Studio 2013.	1. Materi kurang spesifik sehingga masih terkesan umum.	1. Perlu ditambah materi yang mendukung, sesuai konsentrasi / jurusan. 2. Materi tidak hanya bergantung dari guru pembimbing saja dan perlu ditambah literatur lainnya (seperti: buku, internet, dsb).
6	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara Bendera HUT RI ke-70 tahun	-	-	-

7	Selasa, 18 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan guru pembimbing 2. Mengamati teman yang sedang mengajar di kelas X AV 1 dengan materi Sistem Satuan Internasional 3. Diskusi dengan teman mengenai pelajaran yang sudah diajarkan pada pertemuan tersebut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi dengan guru untuk persiapan mengajar pada pertemuan yang akan datang 2. Siswa memperhatikan guru dengan baik, tugas diberikan guru di tengah pelajaran dengan berbagai variasi penugasan. Hasil yang diperoleh : siswa memahami tentang materi Sistem Satuan Internasional sesuai yang diajarkan oleh guru. 3. Diskusi dengan teman mengenai materi yang baru saja diajarkan kepada siswa beserta batas materi yang diberikan pada pertemuan tersebut. 	-	-
8	Rabu, 19 Agustus 2015	1. Mengajar Kelas X AV 2 di ruang 53	1. Memberikan pretest sebelum masuk materi.	-	-

		Materi : Dasar Satuan dengan Sistem Internasional	2. Memberikan materi Sistem Satuan Internasional dan siswa paham tentang Sistem Satuan Internasional 3. Siswa mengejakan soal terkait materi yang baru saja diajarkan. 4. Siswa diberikan penugasan untuk mencari materi tentang simbol-simbol kelistrikan dan resistor, diperlihatkan kepada guru PPL pada pertemuan selanjutnya.		
9	Kamis, 20 Agustus 2015	1. Pembuatan RPP dengan materi simbol dasar kelistrikan, resistor, dan rangkaian listrik dasar.	-	1. Jam Pelajaran dan materi tidak sebanding, materi yang diajarkan terlampau banyak.	1. Konsultasi dengan guru pembimbing. 2. Membagi materi menjadi dua pertemuan
10	Jumat, 21 Agustus 2015	1. Pembuatan media pembelajaran, pembuatan Lembar Kerja Siswa, dan	1. Media pembelajaran dibuat di Power point, lembar kerja siswa dan soal latihan dibuat	-	-

		pembuatan soal latihan untuk para siswa.	pada hari itu juga. Soal latihan lebih mengarah pada materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya		
11	Sabtu, 22 Agustus 2015	1. Melanjutkan membuat RPP, media pembelajaran, LKS, dan soal latihan untuk para siswa.	-	-	-
12	Senin, 24 Agustus 2015	1. Upacara Bendera 2. Persiapan mengajar untuk hari Rabu, 26 Agustus 2015 3. Membantu mengajar kelas X AV 1 Teknik Pemrograman	1. Upacara dilaksanakan secara khidmat, pembina upacara yaitu Bapak Drs. Bujang Sabri 2. Persiapan mengajar berupa persiapan RPP, persiapan media pembelajaran, dan persiapan lembar kerja siswa. Pemeriksaan tersebut dilakukan agar tidak menimbulkan kekeliruan pada saat mengajar	-	-

			3. Membantu mengajar teknik pemrograman kelas X AV 1 dengan materi pengenalan program Visual Basic 2010.		
13	Rabu, 26 Agustus 2015	<p>1. Mengajar kelas X AV 2 di ruang 53</p> <p>Materi : Simbol-simbol kelistrikan, resistor, dan rangkaian seri paralel</p>	<p>1. Kelas dimulai dengan berdoa dan pengenalan materi</p> <p>2. Siswa diberi penjelasan tentang simbol kelistrikan, resistor, dan rangkaian seri paralel.</p> <p>3. Setelah dijelaskan, siswa diberikan soal untuk dikerjakan.</p>	<p>1. Siswa kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru di depan kelas</p> <p>2. Siswa kurang memperhatikan waktu pada saat mengerjakan soal sehingga waktu istirahat siswa berkurang</p>	<p>1. Siswa perlu mendapat perhatian dari guru supaya dapat memperhatikan pelajaran dengan baik.</p> <p>2. Strategi guru perlu diperhatikan. Terutama saat memberi penjelasan materi, memberi soal latihan, memberi tugas, dan sebagainya sehingga kegiatan pembelajaran dapat terkendali.</p>
14	Kamis, 27 Agustus 2015	1. Merancang RPP untuk pertemuan selanjutnya mengenai :			
15	Jumat, 28 Agustus 2015	1. Piket PPL di posko			

		2. Mengerjakan media pembelajaran, RPP, LKS, dan Soal latihan untuk siswa			
16	Sabtu, 29 Agustus 2015	1. Membantu mengecek berkas akreditasi guru di ruang jurusan Teknik Audio Video	1. Membantu mengecek berkas yang sudah lengkap dan belum lengkap terkait delapan standar untuk akreditasi 2. Melengkapi dokumen yang sudah disediakan oleh jurusan ke dalam berkas sesuai standar masing-masing 3. Mencocokkan butir standar pada dokumen yang saling berkaitan dengan dokumen lainnya		
17	Senin, 31 Agustus 2015	1. Mengecek administrasi yang kurang untuk mengajar pada pertemuan selanjutnya	1. Pengecekan RPP, media, LKS, dan sebagainya yang mendukung proses belajar mengajar		

18	Selasa, 1 September 2015	<p>1. Mendapat kunjungan dari Dosen Pembimbing Lapangan</p>	<p>1. Bimbingan dengan Bp. Dr. Sunaryo Soenarto, M.Pd selaku DPL di SMK 3 Yogyakarta.</p> <p>2. Permasalahan yang dibahas mengenai jumlah tatap muka dalam mengajar terbimbing, kondisi sekolah yang ditempati, mata pelajaran yang digunakan sebagai mata pelajaran mengajar, dan memberikan pesan jika akan ada kunjungan lagi dari DPL sebelum tanggal 12 September 2015 / sebelum penarikan.</p>		
19	Rabu, 2 September 2015	<p>1. Mengajar Teknik listrik kelas X AV 2 di Ruang 53.</p> <p>Materi : menghitung nilai resistansi berdasarkan kode warna, gugus E, dan</p>	<p>1. Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran</p> <p>2. Pengecekan kehadiran siswa.</p>	<p>1. Siswa kurang memperhatikan selama pelajaran berlangsung</p> <p>2. Karena tidak memperhatikan, saat</p>	<p>1. Membagi menjadi beberapa kelompok belajar supaya para siswa dapat menerima penjelasan dengan baik.</p>

		perhitungan toleransi pada resistor.	3. Memberikan materi tentang resistor, gugus E, dan perhitungan toleransi resistor 4. Memberikan tugas kepada siswa terkait Resistor 5. Pemutaran video tentang pembacaan resistor 6. Memberikan kisi-kisi untuk ulangan harian pada pertemuan selanjutnya	mengerjakan tugas, siswa bertanya satu persatu hal-hal yang sudah dijelaskan saat pelajaran berlangsung	2. Memberikan motivasi yang lebih kepada para siswa sehingga lebih giat belajar
20	Kamis, 3 September 2015	1. Membantu mengajar Visual Basic kelas X AV 2, dengan dokumentasi kelas	1. Pembelajaran dimulai dengan berdoa, kemudian pengecekan kehadiran siswa 2. Pengecekan tugas siswa pada pertemuan sebelumnya dan pemberian remedial untuk siswa yang belum tuntas pada KD tertentu 3. Penjelasan materi pelajaran oleh mahasiswa PPL	1. Siswa bermain-main dengan komputer, baik yang ada hubungannya dengan pelajaran maupun tidak, sehingga proses belajar mengajar terganggu, khususnya pada saat materi pelajaran sedang dijelaskan	1. Diawasi dan ditegur, diberi pengertian jika materi tersebut berguna pada saat siswa akan mengerjakan tugas

			4. Pemberian tugas kepada siswa		
21	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Piket di posko PPL UNY 2015 SMK N 3 Yogyakarta 2. Mengoreksi pekerjaan siswa pada pertemuan sebelumnya 3. Membuat soal yang akan digunakan untuk ulangan harian 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tugas siswa dikoreksi oleh mahasiswa PPL sehingga didapat hasil yang akan digunakan sebagai nilai tugas siswa, kemudian diberikan kepada guru pembimbing 2. Merencanakan, mencari, dan membuat soal yang akan digunakan untuk ulangan harian pada pertemuan selanjutnya, mulai materi yang diberikan pada pertemuan awal sampai pertemuan keempat 		
22	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengecekan akhir soal ulangan 2. Konsultasi dengan guru pembimbing 			

23	Rabu, 9 September 2015	1. Pelaksanaan ulangan harian kelas X AV 2 di ruang 53	1. Ulangan dilaksanakan pada jam 10.30 sampai jam 11.30. Materi yang menjadi bahan ulangan merupakan materi dari awal pertemuan pertama sampai pertemuan ke empat.	1. Masih ada siswa yang tidak percaya diri pada saat ulangan berlangsung. 2. Siswa masih ada yang berjalan-jalan di sekitar kelas, walaupun ulangan sedang berlangsung	1. Ditertibkan dan diminta untuk tenang. Guru mengawasi di berbagai sisi tempat duduk siswa sehingga tetap mengerjakan soal sendiri. 2. Ditertibkan dan diminta untuk kembali ke tempat duduk. Jika tidak dipatuhi, maka nilai tidak keluar.
24	Kamis, 10 September 2015	1. Membantu mengajar Teknik Mikroprosesor kelas X AV 2 di Ruang 52	1. Materi yang disampaikan tentang sistem lampu LED dengan prinsip <i>active low</i> dan <i>active high</i> . 2. Selanjutnya, pembelajaran diubah menjadi pembelajaran praktek dengan membagi beberapa kelompok siswa untuk		

			<p>mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Dokumentasi mengajar kelas X AV 2 mata pelajaran TP di ruang 52</p>		
25	Jumat, 11 September 2015	1. Bimbingan dengan DPL di SMK N 3 Yogyakarta.	1. Pertemuan dengan perwakilan guru pembimbing di SMK N 3 Yogyakarta, kemudian disambung dengan bimbingan DPL dengan mahasiswa di ruang WKS 4.		
26	Sabtu, 12 September 2015	1. Penarikan PPL UNY 2015 di ruang sidang SMK N 3 Yogyakarta	<p>1. Penarikan mahasiswa PPL secara simbolis di ruang sidang SMK N 3 Yogyakarta.</p> <p>2. Acara berisi sambutan dari waka kurikulum, kemudian dilanjutkan sambutan dari DPL SMK, kemudian pesan dan kesan dari perwakilan</p>		

			<p>mahasiswa PPL di SMK N 3 Yogyakarta.</p> <p>3. Mahasiswa yang masih memiliki tanggung jawab tugas dari guru pembimbing diharapkan menyelesaikan tugasnya sampai selesai.</p>		
--	--	--	---	--	--

Mengetahui,

Yogyakarta, September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Sunaryo Soenarto, M.Pd.
NIP. 19580630 198601 1 001

Dodot Yuliantoro, S.Pd, M.T.
NIP. 19670718 199501 1 001

Ahmad Fajar Nugroho
NIM 12518241040



LAPORAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
untuk mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : Ahmad Fajar Nugroho PUKUL : 09.15 WIB
NO. MAHASISWA : 12518241040 TEMPAT PRAKTIK : KELAS X AV 2
TGL. OBSERVASI : 12 Agustus 2015 FAK/JUR/PRODI : PT. MEKATRONIKA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Sudah Ada
	2. Silabus	Belum ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) versi 2013	Belum ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dimulai dari berdoa terlebih dahulu kemudian dilanjutkan presensi dengan cara memanggil nama siswa satu persatu.
	2. Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none">• Sebelum menambahkan materi yang akan d ajarkan pada hari itu, guru menanyakan terlebih dahulu materi minggu yang lalu untuk mengingatkan kembali dan kemudian dilanjutkan menjelaskan materi berikutnya.• Penyajian materi juga menggunakan contoh - contoh perhitungan.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menjelaskan materi menggunakan bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan kelonggaran waktu sekitar 5-10 menit sebelum masuk kelas saat pergantian jam mata pelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa diberi waktu untuk merefresh pemikirannya dari mata pelajaran yang sebelumnya agar siswa tidak pusing untuk menerima pelajaran yang berbeda.• Guru menjelaskan materi kira kira 60 menit dan kemudian guru mulai diskusi tanya jawab dengan siswanya agar guru bisa mengetahui bahwa siswanya sudah paham atau belum.
	6. Gerak	Guru menjelaskan materi tidak hanya berada didepan kelas, tetapi guru juga mendekat ke siswa dan diskusi dengan beberapa siswa agar siswa merasa

		diperhatikan dan tidak canggung lagi untuk bertanya jika kurang jelas.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan gambaran kepada siswa setelah lulus nanti.
	8. Teknik bertanya	Siswa diberi kesempatan bertanya oleh guru selama kegiatan belajar mengajar di kelas. Sesekali guru juga memancing siswa agar mau bertanya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menjelaskan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mencoba mendiskusikan dengan siswa.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan oleh guru adalah papan tulis putih (white board) dan papan tulis hitam (black board)
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi yang digunakan oleh guru dengan memberikan soal/ujian setiap kali penjelasan materi dalam 1 bab telah selesai.
	12. Menutup pelajaran	Menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memperkuat dengan pemberian tugas.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Tetapi ada juga siswa yang mengobrol dengan temannya.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Bercanda dengan teman.

Guru Pembimbing
SMKN 3 YOGYAKARTA

Yogyakarta, September 2015
Mahasiswa,

Dodot Yuliantoro, S.Pd, M.T.
NIP. 19670718 199501 1 0081

Ahmad Fajar Nugroho
NIM.12518241040



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)

NPma. 2

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH : Jl. RW Monginsidi 2 A, Yogyakarta

NAMA MHS. : Ahmad F. Nugroho

NO. MAHASISWA : 12518241040

FAK/JUR/PRODI : PT. Mekatronika

SMKN 3 Yogyakarta berada dilokasi yang cukup strategis. Selain berada di pusat kota, SMKN 3 Yogyakarta berada di wilayah yang ramai dan mudah diakses. Di SMKN 3 Yogyakarta terdapat banyak fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di Sekolah, rincian kondisi yang ada di SMKN 3 Yogyakarta tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kondisi fisik sekolah
- SMK N 3 Yogyakarta beralamat lengkap di Jalan R. W. Monginsidi No. 2A, Yogyakarta.
- SMK ini lebih dikenal dengan STM 2 Jetis dan berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 4 hektar. Bangunannya terdiri dari ruang-ruang, yaitu :

Tabel 1. Kondisi Fisik SMK N 3 Yogyakarta tahun 2013

Nama Ruang/Area Kerja	Kondisi Saat Ini						Kebutuhan		
	Jumlah Ruang	Luas (m ²)	Total Luas (m ²)	Jumlah Baik	Jml Rusak		Jml Ruang	Luas (m ²)	Total Luas (m ²)
					Sedang	Berat			
Ruang Kepala Sekolah	3	23	69	3	0	0	3	23	69
Ruang Guru	1	180	180	1	0	0	1	300	300
Ruang Pelayanan Administrasi	1	117	117	1	0	0	1	117	117
Ruang Perpustakaan	1	180	180	1	0	0	1	180	180
Ruang Unit Produksi	1	27	27	1	0	0	1	27	27
Ruang Pramuka/Koperasi/UKS/ dll	2	66	132	2	0	0	3	80	240
Ruang Ibadah	2	225	450	1	0	0	2	225	450
Ruang Bersama	1	500	500	1	0	0	1	500	500
Ruang Kantin Sekolah	3	72	216	3	0	0	4	72	288
Ruang Toilet	28	3	84	28	0	0	28	3	84
Ruang Gudang	2	54	108	2	0	0	2	80	160
Ruang Kelas	48	63	3024	48	0	0	60	80	4800
Ruang Praktek/Bengkel/ Workshop	3	81	243	3	0	0	8	81	648

Ruang Lab. Fisika/ Kimia/ Biologi	1	90	90	1	0	0	2	90	180
Ruang Lab. Bahasa	3	63	189	3	0	0	3	63	189
Ruang Praktek Komputer	4	81	324	3	0	0	4	81	324
Ruang Lab Multimedia	1	81	81	1	0	0	1	81	81
Ruang Praktek Gambar Teknik	1	135	135	1	0	0	1	135	135
Ruang Praktek Teknik Audio-Video	3	56	168	3	0	0	3	56	168
Ruang Praktek Teknik Komputer Dan Jaringan	1	81	81	1	0	0	1	81	81
Ruang Praktek Multi Media	1	81	81	1	0	0	1	81	81



Gambar 1. SMK N 3 Yogyakarta dari depan

2. Potensi siswa

Siswa baru yang masuk SMK N 3 Yogyakarta memiliki nilai yang cukup tinggi. Potensi akademik kesiswaan yang bagus, serta fasilitas yang cukup membuat banyak prestasi dalam bidang keteknikan yang diraih. Diantaranya juara LKS, Tonti, Blogging, Desain Poster, Footsal, Desain Web, Line Follower, Robot Pintar, Tekwondo dll.

3. Potensi guru

Sekolah ini didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan yang dapat dilihat pada daftar berikut :

Tabel 2. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK N 3 Yogyakarta tahun 2014

No	Nama mata diklat/pelajaran	Total	PNS		Non		Pendidikan			Sertifikasi	Usia			Kelamin		Kebutuhan	
			GT	GTT	GT	GTT	Dip	S1/D4	S2		< 35	35-50	> 51	L	P	Ideal	Kurang
Adaptif																	
1	Matematika	15	10	0	2	3	0	15	0	6	4	11	0	1	14	17	-2
2	Bahasa Inggris	16	6	0	4	6	1	15	0	6	5	9	2	4	12	15	1
3	KKPI	4	1	0	1	2	2	2	0	0	2	2	0	3	1	7	-3
4	IPA	5	2	0	2	1	0	5	0	1	3	2	0	3	2	5	0
5	Kewirausahaan	6	4	0	2	0	0	6	0	3	2	3	1	1	5	5	1
6	Fisika	7	6	0	1	0	0	5	2	5	1	6	0	6	1	7	0
7	IPS	3	3	0	0	0	0	2	1	1	2	1	0	1	2	4	-1
8	Kimia	5	3	0	2	0	0	5	0	3	1	4	0	2	3	5	0
Normatif																	
1	Pendidikan Agama	9	4	0	1	4	0	6	3	4	1	6	2	6	3	7	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan & Sejarah	5	4	0	1	0	0	5	0	2	1	1	3	3	2	5	0
3	Bahasa Indonesia	8	8	0	0	0	1	7	0	7	0	5	3	3	5	7	1
4	Pendidikan Jasmani & Olahraga	5	3	0	1	1	0	5	0	4	1	3	1	4	1	5	0

5	Seni & Budaya	5	2	0	0	3	0	4	1	0	4	1	0	3	2	6	-1
6	Muatan Lokal	2	1	0	0	1	0	2	0	0	2	0	0	0	2	2	0
7	BK/BP	12	11	0	0	1	0	12	0	6	5	1	6	4	8	12	0
Produktif																	
1	Teknik Kontruksi Kayu	17	13	0	3	1	3	14	0	11	4	8	5	14	3	16	1
2	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	9	9	0	0	0	0	7	2	9	0	6	3	9	0	13	-4
3	Teknik Pemesinan	28	25	0	3	0	2	25	1	22	2	15	11	27	1	29	-1
4	Teknik Kendaraan Ringan	13	10	0	0	3	0	13	0	10	3	7	3	13	0	15	-2
5	Teknik Audio-Video	13	11	0	1	1	2	10	1	9	2	7	4	12	1	12	1
6	Multi Media	10	6	0	0	4	0	8	2	5	6	4	0	7	3	11	-1
	Total	197	142	0	24	31	11	173	13	114	51	102	44	126	71	205	-8

4. Potensi karyawan

Karyawan di SMK N 3 Yogyakarta terdiri dari PNS dan Non PNS, diataranya adalah satpam, *toolman*, serta karyawan di tiap jurusan. Setiap tahunnya diadakan pelatihan untuk karyawan yang ada. Prestasi yang pernah diraih yaitu finalis kejuaraan olah raga bola voli dan bulu tangkis antar karyawan sekolah di DIY.

5. Fasilitas KBM, media

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup tinggi, SMK N 3 Yogyakarta juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa hal yang dapat diamati antara lain :

- a. Dengan jumlah kurang lebih 2110 siswa, 212 tenaga pengajar dan kurang lebih 60 staff dan karyawan diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
 - b. Sejak kelas X, sudah dilakukan penjurusan sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi jurusan mereka.
 - c. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar teori umum dilaksanakan di dalam kelas sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar praktik dilaksanakan di laboratorium.
 - d. Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik dengan luas kurang lebih 72 m² dan berjumlah kurang lebih 48 ruang.
 - e. Sekolah memiliki bursa kerja khusus yang memfasilitasi lulusan SMK N 3 Yogyakarta untuk mencari pekerjaan atau untuk melanjutkan bidang studi mereka.
- Berikut daftar penunjang pembelajaran di SMK N 3 Yogyakarta.

Tabel 3. Daftar Penunjang Pembelajaran di SMK N 3 Yogyakarta tahun 2013

Nama Sarana	Kondisi Saat Ini			Kebutuhan Alat	
	Jumlah Alat	Jumlah Baik	Jumlah Rusak	Jumlah Alat	+/-
Komputer Laptop	5	5	0	8	-3
Komputer PC	252	252	0	252	0
Komputer Server	1	1	0	1	0
LCD/Projector	3	3	0	8	-5
Tape / Audio	23	23	0	23	0
TV/ Video	17	17	0	17	0
Printer	28	0	0	0	0

SMK N 3 Yogyakarta memiliki 8 program studi beserta tingkatannya. Dan hal tersebut dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4. Daftar Kompetensi Keahlian di SMK N 3 Yogyakarta tahun 2014

Kompetensi Keahlian	Akreditasi	Tahun diakreditasi	KURIKULUM YANG DIGUNAKAN			
			Tk 1	Tk 2	Tk 3	Tk 4
Teknik Kontruksi Kayu	Akreditasi B	2006	2013	KTSP	KTSP	-
Teknik Gambar Bangunan	Akreditasi B	2006	2013	KTSP	KTSP	-
Teknik Instalasi Tenaga Listrik	Akreditasi C	2006	2013	KTSP	KTSP	-
Teknik Pemesinan	Akreditasi B	2006	2013	KTSP	KTSP	-
Teknik Kendaraan Ringan	Akreditasi A	2006	2013	KTSP	KTSP	-
Teknik Audio-Video	Akreditasi A	2006	2013	KTSP	KTSP	-
Teknik Komputer Dan Jaringan	Akreditasi B	2006	2013	KTSP	KTSP	-
Multi Media	Akreditasi A	2008	2013	KTSP	KTSP	-

6. Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan perpustakaan sudah bagus dengan didukung oleh beberapa staf dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik. Banyak koleksi buku yang dimiliki dan tidak hanya koleksi buku dalam bidang keteknikan saja. Sebagian besar buku berisi rangkuman pengetahuan umum, fiksi dan buku bacaan ringan seperti : novel, majalah, koran dan lain-lain.

Buku-buku tertata rapi dalam lemari dan rak yang disediakan, serta disusun berdasarkan jurusan .Buku-buku yang terdapat di perpustakaan sudah cukup lengkap untuk setiap jurusan.Terdapat 4 buahkcomputer yang bisa digunakan siswa.

Siswa belum dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah pengunjung perpustakaan yang hanya sekitar 100 siswa per hari dari keseluruhan kurang lebih 2110 siswa. Berikut daftar buku yang ada di perpustakaan SMK N 3 Yogyakarta :

Tabel 5. Daftar Buku Di Perpustakaan SMK N 3 Yogyakarta tahun 2013

Mata Pelajaran	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar yang ada	Jumlah kebutuhan	Jumlah kekurangan
Pendidikan Agama	351	2479	0	351
Pendidikan Kewarganegaraan & Sejarah	252	7698	0	252
Bahasa Indonesia	684	6339	0	684
Pendidikan Jasmani & Olahraga	39	58	0	39
Seni & Budaya	20	26	0	20
Muatan Lokal	6	31	0	6
Matematika	120	2342	0	120
Bahasa Inggris	148	4509	0	148
Teknik Gambar Bangunan	488	17363	0	488
Teknik Pemesinan	711	242005	0	711
Teknik Audio-Video	1064	19602	0	1064
Multi Media	171	213	0	171

7. Laboratorium

SMK N 3 Yogyakarta telah memiliki beberapa laboratorium praktik secara umum, seperti laboratorium bahasa Inggris, komputer. Sedangkan untuk kejuruan yang sudah memadai seperti laboratorium gambar dan perencanaan, Autocad, multimedia, jaringan, audio video. Sedangkan untuk jurusan lain masih dalam keadaan yang kurang maksimal dikarenakan perpindahan kegiatan praktik dari BLPT ke sekolah induk pada tahun ini.

8. Bimbingan konseling

SMK N 3 Yogyakarta sudah memiliki ruang BK (Bimbingan Konseling) sendiri yang cukup terawat dengan baik. Secara struktural dan prosedural juga sudah terorganisasi dengan baik untuk dapat mendukung ketertiban kegiatan pembelajaran.

a. Masalah yang sering ditangani:

- 1) Terlambat
Hampir setiap hari terdapat 50an siswa yang terlambat.
- 2) Kehadiran
Tidak ada dukungan dari orang tua untuk sekolah dikarenakan faktor ekonomi.
- 3) Genk “Vozter”

b. Fasilitas di ruang BK

- 1) Ruang Tamu BK masih harus berbagi dengan Wakasek.
- 2) Ruangan BK masih menjadi satu dengan kantor untuk Wakasek.

- 3) Terdapat banyak alat ungkap masalah berupa DCM, Blanko Home Visit, Angket, Pedoman Wawancara, dll.
 - 4) Ruangan khusus untuk konseling individu tidak ada, jadi jika ada siswa yang ingin konseling hanya dilaksanakan di ruang kerja guru BK
 - 5) Ruangan untuk bimbingan kelompok dan konseling kelompok juga belum ada, sehingga kegiatan tersebut dilaksanakan di ruang tamu BK yang jadi satu dengan ruang Wakasek
- c. Program-program:
- 1) Guru BK memiliki program masing-masing
 - 2) Beberapa contohnya adalah:
 - a. Seleksi beasiswa
 - b. *Home visit*
 - c. *Career Day*
 - d. Bursa Kerja Khusus

9. Bimbingan belajar

Di SMKN 3 YK untuk bimbingan belajar hanya dilaksanakan setelah terjadi masalah. Kebanyakan masalah belajar tidak berakar dari siswa atau potensinya tetapi dari keluarga, lingkungan, dll. Masalah yang biasa dialami adalah bolos saat jam pelajaran, mengantuk di kelas, tidak bisa konsentrasi, kurang mampu memahami isi buku pelajaran, dll. Untuk penanganan masalahnya biasanya dengan konseling individu, bimbingan kelompok dan papan bimbingan. Namun untuk papan bimbingan kurang diminati para siswa.

10. Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, dsb)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa diluar keakademikan. Semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada berada dibawah OSIS. Ada banyak ekstrakurikuler di SMK N 3 yogyakarta antara lain bola voly, bola basket, sepak bola, tenis meja, bulutangkis, tonti, musik/band, rohis, PMR, karate, pencak silat, taekwondo, pecinta lam, paduan suara, english club, bahasa Jepang, Robotik.

Masing-masing bidang jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik. Ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti siswa kelas 10 dan 11. Selain ekstrakurikuler yang sedang berjalan, dari para guru dan siswa berencana untuk menambahkan kesenian dan fotografi. Dari beberapa ekstrakurikuler yang ada hanya beberapa yang memiliki basecamp sendiri diantaranya musik, rohis, pencak silat, pecinta alam. Sedangkan ekstrakurikuler yang lain masih menggunakan ruang olahraga, laboratorium serta ruangan OSIS

JADWAL EKSTRAKURIKULER SMK N 3 UK		
KEGIATAN	HARI	WAKTU
BOLA VOLLY	Selasa	5.00-7.00
BOLA BASKET	Kamis, Sabtu	5.00-7.00
SEPAK BOLA	Selasa	15.00-17.00
TENIS MEJA	Selasa	15.00-17.00
BULUTANGKIS	Rabu	15.00-17.00
TONTIL	Senin, Rabu	15.00-17.00
MUSIK	Kamis	15.00-17.00
ROHIS	Jumat	15.00-17.00
PMR	Sabtu	15.00-17.00
KARATE	Kamis, Sabtu	15.00-17.00
PENCAK SILAT	Selasa, Kamis	15.00-17.00
TAEKWONDO	Senin, Rabu	15.00-17.00
PECINTA ALAM	Rabu, Sabtu	15.00-17.00
PADUAN SUARA	Rabu, R. 42	15.00-17.00
ENG LISH CLUB	Kamis	15.00-17.00
B. JEPANG	Sabtu	15.00-17.00
ROBOTIK	Jumat	15.00-17.00

Gambar 2. Jadwal Ekstrakurikuler

11. Organisasi dan fasilitas OSIS

OSIS merupakan organisasi siswa yang diurus oleh siswa kelas 10 dan 11 dari berbagai jurusan yang ada di sekolah. OSIS bertugas untuk mengepalai segala kegiatan siswa di Sekolah. Pada tahun ini, segala kegiatan siswa lebih terstruktur dibandingkan tahun sebelumnya. Segala kegiatan dan proposal yang ada harus melalui OSIS terlebih dahulu.



Gambar 3. Ruangan OSIS

12. Organisasi dan fasilitas UKS

Struktur tim pelaksana UKS terdiri dari seorang pembina UKS yang berada diatas Ketua dan Sekertaris. Untuk anggotanya terdiri dari Unsur komite, guru kemudian PKK, Puskesmas dan terakhir adalah siswa. Terdapat petugas kebersihan yang membersihkan UKS sehingga tempat terlihat rapi. Setiap hari Kamis ada kunjungan Dokter dari Kecamatan Jetis. Dalam pelaksanaannya UKS melibatkan susunan PMR. Fasilitas yang ada lumayan lengkap seperti tenda, kursi roda, obat – obatan, penimbang dan pengukur badan, kipas angin, fasilitas oksigen (tabung oksigen)



Gambar 4. UKS SMK N 3 Yogyakarta

13. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Alur kerja dari administrasi yaitu pertama-tama ada perintah dari Dinas, kemudian sekolah melaksanakan perintah dari dinas tersebut sesuai dengan surat perintahnya. Tugas / Agenda tugas rutin tiap tahun antara lain AGB(Kenaikan Gaji Pegawai), KP4 (Tunjangan keluarga), Pembuatan SK, menangani karyawan baru. Sedangkan untuk cakupan kerja dari Administrasi Kepegawaian mulai dari pelaksana kepegawaian, ketenagakerjaan, administrasi kesiswaan, serta *toolman*.

Pada administrasi persuratan terdapat beberapa tugas diantaranya legalisir surat Keterangan, dll; mengagendakan surat yang masuk; undangan rapat (komite, intern, dll). Dan semua persuratan yang masuk harus lewat administrasi persuratan. Sedangkan tugas administrasi keuangan adalah Menangani keuangan disekolah, mulai dari sumber dana APBM (dengan BOS), APBD Kota (dengan BOP), dan uang Komite (spp/ dari orangtua siswa). Uang komite sekolah adalah 40 Ribu/bulan. Prinsip dari uang komite/spp adalah Uang dari siswa (Spp) kembali pada siswa. Fasilitas (pemeliharaan/ perbaikan/pengadaan yang sifatnya bukan inventaris sembarannya dari APBD/ APBN, sekolah hanya membuat proposal pengajuan untuk mengajukan dana tersebut.

14. Karya Tulis Ilmiah Remaja

- Belum ada karya dari siswa, Hanya laporan PKL , Belum ada ekstrakurikuler bidang KIR
- Namun, hasil wawancara dengan eks Pengurus OSIS, mengatakan sudah ada KIR.

15. Karya Ilmiah oleh Guru

Terdapat sedikit karya ilmiah guru di perpustakaan tetapi hanya untuk pemenuhan syarat sertifikasi guru. Kebanyakan karya guru yang ada adalah penelitian dan riset.

16. Koperasi siswa

Koperasi siswa terletak di sebelah timur ruang perpustakaan. Barang yang dijual lumayan lengkap. Terdapat mesin foto kopi serta penerangan yang cukup. Ruangan koperasi secara kebersihan sudah cukup bagus.



Gambar 5. Koperasi Siswa

17. Tempat ibadah

Tempat ibadah untuk warga sekolah yang beragama Islam ada Masjid yaitu masjid Cipto Jati dan mushola putri yang terletak di belakang ruang guru. SMK N 3 Yogyakarta memiliki Masjid yang cukup luas dengan keadaan lingkungan yang terawat dan bersih untuk memenuhi kebutuhan kerohanian baik itu guru, karyawan maupun siswa. Fasilitasnya juga cukup lengkap seperti tempat wudhu, kamar mandi, *sound system*, jam dinding, kipas angin, almari Al-Quran, buku-buku bacaan, kotak amal, gudang, tempat sampah dan lain-lain. Sedangkan untuk warga sekolah yang beragama kristiani disediakan ruang ibadah yang terletak di sebelah timur laut.



Gambar 6. Tempat Ibadah

18. Lingkungan

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun berlokasi di pusat kota, kondisi kelas relatif tenang dan kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Luas bangunan sangat lebar dengan luasan mencapai 4 hektar. Akan tetapi beberapa kelas memiliki intensitas penerangan yang masih dirasa kurang. Gazebo atau taman tempat siswa berdiskusi belum ada juga. Beberapa ruang juga masih ada yang kurang terawat.

19. Kantin

Kantin sekolah SMK N 3 Yogyakarta berada di sebelah barat sekolah, tepatnya di depan bengkel Jurusan Konstruksi Kayu. Menu yang disediakan bervariasi, mulai dari nasi rames, nasi goreng, bakwan kawi, bakso, soto, mi ayam, gulai, aneka minuman, dan jajanan. Harga disesuaikan dengan kemampuan siswa sekolah.

***) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Koordinator PPL Sekolah

Yogyakarta, September 2015
Mahasiswa,

Drs. Heru Widada
NIP.19630522 198703 1 005

Ahmad Fajar Nugroho
NIM. 12518241040



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN : 2015

F03
Untuk Mahasiswa

Nomor Lokasi :
Nama Sekolah / Lembaga : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Alamat Sekolah / Lembaga : Jl. R.W. Monginsidi 2A Yogyakarta Telp. 0274-513503

No	Nama Kegiatan	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah	Ket.
		Sekolah	Mahasiswa	Pemda	Sponsor		
	Tidak ada anggaran dikarenakan sudah difasilitasi oleh pihak sekolah	-	-	-	-	-	

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Mengetahui,
Kepala SMK N 3 Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan

Praktikan,

Drs. Bujang Sabri
NIP. 19630803 198703 1 003

Dr. H. Sunaryo Soenarto, M.Pd.
NIP. 19580630 198601 1 001

Ahmad Fajar Nugroho
NIM. 12518241040

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



Disusun oleh :

Nama : AHMAD FAJAR NUGROHO
NIM : 12518241040
Jabatan : PPL UNY 2015
Unit Kerja : SMKN 3 Yogyakarta

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
JULI 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 3.1)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Kelas/Semester : X AV 2
Program Keahlian : Teknik Elektronika
Mata Pelajaran : Teknik Listrik
Topik : 3.1 Memahami struktur material kelistrikan
4.1 Mengklasifikasikan material kelistrikan
menggunakan tabel periodik
Waktu : 7 x 45 menit

A. Kompetensi Inti SMK kelas X :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1.Mensyukuri kebesaran ciptaan Tuhan YME dengan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap	

	tentang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	
2	2.1.Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif, dan tanggung jawab dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mengenai keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan pada kehidupan sehari-hari.	2.1.1. Jujur dalam mengerjakan tugas. 2.1.2. Bertanggung jawab dengan tugas yang sudah dikerjakan.
3	3.1. Memahami struktur material kelistrikan	3.1.1 Mengetahui sejarah perkembangan model atom 3.1.2 Memahami kegunaan tabel periodik material elektronika 3.1.3 Memahami struktur model atom konduktor, semikonduktor dan insulator berdasarkan tabel periodik material 3.1.4 Memahami orbit dan aliran elektron atom konduktor, semikonduktor dan insulator 3.1.5 Membandingkan aliran arah arus elektron dan arah arus konvensional
4	4.1.Mengklasifikasikan material kelistrikan menggunakan tabel periodik	4.1.1 Menceritakan sejarah perkembangan dan penemuan model atom 4.1.2 Menggunakan tabel periodik untuk memodelkan struktur atom berdasarkan material elektronika 4.1.3 Menggambarkan orbit elektron dan aliran elektron atom konduktor, semikonduktor dan insulator berdasarkan tabel periodik material 4.1.4 Mensimulasikan aliran arah arus elektron dan arah arus konvensional

C. Tujuan Pembelajaran (7 Jam Pelajaran)

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran praktik pada proses pembelajaran menerapkan teknik penggunaan alat ukur diharapkan siswa mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan, Jujur dan teliti dalam pengamatan, serta dapat:

1. Memahami struktur bahan dasar kelistrikan beserta komponen penyusunnya
2. Mengenal bahan listrik jenis konduktor, semikonduktor dan isolator
3. Menerapkan konsep dasar kelistrikan

D. Materi Pembelajaran

Penjelasan dan pendeskripsian teknik penerapan alat ukur:

1. Struktur bahan dasar kelistrikan
2. Jenis bahan dasar kelistrikan
3. Struktur material kelistrikan

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik.
2. Model : Task based learning.
3. Metode : Observasi, diskusi.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
Laptop, LCD
2. Alat dan Bahan
Sesuai dengan lembar kerja siswa (terlampir)
3. Sumber Belajar
Buku: Widiarso, (2013), *Teknik Dasar Listrik Telekomunikasi*, Jakarta, Kemendikbud.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan I (7 x 45 menit)

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Guru menyampaikan salam dan menanyakan kehadiran peserta didik,	30 menit

		<p>kemudian mempersilakan salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan gambaran tentang bahan dasar kelistrikan dari unsur yang terdapat pada pelajaran kimia. 3. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, siswa diajak menyebutkan kegunaan alat-alat listrik yang terdapat di sekitarnya. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa. 5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik 	
Kegiatan Inti	Mengamati	1. Guru membagi jumlah siswa di dalam kelas, satu kelompok dua orang. Kemudian memberikan tugas untuk mencari penjelasan mengenai bahan konduktor, semikonduktor, dan isolator.	255 menit
	Menanya	1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum diketahui dari pokok bahasan yang dibahas pada pertemuan tersebut.	
	Eksperimen/ eksplorasi	Mengumpulkan data yang terdapat di berbagai media, kemudian menyimpulkan hasil temuan yang sudah didapatkan melalui tulisan.	
	Mengasosiasi	Hasil diskusi yang didapatkan digabung dengan kesimpulan data yang sudah ditemukan, kemudian dituliskan ke dalam hasil pekerjaan.	
	Mengkomunikasi-kan	Menyampaikan hasil pekerjaan di depan kelas.	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 	10 menit

H. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
1	Mensyukuri kebesaran ciptaan Tuhan YME dengan mengaplikasikan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap tentang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	1. Menerima perbedaan ciri-ciri fisik teman di kelasnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan.	1
		2. Menerima dengan ikhlas ciri-ciri fisik yang dimiliki sebagai karuni Tuhan.	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1.	Kejujuran	1. Melakukan pengamatan terhadap objek yang relevan. 2. Melakukan pengamatan dengan indera yang sesuai. 3. Mencatat hasil pengamatan sesuai kenyataan. 4. Melaporkan/mengkomunikasikan hasil pengamatan sesuai data yang diperoleh.	1
2.	Ketelitian	1. Melakukan pengamatan secara runtut. 2. Melakukan pengamatan secara detil.	1

		3. Mencatat semua data/informasi yang diperoleh. 4. Melaporkan/mengkomunikasikan hasil pengamatan/percobaan secara terperinci.	
--	--	---	--

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
1	Peserta didik dapat menjelaskan dan memberikan contoh tentang bahan konduktor, semikonduktor, dan isolator	1	1
2	Peserta didik dapat menggambarkan orbit elektron pada bahan konduktor, semikonduktor, dan isolator	1	2
3	Peserta didik dapat menggambarkan aliran arus listrik pada sebuah rangkaian	1	3
	Jumlah	3	

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Mahasiswa

Dodot Yuliantoro, S.Pd., M.T.
NIP. 19670718 199501 1 008

Ahmad Fajar Nugroho
NIM. 12518241040

LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas :
Semester :
Tahun Pelajaran :
Periode Pengamatan : Tanggal s.d.
Butir Nilai : Mensyukuri kebesaran ciptaan Tuhan YME dengan mengaplikasikan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap tentang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dalam menerapkan teknik penanganan material
Indikator Sikap : 1. Menerima perbedaan ciri-ciri fisik teman di kelasnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan.
2. Menerima dengan ikhlas ciri-ciri fisik yang dimiliki sebagai karunia Tuhan.

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
28						
29						
30						
31						
32						

Guru Mata Pelajaran,

Ahmad Fajar Nugroho

NIM. 12518241040

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

- Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila MEMENUHI 4 indikator

3 = apabila MEMENUHI 3 indikator

2 = apabila MEMENUHI 2 indikator

1 = apabila MEMENUHI 1 indikator

Sikap	Indikator
Kejujuran	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pengamatan terhadap variabel/objek yang relevan.2. Melakukan pengamatan dengan indera yang sesuai.3. Mencatat hasil pengamatan sesuai kenyataan.4. Melaporkan/ mengkomunikasikan hasil pengamatan/ percobaan sesuai data yang diperoleh.
Ketelitian	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pengamatan secara runtut.2. Melakukan pengamatan secara detil.3. Mencatat semua data/informasi yang diperoleh.4. Melaporkan/ mengkomunikasikan hasil pengamatan/ percobaan secara terperinci.

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas :

Semester :

Tahun Pelajaran :

Periode Pengamatan : Tanggal s.d.

Butir Nilai : Kejujuran dan Ketelitian

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Kejujuran	Ketelitian			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Kejujuran	Ketelitian			
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						

Guru Mata Pelajaran,

Ahmad Fajar Nugroho

NIM. 12518241040

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

- Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Kisi – kisi Soal

No.	Kompetensi dasar	Indikator	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Bentuk soal	Nomor Soal
	3.1.Struktur bahan dasar kelistrikan	3.1.1. Menjelaskan prinsip dasar bahan dasar kelistrikan	Peserta didik dapat menjelaskan prinsip dasar bahan kelistrikan (Konduktor, Semikonduktor, dan isolator)	1	uraian	1
		3.1.2. Menggambar orbit aliran elektron atom	Peserta didik dapat menggambar orbit elektron pada bahan kelistrikan	1	uraian	2
		3.1.3. Menggambar aliran arus pada rangkaian listrik sederhana	Peserta didik dapat menggambar aliran arus pada rangkaian listrik sederhana	1	uraian	3
			Jumlah	3		

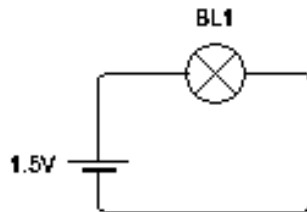
B. Soal

1. Jelaskan dan berilah contoh tentang :
 - a. Konduktor
 - b. Isolator
 - c. Semikonduktor

2. Gambarkan orbit elektron atom :

- a. Konduktor
- b. Isolator
- c. Semikonduktor

3. Gambarkan aliran arus pada rangkaian berikut :



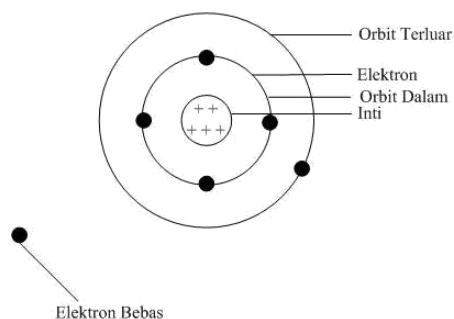
C. Kunci Jawaban dan Kriteria penilaian

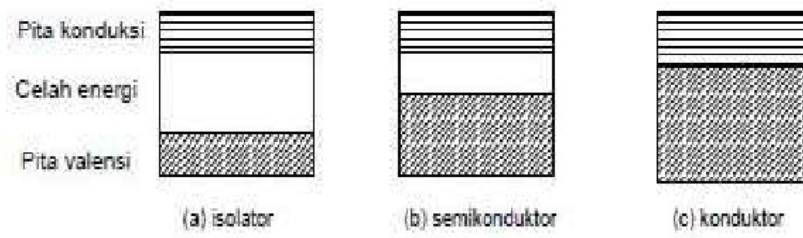
1. Bahan dasar kelistrikan :

- a. Konduktor : merupakan bahan yang dapat menghantarkan listrik dengan baik
Contoh : Besi, Tembaga, Kuningan
- b. Isolator : merupakan bahan yang tidak dapat menghantarkan listrik
Contoh : Karet, Kertas, Kayu
- c. Semikonduktor : merupakan bahan yang sifatnya setengah konduktor dan isolator
Contoh : Silikon dan Germanium

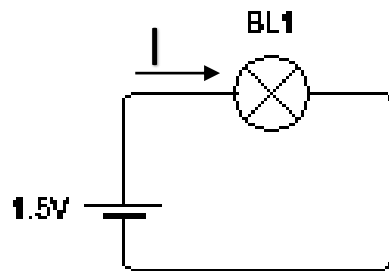
2. Gambar orbit elektron bahan :

- a. Konduktor, Isolator, dan Semikonduktor semua memiliki struktur orbit yang mirip, namun yang membedakan hanya celah energinya saja.





3. Gambar aliran arusnya :



$$NILAI = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



Disusun oleh :

Nama : AHMAD FAJAR NUGROHO
NIM : 12518241040
Jabatan : PPL UNY 2015
Unit Kerja : SMKN 3 Yogyakarta

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
AGUSTUS 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 3.2)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Yogyakarta
Kelas/Semester	: X AV 2
Program Keahlian	: Teknik Elektronika
Mata Pelajaran	: Teknik Listrik
Topik	: 3.2 Memahami penggunaan satuan dasar kelistrikan menurut sistem internasional (SI) 4.2 Mencontohkan penggunaan satuan dasar listrik menurut sistem internasional (SI)
Waktu	: 7 x 45 menit

A. Kompetensi Inti SMK kelas X :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1.Mensyukuri kebesaran ciptaan Tuhan YME dengan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap tentang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	
2	2.1.Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif, dan tanggung jawab dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mengenai keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan pada kehidupan sehari-hari.	2.1.1. Jujur dalam pengamatan. 2.1.2. Teliti dalam pengamatan.
3	3.2 Memahami penggunaan satuan dasar listrik menurut sistem internasional (SI)	3.2.1 Memahami satuan dasar listrik menurut sistem internasional 3.2.2 Memahami satuan-satuan charge, Force, Works, Power dalam contoh perhitungan sederhana 3.2.3 Memahami satuan potensial listrik, e.m.f, resistansi, conductance, Power dan energi pada rangkaian listrik
4	4.2 Mencontohkan penggunaan satuan dasar listrik menurut sistem internasional	4.2.1 Menerapkan dasar listrik menurut sistem internasional pada kelistrikan 4.2.2 Mengimplementasikan satuan-satuan potensial listrik dalam contoh perhitungan sederhana 4.2.3 Menerapkan satuan-satuan charge, Force, Works, dan Power dalam contoh perhitungan sederhana 4.2.4 Menerapkan satuan-satuan potensial listrik, e.m.f, resistansi, conductance, Power dan energi pada rangkaian listrik

C. Tujuan Pembelajaran (7 Jam Pelajaran)

Dengan penjelasan singkat, diskusi, dan kegiatan penugasan pada proses pembelajaran satuan listrik, diharapkan siswa mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan, Jujur dan teliti dalam melaksanakan tugas, serta dapat:

1. Menjelaskan konsep satuan daya listrik berdasarkan sistem Satuan Internasional
2. Menerapkan konsep charge, Power, Force, Works, dalam perhitungan sederhana
3. Menerapkan konsep satuan potensial listrik, e.m.f, resistansi, induktansi, Power, dan energi pada rangkaian listrik

D. Materi Pembelajaran

Penjelasan dan perhitungan dasar satuan listrik :

1. Satuan dasar menurut SI
2. Satuan charge, Power, Works, dan Force dalam perhitungan sederhana
3. Satuan potensial listrik, e.m.f, resistansi, conductance, Power, dan energi pada rangkaian listrik

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Task Based Learning
3. Metode : Penjelasan singkat, diskusi, dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
Laptop, LCD
2. Alat dan Bahan
Sesuai dengan lembar kerja siswa (terlampir)
3. Sumber Belajar
Buku: Widiarso, (2013) *Teknik Dasar Listrik Telekomunikasi*, Jakarta, Kemendikbud.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan I (7 x 45 menit)

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam dan menanyakan kehadiran peserta didik. 2. Guru memberikan gambaran dasar tentang satuan listrik dengan Sistem Internasional. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa. 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik 	30 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi jumlah siswa di dalam kelas menjadi 8 kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang, untuk mengidentifikasi satuan dasar listrik dengan sistem internasional 2. Guru menanyakan materi tentang satuan dasar listrik sistem internasional dan penggunaan dalam perhitungan sederhana 	255 menit
	Menanya	Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang dasar perhitungan listrik dengan satuan internasional.	
	Eksperimen/ eksplorasi	Mengumpulkan data dari sumber pustaka, dokumen, penjelasan guru untuk memahami dasar satuan listrik sistem internasional	
	Mengasosiasi	Mengerjakan tugas sesuai Lembar Kerja Siswa yang di bagian oleh guru mengenai penggunaan satuan listrik secara sederhana.	
	Mengkomunik asi-kan	Menampilkan hasil pekerjaan siswa di depan siswa lainnya sebagai bahan perbandingan untuk menemukan jawaban yang paling benar.	

Penutup		1. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 3. Guru menutup kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar.	10 menit
---------	--	--	----------

H. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
1	Mensyukuri kebesaran ciptaan Tuhan YME dengan mengaplikasikan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap tentang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	1. Menerima perbedaan ciri-ciri fisik teman di kelasnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan.	1
		2. Menerima dengan ikhlas ciri-ciri fisik yang dimiliki sebagai karuni Tuhan.	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1.	Kejujuran	1. Melakukan pengamatan terhadap objek yang relevan. 2. Melakukan pengamatan dengan indera yang sesuai.	1

		3. Mencatat hasil pengamatan sesuai kenyataan. 4. Melaporkan/mengkomunikasikan hasil pengamatan sesuai data yang diperoleh.	
2.	Ketelitian	1. Melakukan pengamatan secara runtut. 2. Melakukan pengamatan secara detil. 3. Mencatat semua data/informasi yang diperoleh. 4. Melaporkan/mengkomunikasikan hasil pengamatan/percobaan secara terperinci.	1

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
1	Peserta didik dapat menyebutkan besaran listrik	10	
2	Peserta didik dapat mengonversikan bilangan	5	
3	Peserta didik dapat menerapkan konversi nilai dalam rumus kelistrikan sederhana	5	
	Jumlah	20	

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dodot Yuliantoro, S.Pd, M.T
NIP. 19670718 199501 1 008

Ahmad Fajar Nugroho
NIM. 12518241040

LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas :
Semester :
Tahun Pelajaran :
Periode Pengamatan : Tanggal s.d.
Butir Nilai : Mensyukuri kebesaran ciptaan Tuhan YME dengan mengaplikasikan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap tentang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dalam menerapkan teknik penanganan material
Indikator Sikap : 1. Menerima perbedaan ciri-ciri fisik teman di kelasnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan.
2. Menerima dengan ikhlas ciri-ciri fisik yang dimiliki sebagai karunia Tuhan.

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
28						
29						
30						
31						
32						

Guru Mata Pelajaran,

Ahmad Fajar Nugroho

NIM. 12518241040

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

- Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila MEMENUHI 4 indikator

3 = apabila MEMENUHI 3 indikator

2 = apabila MEMENUHI 2 indikator

1 = apabila MEMENUHI 1 indikator

Sikap	Indikator
Kejujuran	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pengamatan terhadap variabel/objek yang relevan.2. Melakukan pengamatan dengan indera yang sesuai.3. Mencatat hasil pengamatan sesuai kenyataan.4. Melaporkan/ mengkomunikasikan hasil pengamatan/ percobaan sesuai data yang diperoleh.
Ketelitian	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pengamatan secara runtut.2. Melakukan pengamatan secara detil.3. Mencatat semua data/informasi yang diperoleh.4. Melaporkan/ mengkomunikasikan hasil pengamatan/ percobaan secara terperinci.

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas :

Semester :

Tahun Pelajaran :

Periode Pengamatan : Tanggal s.d.

Butir Nilai : Kejujuran dan Ketelitian

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Kejujuran	Ketelitian			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Kejujuran	Ketelitian			
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						

Guru Mata Pelajaran,

Ahmad Fajar Nugroho

NIM. 12518241040

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

- Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Kisi – kisi Soal

No.	Kompetensi dasar	Indikator	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Bentuk soal	Nomor Soal
	3.2. Memahami penggunaan satuan dasar listrik menurut satuan SI	3.2.1. Memahami satuan dasar listrik menurut satuan SI	Siswa dapat menyebutkan satuan listrik menurut SI	10	Isian singkat	
		3.2.2. Mengonversi nilai	Siswa dapat mengonversi nilai menurut jenjang bilangan satuan SI	5	Isian singkat	
		3.2.3. Menggunakan rumus sederhana dalam kelistrikan	Siswa dapat menerapkan rumus sederhana dalam ilmu kelistrikan	5	Isian singkat	
			Jumlah	3		

B. Soal

Soal Latihan Besaran Satuan Listrik

Besaran	Simbol	Satuan
	I	Ampere (A)
Tegangan	V	
		Ohm (Ω)
	C	

Kuat medan magnet		
	ϕ	Weber (Wb)
		Henry (H)
Permability	μ	
		Hz
	T	

c.

Konversikan bilangan berikut dengan cara manual, tanpa bantuan alat hitung !

Bilangan	Konversi 1	Konversi 2	Konversi 3
32 GB	... nB	... MB	... B
25 A	... mA	... μ A	-
250 MV	... mV	... V	... KV
1500 Ω	... K Ω	... m Ω	-
2500000 pF	... μ F	... F	-

d.

Isilah Tabel Berikut !

V	I	R
5 V	... A	300 Ω
... mV	10 mA	470 Ω
25 MV	5 A	... K Ω
... KV	2500 mA	100 Ω
5 V	25 mA	... K Ω

E. Kunci Jawaban dan Kriteria penilaian

Soal Latihan Besaran Satuan Listrik

Besaran	Simbol	Satuan
Arus Listrik	I	Ampere (A)
Tegangan	V	Volt (V)
Resistansi	R	Ohm (Ω)
Kapasitansi	C	Farad (F)
Kuat medan magnet	H	A/m
Fluk magnet	ϕ	Weber (Wb)
Induktansi	L,M	Henry (H)
Permability	μ	H/m
Frekuensi	f	Hz
Periode	T	sekon

Konversikan bilangan berikut dengan cara manual, tanpa bantuan alat hitung !

Bilangan	Konversi 1	Konversi 2	Konversi 3
32 GB	32×10^{18} nB	32×10^3 MB	32×10^9 B
25 A	25.000 mA	25×10^6 μ A	-
250 MV	25×10^{10} mV	25×10^7 V	25×10^4 KV
1500 Ω	1,5 K Ω	15×10^5 m Ω	-
2500000 pF	2,5 μ F	$2,5 \times 10^{-6}$ F	-

Isilah Tabel Berikut !

V	I	R
5 V	0,016 A	300 Ω

4700 mV	10 mA	470 Ω
25 MV	5 A	5000 KΩ
0,25 KV	2500 mA	100 Ω
5 V	25 mA	0,2 KΩ

$$NILAI = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN TUGAS

Kelas : X AV 2

Tugas : KD 3.1, Struktur bahan kelistrikan

NO	NO INDUK	NAMA	JK	NILAI									Keterangan
				Pengetahuan			Sikap		Keterampilan				
				Angka		Predikat	Angka		Predikat		Angka		
1	AV.1516379	KENNY WIBOWO	L	70	2.33	C+							
2	AV.1516380	LUQMAN WAHYUPUTRA	L	75	2.67	B-							
3	AV.1516381	MOHAMMAD GIGEH PRIANTORO	L	70	2.33	C+							
4	AV.1516382	MUHAMMAD ARIFKI NURCAHYONO	L	75	2.67	B-							
5	AV.1516383	MUHAMMAD DHIA MURSYIDAH ANIS	L	75	2.67	B-							
6	AV.1516384	MUHAMMAD FAHRUL ROZI	L	75	2.67	B-							
7	AV.1516385	MUHAMMAD IHSAN SAFI I	L	70	2.33	C+							
8	AV.1516386	MUHAMMAD IKHWAN DWIYANA	L	90	3.33	B+							
9	AV.1516387	MUHAMMAD REZA ALFARIZQI	L	75	2.67	B-							
10	AV.1516388	MUHAMMAD RIO DARMAWAN	L	90	3.33	B+							
11	AV.1516389	MUHAMMAD RUDINI	L	70	2.33	C+							
12	AV.1516390	MUHAMMAD SHOFUWAN ANWAR	L	70	2.33	C+							
13	AV.1516391	MUHAMMAD UMAR CHAMDAN	L	90	3.33	B+							
14	AV.1516392	MUHAMMAD ZINEDINE ZIDANE	L	85	3.00	B							
15	AV.1516393	NANDA ADIVYA ANGAYOMI	P	75	2.67	B-							
16	AV.1516394	NINDYA ERVINA ANGGITA PUTRI	P	85	3.00	B							
17	AV.1516395	OKTANDI ARTO	L	80	2.67	B-							
18	AV.1516396	RAHMA YULIANTO	L	70	2.33	C+							
19	AV.1516397	RAHMADHAN SYAH PUTRA	L	75	2.67	B-							
20	AV.1516398	RAMADHAN RACHMAD PRAKASA	L	70	2.33	C+							
21	AV.1516399	RAOUL DIAZ PUTRA	L	75	2.67	B-							
22	AV.1516400	RIDHO AGUNG BAYU ROMADHONI	L	75	2.67	B-							
23	AV.1516401	RISKY NURAINI	P	75	2.67	B-							
24	AV.1516402	RIZQY IKHWAN RIFAI	L	75	2.67	B-							
25	AV.1516403	RYAN MUARIF N	L	85	3.00	B							
26	AV.1516404	TOMI ADITYA	L	85	3.00	B							
27	AV.1516405	TUBAGUS EKO MELLIANTORO	L	90	3.33	B+							
28	AV.1516406	VINSENSIUS ADITYA SURYA	L	80	2.67	B-							
29	AV.1516407	VITUS ANGGITA YUDHISTIRA	L	70	2.33	C+							
30	AV.1516408	WAHYU SAKRISNA MUKTI	L	70	2.33	C+							
31	AV.1516409	YOGA HARVANANDA	L	70	2.33	C+							
32	AV.1516410	YUSUF MUHAIMIN KRISTANTO	L	75	2.67	B-							

LEMBAR PENILAIAN TUGAS

Kelas : X AV 2

Tugas : KD 3.2, Satuan Kelistrikan menurut SI

NO	NO INDUK	NAMA	JK	NILAI									Keterangan
				Pengetahuan			Sikap		Keterampilan				
				Angka		Predikat	Angka		Predikat		Angka		
1	AV.1516379	KENNY WIBOWO	L	62,5	1.67	C-							
2	AV.1516380	LUQMAN WAHYUPUTRA	L	65	2.00	C							
3	AV.1516381	MOHAMMAD GIGEH PRIANTORO	L	82,5	3.00	B							
4	AV.1516382	MUHAMMAD ARIFKI NURCAHYONO	L	57,5	1.33	D+							
5	AV.1516383	MUHAMMAD DHIA MURSYIDAH ANIS	L	65	2.00	C							
6	AV.1516384	MUHAMMAD FAHRUL ROZI	L	65	2.00	C							
7	AV.1516385	MUHAMMAD IHSAN SAFI I	L	82,5	3.00	B							
8	AV.1516386	MUHAMMAD IKHWAN DWIYANA	L	65	2.00	C							
9	AV.1516387	MUHAMMAD REZA ALFARIZQI	L	70	2.33	C+							
10	AV.1516388	MUHAMMAD RIO DARMAWAN	L	62,5	1.67	C-							
11	AV.1516389	MUHAMMAD RUDINI	L	50	1.00	D							
12	AV.1516390	MUHAMMAD SHOFUWAN ANWAR	L	65	2.00	C							
13	AV.1516391	MUHAMMAD UMAR CHAMDAN	L	60	1.67	C-							
14	AV.1516392	MUHAMMAD ZINEDINE ZIDANE	L	60	1.67	C-							
15	AV.1516393	NANDA ADIVYA ANGAYOMI	P	87,5	3.33	B+							
16	AV.1516394	NINDYA ERVINA ANGGITA PUTRI	P	87,5	3.33	B+							
17	AV.1516395	OKTANDI ARTO	L	52,5	1.00	D							
18	AV.1516396	RAHMA YULIANTO	L	70	2.33	C+							
19	AV.1516397	RAHMADHAN SYAH PUTRA	L	67,5	2.00	C							
20	AV.1516398	RAMADHAN RACHMAD PRAKASA	L	S	-	D							
21	AV.1516399	RAOUL DIAZ PUTRA	L	87,5	3.33	B+							
22	AV.1516400	RIDHO AGUNG BAYU ROMADHONI	L	57,5	1.33	D+							
23	AV.1516401	RISKY NURAINI	P	70	2.33	C+							
24	AV.1516402	RIZQY IKHWAN RIFAI	L	57,5	1.33	D+							
25	AV.1516403	RYAN MUARIF N	L	87,5	3.33	B+							
26	AV.1516404	TOMI ADITYA	L	70	2.33	C+							
27	AV.1516405	TUBAGUS EKO MELLIANTORO	L	62,5	1.67	C-							
28	AV.1516406	VINSENSIUS ADITYA SURYA	L	57,5	1.33	D+							
29	AV.1516407	VITUS ANGGITA YUDHISTIRA	L	57,5	1.33	D+							
30	AV.1516408	WAHYU SAKRISNA MUKTI	L	87,5	3.33	B+							
31	AV.1516409	YOGA HARVANANDA	L	62,5	1.67	C-							
32	AV.1516410	YUSUF MUHAIMIN KRISTANTO	L	95	3.67	A-							

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK N 3 YOGYAKARTA

Jl. R.W. Monginsidi 2A Telepon (0274) 513503, Yogyakarta 55233
(Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan)



Disusun Oleh :
AHMAD FAJAR NUGROHO
NIM. 12518241040

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing PPL mengesahkan laporan kegiatan PPL SMK Negeri 3 Yogyakarta dan menerangkan bahwa :

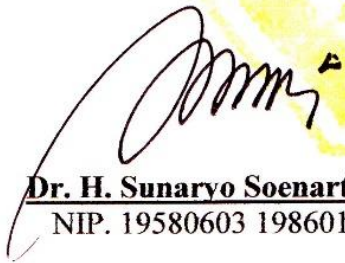
Nama : Ahmad Fajar Nugroho
NIM : 12518241040
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Jurusan : Pendidikan Teknik elektro
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan program PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 11 September 2015 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, 15 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan PPL
Universitas Negeri Yogyakarta,

Guru Pembimbing PPL
SMK Negeri 3 Yogyakarta,


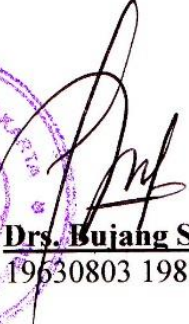

Dr. H. Sunaryo Soenarto, M.Pd
NIP. 19580603 198601 1 001


Dodot Yuliantoro, S.Pd, M.T.
NIP. 19670718 199501 1 001

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta,

Koordinator KKN – PPL
SMK Negeri 3 Yogyakarta



Drs. Bujang Sabri
NIP. 19630803 198703 1 003


Drs. Heru Widada
NIP. 19630522 198703 1 005

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan Laporan PPL	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi (Permasalahan & Potensi Pembelajaran)	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	11
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan Program PPL	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	19
BAB III PENUTUP.....	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
Daftar Pustaka.....	25
Lampiran	26

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya kepada penyusun sehingga penyusun diberi kemudahan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan memberikan banyak sekali manfaat sebagai bekal masa depan. Melalui kegiatan PPL ini penyusun telah belajar banyak hal terutama dalam berorganisasi, saling memahami, saling bertukar pikiran, dan masih banyak hal lagi yang kami dapatkan.

Laporan ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. Tentunya, semua ini dapat terwujud bukan karena diri pribadi, tetapi banyak pihak yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL, semua dapat berjalan dengan lancar karena bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Keluarga yang saya cintai terutama kepada orangtua yang telah memberikan dukungan moral dan materi.
2. Ketua LPPMP beserta staff yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah.
3. Bapak Dr. H. Sunaryo Soenarto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan pemantauan hingga penyusunan laporan ini.
4. Bapak Drs. Bujang Sabri selaku Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Heru Widada selaku Koordinator KKN-PPL SMK Negeri 3 Yogyakarta.
6. Bapak Sari Mulyanto, S.Pd., selaku Kepala Program Unit Kerja Teknik Audio Video yang telah menyediakan fasilitas terhadap mahasiswa PPL di jurusan Teknik Audio Video.
7. Bapak Dodot Yuliantoro, S.Pd, M.T., selaku guru pembimbing kegiatan PPL yang telah banyak memberikan arahan sehingga kegiatan program PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat berjalan lancar.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa PPL SMK Negeri 3 Yogyakarta.

9. Bapak/ibu guru dan karyawan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang sudah membantu melancarkan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan selama ini.
10. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta 2015 di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan ini, penyusun menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan kegiatan PPL, sehingga kritik maupun saran yang dapat membangun sangat diperlukan demi kesempurnanya laporan ini. Sehingga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta dan mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 September 2015

Penyusun

ABSTRAK

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

Di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun 2015

Oleh:

Ahmad Fajar Nugroho

NIM. 12518241040

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau lembaga kependidikan yang bertujuan memberikan bekal pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang kependidikan. Pelaksanaan PPL di SMK N 3 Yogyakarta mahasiswa dibimbing untuk dapat belajar menjadi guru yang baik dengan menyiapkan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi, dan merefleksi hasil pembelajaran.

Kegiatan PPL dilaksanakan sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 11 September 2015. Sebelum terjun langsung di sekolah, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kelas dan observasi sekolah untuk mengetahui kondisi sekolah. Mata pelajaran yang diampu saat pelaksanaan PPL adalah Teknik Listrik. Pelaksanaan praktik mengajar sebanyak 4 kali tatap muka untuk mata pelajaran Teknik Listrik. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat perlengkapan mengajar, dan mengevaluasi setelah pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai pendidik terhadap pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah, memberikan pengalaman pendidikan maupun profesi yang dapat meningkatkan kemampuan atau profesionalisme calon pendidik di bidang kependidikan.

Kata kunci :

Praktik Pengalaman Lapangan(PPL), SMK Negeri 3 Yogyakarta, Teknik Listrik

BAB I

PENDAHULUAN

Peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Sesuai dengan visi PPL yaitu pembentukan calon guru atau tenaga pendidikan yang profesional, maka, diharapkan para mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya di bidang pendidikan, terutama di dalam lembaga pendidikan.

PPL adalah mata kuliah praktek yang dilaksanakan dalam rangka pengabdian masyarakat di lingkungan pendidikan. Disamping itu, program ini juga sebagai proses pengasahan ketajaman kemampuan mahasiswa yang kelak nantinya akan diaplikasikan kepada lingkungan masyarakat secara menyeluruh. PPL dijadikan sebagai pengalaman yang nyata bagi mahasiswa dalam upaya mempersiapkan seluruh potensi diri (SDM) sebelum terjun langsung menjadi bagian masyarakat luas termasuk di dalamnya lembaga edukatif seperti sekolah dan institusi pendidikan lainnya.

Program PPL di lingkungan sekolah merupakan ajang mahasiswa dalam memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Mahasiswa dengan bekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah saat melaksanakan PPL. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan potensi akademis, tenaga dan keterampilan yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Maka dari itu, persiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dengan program PPL, diharapkan mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2015, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program di SMK N 3 Yogyakarta yang beralamat di JL. R.W. Monginsidi No. 2 Yogyakarta.

A. ANALISIS SITUASIANALISIS SITUASI (PERMASALAHAN & POTENSI PEMBELAJARAN)

SMK Negeri 3 Yogyakarta berada di Jetis, Kota Madya Yogyakarta. Dengan banyaknya SMK yang ada di Yogyakarta, maka SMK Negeri 3 Yogyakarta melakukan berbagai pengembangan dan pembenahan sehingga memiliki kualitas dan dapat bersaing dengan SMK lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional. Usaha pembenahan yang dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan pada sarana dan prasarana maupun kualitas pembelajarannya.

Sekolah ini memiliki lahan yang luas dan terletak di Dusun Jetis Yogyakarta didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan sejumlah kurang lebihnya 134 orang guru tetap, 46 orang guru tidak tetap, 3 guru agama dari Departemen Agama, 19 orang karyawan tetap dan 31 pegawai tidak tetap, siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak \pm 2122 orang siswa. SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki delapan program studi keahlian yang terbagi menjadi beberapa kompetensi keahlian: kompetensi keahlian teknik gambar bangunan, teknik konstruksi kayu, teknik instalasi tenaga listrik, teknik audio dan video atau elektronika, teknik pemesinan, teknik kendaraan ringan, teknik multimedia, dan teknik komputer jaringan.

Masalah yang sekarang terjadi adalah penggunaan sarana prasarana sekolah sudah diberdayakan secara optimal, namun, belum dapat meningkatkan SDM guru dan siswanya dengan baik. Masalah yang lain terkait peningkatan kualitas guru dan siswa yaitu dengan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembenahan secara berkesinambungan agar memiliki kualitas lulusan yang unggul dan dapat bersaing.

Jumlah siswa yang cukup besar, berasal dari berbagai daerah di DIY, merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi oleh sekolah demi

mewujudkan misi pendidikan, yaitu terciptanya manusia-manusia handal, tangguh, dan siap bersaing di dunia kerja, serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan. Pendidikan, pengarahan, dan pembinaan dari pendidik yang profesional adalah hal yang sangat diperlukan agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan optimal dalam pengembangan intelektualitasnya.

SMK N 3 Yogyakarta berada di lokasi yang cukup strategis. Selain berada di pusat kota, SMK N 3 Yogyakarta berada di wilayah yang ramai sehingga mudah dijangkau. Di SMK N 3 Yogyakarta, terdapat banyak fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah, rincian sarana dan prasarana yang ada di SMKN 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Profil Sekolah

SMK Negeri 3 Yogyakarta beralamat lengkap di Jl. R.W. Monginsidi No.2A, Yogyakarta. SMK ini lebih dikenal dengan STM 2 Jetis. Berikut ini merupakan denah SMK N 3 Yogyakarta.



Gambar 1. Denah SMK N 3 Yogyakarta

Sebagai institusi pendidikan, SMK N 3 Yogyakarta memiliki visi, misi, dan tujuan, yaitu :

a. Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan berstandar internasional yang berfungsi optimal untuk menyiapkan kader teknisi menengah yang kompeten di bidangnya, unggul dalam imtaq, iptek dan mandiri, sehingga mampu berkompetisi pada era globalisasi.

b. Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan berkualitas prima menuju standar internasional.
2. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang berfungsi optimal untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya, unggul dalam imtaq, iptek, dan mandiri.
3. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di era globalisasi.

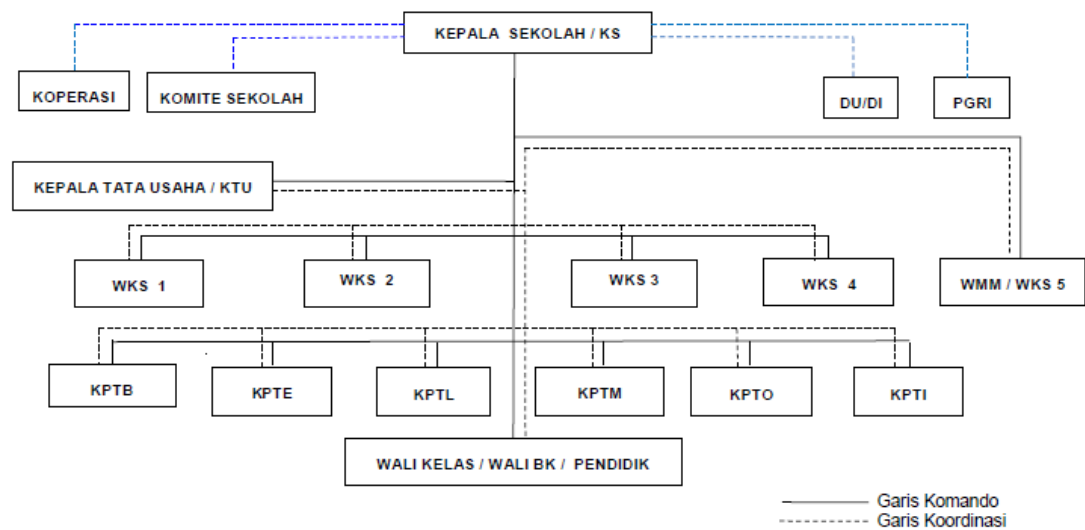
c. Tujuan

1. Mewujudkan Lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas prima menuju standar internasional.
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya, unggul dalam imtaq, iptek dan mandiri.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi pada era globalisasi.
4. Menghasilkan lulusan yang berwawasan kearifan lokal.

d. Kebijakan Mutu

1. HANDAL: Humanis, Agamis, Develop Thinking, Adaptif, Loyal.
2. KONSTRUKTIF: Konstruktif, Sistematis, Interaktif, Solutif, Taktis, Efektif-Efisien, Nyaman.

Selain itu, keberlangsungan suatu lembaga pasti dipengaruhi oleh sumber daya manusia. Sebagai salah satu lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, SMK N 3 Yogyakarta memiliki struktur organisasi yang telah terorganisasi dengan baik. Secara singkat, berdasarkan data yang sudah diperoleh, struktur organisasi di SMK N 3 Yogyakarta terdapat pada gambar 2.



Gambar 2. Struktur Organisasi SMK N 3 Yogyakarta

- Keterangan :
- | | |
|-------------------------------------|------------------------------------|
| Kepala Sekolah | : Drs. Bujang Sabri |
| WKS 1 Urusan Kurikulum | : Drs. Heru Widada |
| WKS 2 Urusan Kesiswaan | : Setyo Budi Sungkowo, S.Pd. |
| WKS 3 Urusan Sarana dan Prasarana | : Betti Sri Purwani, S.Pd., M.Eng. |
| WKS 4 Urusan Humas | : Dodot Yuliantoro, S.Pd., M.T. |
| WKS 5 Urusan Manajemen Mutu dan SDM | : Maryono, S.Pd., M.T. |

- SMK N 3 Yogyakarta memiliki delapan program keahlian, antara lain :
- a. Teknik Gambar Bangunan
 - b. Teknik Konstruksi Kayu
 - c. Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik
 - d. Teknik Audio dan Video
 - e. Teknik Pemesinan
 - f. Teknik Kendaraan Ringan
 - g. Teknik Multimedia
 - h. Teknik Komputer dan Jaringan

2. Kondisi Fisik Sekolah

- SMK N 3 Yogyakarta memiliki lahan dengan luas +/- 4 hektar, dengan fasilitas dan bangunan yang terdiri dari :
- a. Ruang kepala sekolah
 - b. Ruang wakil kepala sekolah
 - c. Ruang tata usaha

- d. Ruang kepala program studi
- e. Ruang bursa kerja khusus
- f. Ruang bimbingan dan konseling
- g. Ruang laboratorium komputer
- h. Ruang administrasi siswa
- i. Ruang olah raga
- j. Ruang kelas teori
- k. Laboratorium audio video
- l. Laboratorium bahasa inggris
- m. Gudang dan inventaris alat
- n. Ruang gambar dan perencanaan
- o. Aula
- p. Lapangan basket
- q. Masjid
- r. Ruang guru dan karyawan
- s. Perpustakaan
- t. Ruang OSIS dan organisasi ekstrakurikuler
- u. Koperasi siswa
- v. UKS
- w. Tempat parkir
- x. Kamar mandi dan WC
- y. Kantin
- z. Pos SATPAM
- aa. Lapangan olah raga (sepakbola, volly, basket, lompat jauh, dll)

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi umum SMK Negeri 3 Yogyakarta

SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki citra yang cukup baik di lingkungan masyarakat. Selain menjadi salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri favorit di wilayah Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta juga sudah dikenal banyak mencetak lulusan-lulusan berprestasi dan banyak meraih prestasi, baik dalam dunia keteknikan maupun non teknik.

b. Kondisi Siswa

Dibanding dengan SMK lain, SMK Negeri 3 Yogyakarta bisa dikatakan memiliki potensi akademik kesiswaan yang bagus. Ujian masuk memiliki standar yang cukup tinggi, siswa berprestasi diberi fasilitas

berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler (Robotika, PMR, Pramuka, Pecinta Alam, Volly, OSIS, dll), dan banyak prestasi dalam bidang keteknikan yang diraih.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup tinggi, SMK Negeri 3 Yogyakarta juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai dengan tujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa hal yang dapat diamati antara lain :

- 1) Dengan jumlah \pm 2200 siswa, memiliki 191 tenaga pengajar, dan kurang lebih 50 tenaga staff dan karyawan yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Sejak kelas sepuluh, para siswa sudah dijuruskan sesuai dengan jurusan yang mereka pilih. Sehingga, materi yang diajarkan sejak masuk pertama sesuai dengan materi jurusan masing-masing.
- 3) Sekolah memiliki Bursa Kerja Khusus yang memberikan kesempatan kepada lulusan SMKN 3 Yogyakarta untuk mencari pekerjaan atau melanjutkan sekolah sesuai jurusan mereka.

d. Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan perpustakaan sudah bagus. Didukung dengan beberapa staff dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik.

Banyak koleksi buku yang dimiliki, dan tidak hanya koleksi buku dalam bidang keteknikan saja. Kebanyakan buku yang ada sifatnya berisi rangkuman pengetahuan umum, fiksi, dan buku bacaan ringan seperti : novel, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

Siswa belum dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan jumlah pengunjung perpustakaan yang hanya sekitar 100 siswa per hari dari keseluruhan \pm 2200 siswa.

e. Laboratorium dan Bengkel

SMKN 3 Yogyakarta sudah memiliki beberapa laboratorium praktik, seperti : laboratorium bahasa inggris, laboratorium komputer, laboratorium gambar dan perencanaan, laboratorium multimedia, bengkel pemesinan, bengkel las, bengkel otomotif, dan bengkel kelistrikan yang sudah terintegrasi di sekolah SMK N 3 Yogyakarta.

f. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun terletak di tengah-tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM. Luas bangunan sangat lebar (\pm 4 hektar) dengan lingkungan yang bersih. Posisi dan kondisi sekolah sudah bagus. dan belum ada gasebo/taman tempat siswa berdiskusi. Untuk menikmati jaringan *wi-fi*, para siswa berkumpul di balairung. Untuk mahasiswa PPL, disediakan ruangan *basecamp* sebagai tempat berkumpul ataupun ruang rapat mahasiswa PPL.

g. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMK Negeri 3 Yogyakarta sudah cukup lengkap dan memadai. Selain sudah dilengkapi lapangan dan peralatan olahraga, setiap siswa berprestasi dan memiliki minat dalam bidang keolahragaan juga difasilitasi dan didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan yang disalurkan pada turnamen-turnamen atau kegiatan perlombaan antar sekolah baik di tingkat kota, provinsi, bahkan nasional.

h. Ruang Kelas

Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua ruang kelas sudah memiliki prasarana *audio video* berupa *speaker* dan beberapa proyektor yang terdapat di setiap kelas, yang dapat membantu dalam proses KBM.

i. Tempat Ibadah

SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki Masjid yang cukup besar dengan keadaan lingkungan yang terawat dan bersih. Fasilitas yang tersedia cukup lengkap, seperti : tempat wudhu, kamar mandi, *sound system*, jam dinding elektronik, kipas angin, almari Al-Qur'an, buku-buku bacaan, kotak amal, gudang, tempat sampah, dll.

j. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa di luar kegiatan akademis. Kegiatan yang dilakukan antara lain: Robotika, PMR, pramuka, pecinta alam, bola voli, basket, *badminton*, rohis, *taekwondo*, dan lain-lain. Masing-masing bidang / jenis kegiatan ekstrakurikuler telah diatur dengan baik.

k. Bimbingan Konseling

SMK Negeri 3 Yogyakarta sudah memiliki ruang BK (Bimbingan Konseling) sendiri yang cukup terawat dengan baik. Secara struktural dan

prosedural, juga sudah teratur, sehingga dapat mendukung ketertiban kegiatan pembelajaran.

1. Koperasi Siswa

Keberadaan Koperasi Siswa sangat mendukung karena fasilitas yang cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat tulis, mesin *fotocopy* dan beberapa alat penunjang kegiatan studi lain yang keberadaannya sangat dibutuhkan siswa. Struktur organisasi dan pengaturan jadwal staf koperasi sudah terencana. Selain itu, terdapat mesin *fotocopy* yang dapat menunjang terselenggaranya kegiatan belajar di sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil *survey* yang telah dilakukan oleh kelompok PPL yang dilakukan sejak bulan Februari 2015, maka, kami bermaksud untuk melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan penggunaan sarana dan prasarana yang ada, diwujudkan dalam bentuk program kerja PPL yang akan dilakukan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015 atau selama kurang lebih satu bulan. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu, tenaga dan dana yang ada, sehingga kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama dari pihak sekolah.

Berdasarkan analisis situasi hasil observasi, maka kelompok PPL berusaha memberikan dorongan bagi pengembangan di SMKN 3 Yogyakarta lebih lanjut sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat. Dengan kesadaran bahwa, kontribusi yang bisa diberikan hanya bersifat sementara, yaitu kurang lebih satu bulan, kami mengharapkan kerjasama yang saling mendukung serta terjalinnya komunikasi yang intensif antara kami dengan pihak sekolah. Selain itu, kami berharap keberadaan kami di SMKN 3 Yogyakarta memberikan pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi berbagai kami, maupun pihak yang terkait.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Program PPL merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa UNY program pendidikan S1. Banyak hal baru yang didapatkan saat menjalankan program PPL, terutama dalam dunia pendidikan.

Persiapan kegiatan PPL mulai dari bulan Februari sampai awal Agustus dengan jeda waktu KKN selama satu bulan (Tanggal 1 Juli 2015 sampai 31 Juli 2015), sedangkan kegiatan mengajar di kelas dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Karena waktu pertemuan belum memenuhi syarat (baru

terpenuhi 5 kali tatap muka), sehingga, jadwal mengajar ditambah satu pertemuan lagi pada tanggal 16 Agustus 2015.

Kegiatan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kurikulum Pembelajaran, Media Pengajaran, Metodologi Pendidikan serta Pengajaran Mikro yang didalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal, dan mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal dalam membentuk calon guru, yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai tenaga profesional kependidikan.

Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi :

1. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan :

- a. Sosialisasi dan koordinasi
- b. Observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial / administrasi
- c. Observasi potensi sekolah
- d. Diskusi dengan guru, kepala Sekolah dan staf-stafnya, serta dosen pembimbing
- e. Permintaan persetujuan kepada koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

2. Penjabaran Program Kerja PPL

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peserta PPL pada bulan Februari 2015, maka untuk program yang direncanakan pada program PPL UNY di SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Persiapan Materi Pembelajaran
- c. Praktek Mengajar
- d. Evaluasi Pembelajaran
- e. Melaksanakan praktik mengajar di kelas
- f. Menyusun laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL

Kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Berbagai rangkaian kegiatan yang sudah terlaksana di antaranya :

A. Persiapan Kegiatan PPL

Persiapan program kerja PPL dimulai dengan observasi sekolah. Setelah penerjunan mahasiswa di SMK, barulah dilakukan observasi untuk mencari informasi tentang gambaran keadaan, pengetahuan, pengalaman yang berkaitan dengan program sekolah, kondisi sekolah dan sebagainya. Setelah didapatkan berbagai informasi tersebut, mahasiswa dapat menyusun program kerja sesuai kebutuhan sekolah dan tepat sasaran.

Selain itu, dalam mempersiapkan kegiatan PPL juga diperlukan kesiapan fisik dan mental. Diharapkan dengan persiapan ini dapat menunjang mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang muncul di masa PPL. Sebelum penerjunan, Unit Praktek Pengalaman Lapangan (UPPL) membuat program persiapan bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL, di antaranya :

1. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan pada waktu kuliah wajib, khusus untuk mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL pada semester berikutnya. Para mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil yang akan melatih cara mengajarnya secara bergantian. Tujuan diadakan program pengajaran mikro ini untuk membentuk kompetensi dasar mengajar pada saat praktek mengajar di sekolah / lembaga pendidikan. Sesuai tujuan program PPL, diharapkan dengan adanya program ini, mahasiswa dapat berlatih menghadapi berbagai macam karakter siswa di kelas. Tidak hanya tujuan utama saja yang terdapat pada program ini, beberapa tujuan khusus di antaranya :

- a. Memahami dasar pengajaran mikro
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh
- e. Membentuk kompetensi kepribadian
- f. Membentuk kompetensi sosial

Syarat yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah pengajaran mikro ialah mahasiswa yang sudah menempuh semester VI. Dalam mata kuliah ini,

mahasiswa diajarkan cara mengajar yang baik disertai prakteknya. Selain itu, mahasiswa yang tidak melakukan praktek mengajar menjadi peserta didik, sehingga, mahasiswa dituntut dapat mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada teman satu kelompok pengajaran mikro. Program ini merupakan program yang tepat untuk melatih mahasiswa dalam mengembangkan keterampilannya menjadi seorang calon pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2015, di gedung KPLT lantai 3 FT UNY. Pembagian tempat pembekalan PPL disesuaikan dengan kelompok wilayah dan sekolah yang menjadi tempat PPL bagi mahasiswa. materi pembekalan meliputi wawasan tentang PPL, kebijakan relevan terkait pendidikan, dan materi teknis tentang PPL. Peserta pembekalan dinyatakan lulus jika mengikuti seluruh rangkaian acara pembekalan dengan tertib dan disiplin.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Pada kegiatan observasi pembelajaran di kelas, diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman tentang tugas guru di sekolah. Observasi di kelas meliputi bagaimana cara guru mengajar di kelas, cara guru mengelola siswanya di kelas, dan sebagainya. Selain itu, kegiatan seorang guru tidak hanya selesai pada saat mengajar saja, namun kegiatan lainnya seperti menyelesaikan administrasi guru, evaluasi atau penilaian terhadap siswa sampai pengolahan nilai siswa sebagai bentuk pertanggung jawaban guru di akhir kegiatan belajar mengajar selama periode tertentu. Perlu diperhatikan hal yang diobservasi yaitu :

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kompetensi Inti
- 2) Satuan Pelajaran (SP)
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Cara memotivasi siswa
- 7) Teknik bertanya
- 8) Penguasaan kelas

- 9) Penggunaan media
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Menutup pelajaran
- 12) Gerak

c. Aktivitas siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

d. Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah/lembaga untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 15 Februari 2015 di ruang Ketua Program Teknik Elektronika untuk mengetahui jumlah guru mata pelajaran produktif, mata pelajaran yang terdapat di dalamnya, dan ruangan yang terdapat di lingkungan program teknik elektronika. Observasi kedua dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015 untuk mengetahui mata pelajaran yang digunakan sebagai praktek PPL dan guru pembimbing yang akan membimbing selama kegiatan PPL berlangsung. Diperoleh mata pelajaran yang diambil ialah Teknik Listrik kelas X AV 2. Jadwal mengajar setiap minggunya adalah pada hari Rabu pukul 09.15 – 15.15 WIB atau jam pelajaran ke 4 sampai jam pelajaran ke 10. Pada saat KBM berlangsung, beberapa hal penting yang terjadi meliputi :

- 1. Perilaku siswa cukup aktif, namun kadang-kadang membuat gaduh kelas sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar.
- 2. Pada saat guru menjelaskan, siswa kurang memperhatikan, sehingga, pada saat mengerjakan tugas, guru harus menjelaskan lagi kepada siswa satu-persatu, padahal materi sudah disampaikan di depan kelas.
- 3. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yaitu, ada yang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, ada yang bercanda dengan temannya, ada juga yang nampak bermalas-malasan meletakkan kepalanya di atas meja.

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, kegiatan guru di dalam kelas yaitu :

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan berdoa kemudian presensi kelas.
- b) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan sampai mana pelajaran kemarin.
- c) Guru mendekati salah satu siswa, kemudian membuka satu persatu dari halaman buku catatan salah satu siswa tersebut.

- d) Guru memberikan catatan di papan tulis terkait dengan pelajaran yang akan di pelajari pada hari tersebut.
- e) Guru menjelaskan terkait dengan yang tertulis di papan tulis tersebut
- f) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa

Dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Praktek mengajar terbimbing merupakan praktek mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan guru pembimbing memantau secara langsung proses belajar. Hal ini bertujuan untuk mengontrol mahasiswa dalam mengajar, sehingga pada akhirnya memberikan masukan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengajar yang baik.

Sedangkan praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar dengan cara mengajar tanpa dipantau oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional. Peran guru pembimbing tidak secara langsung ikut dalam proses belajar atau memantau secara langsung KBM yang sedang berlangsung.

4. Pembuatan persiapan mengajar.

Setelah observasi yang dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan karena berkas tersebut sudah ada pada guru pembimbing, namun perlu adanya tambahan karena masih dalam masa awal tahun pelajaran. Hal yang perlu diperhatikan antara lain :

- a) Satuan Pelajaran
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d) Pembuatan Tugas
- e) Alokasi waktu pembelajaran
- f) Media Pembelajaran
- g) Daftar buku pegangan
- h) Evaluasi pembelajaran

B. Pelaksanaan Program PPL

1. Persiapan Sebelum Praktek Mengajar

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam program PPL ini, praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar mata pelajaran Teknik Listrik di kelas X AV 2 Jurusan Teknik Elektronika atau

Audio Video. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus yang sudah diberikan oleh guru pembimbing. Selain itu, materi tersebut juga disesuaikan dengan keahlian masing-masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam praktek mengajar ini yaitu rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori dan praktek.

b. Metode

Metode yang digunakan selama KBM berlangsung yaitu menggunakan metode ceramah, diskusi, praktek, penugasan, dan tanya jawab dalam mata pelajaran Teknik Listrik.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan yaitu media interaktif, papan putih, komponen dasar kelistrikan yang sering dipakai dalam teknik audio video, dan Multimeter. Alat-alat tersebut terdapat di lingkungan Jurusan Teknik Elektronika atau Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang digunakan pada pelajaran Teknik Listrik di Jurusan Audio Video ini menggunakan hasil penugasan yang dikerjakan siswa, dan nilai ulangan yang diambil setelah beberapa pertemuan.

2. Praktek Mengajar

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Pada pelaksanaan PPL, praktikan melakukan satu kali praktek mengajar terbimbing yaitu pada tanggal 12 Agustus 2015. Dalam mengajar terbimbing ini, mahasiswa dibimbing untuk mengondisikan kelas agar siap dalam menerima pelajaran. Kemudian kegiatan belajar mengajar dilanjutkan oleh mahasiswa sampai menutup kegiatan pembelajaran.

b. Praktek Mengajar Mandiri

Praktek mengajar mandiri dimulai pada tanggal 19 Agustus 2015. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dilepas oleh guru pembimbing dan mengajar dan menghadapi siswa secara mandiri. Dengan keterampilan dan pengetahuan yang didapatkan di dalam kuliah, praktikan dituntut untuk dapat menghadapi situasi kelas yang sangat berbeda saat mata kuliah pengajaran mikro. Tugas mengajar yang praktikan dapatkan ialah mengajar kelas X AV 2 dalam mata

pelajaran Teknik Listrik. Tugas mengajar ini menggunakan sistem mengajar satu tim, yaitu sistem dua guru dalam satu kelas pada saat mengajar. Berikut ini adalah jadwal mengajar yang diberikan kepada praktikan dan terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Mengajar PPL

Kelas	Hari	Mata Pelajaran	Ruang	Jam	Ket.
X AV 2	Rabu	Teknik Listrik	R.53	4 – 10	

Berikut ini kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 3 Yogyakarta dan disajikan pada tabel 2 :

Tabel 2. Kegiatan Pembelajaran

TM (Ke)	Hari, Tanggal	TM (Jam)	Materi Pembelajaran	Kelas	Mata Pelajaran
1	Rabu, 12 Agustus 2015	7	Struktur Dasar Bahan Kelistrikan	X AV 2	Teknik Listrik
2	Rabu, 19 Agustus 2015	7	Satuan Kelistrikan Menurut Sistem Internasional	X AV 2	Teknik Listrik
3	Rabu, 26 Agustus 2015	7	Simbol Kelistrikan Menurut Sistem Internasional	X AV 2	Teknik Listrik
4	Rabu, 2 September 2015	7	Satuan Kelistrikan dalam Perhitungan Sederhana	X AV 2	Teknik Listrik
5	Rabu, 9 September 2015	7	Fungsi Resistor dalam Rangkaian Kelistrikan	X AV 2	Teknik Listrik
6	Rabu, 16 September 2015	7	Rangkaian Seri Paralel dengan Resistor	X AV 2	Teknik Listrik

Proses pembelajaran yang dilakukan yaitu :

- a) Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan meliputi :

- 1) Mengondisikan kelas dengan menyiapkan siswa agar pelajaran bisa dimulai.
- 2) Pembukaan didahului dengan salam dan berdoa bersama.
- 3) Menyapa siswa dengan menanya kabar dan mengawali komunikasi dengan bersahabat.
- 4) Mengecek kehadiran siswa dengan membacakan semua nama siswa.
- 5) Menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya.
- 6) Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan disampaikan, dan mengaitkan materi tersebut dengan kenyataan.
- 7) Mengaitkan materi pada pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan.

b) Penyajian Materi

Dalam penyampaian materi, mahasiswa menggunakan materi yang diberikan oleh guru pembimbing, buku milik praktikan sendiri dan bahan-bahan yang diperoleh dari internet. Dalam penyajian materi menggunakan metode :

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi
- 3) Praktek
- 4) Penugasan

Media pembelajaran yang digunakan meliputi :

- 1) Papan tulis putih dan hitam
- 2) Spidol dan kapur
- 3) Komputer
- 4) Komponen dasar listrik (seperti resistor, kapasitor, dan sebagainya)

c) Penggunaan waktu

Selama PPL, jumlah pertemuan atau tatap muka sudah memenuhi target yang diberikan oleh Unit PPL. Praktikan telah mengajar selama 6 pertemuan dengan setiap pertemuan menggunakan 7 jam pelajaran.

d) Gerak

Dalam mengajar, praktikan tidak hanya berada di depan kelas saja, tetapi juga mengelilingi kelas untuk melihat apa yang dilakukan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan cara ini, pengondisian kelas menjadi lebih efektif. Selain itu, juga dapat menindak siswa apabila

sedang melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya selama pelajaran berlangsung.

e) Cara memotivasi siswa

Cara yang digunakan untuk memotivasi siswa ialah dengan memberikan gambaran materi yang ada dan mengaitkan dengan dunia nyata. Tidak hanya memberikan gambaran saja, akan tetapi juga memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memancing respons siswa terhadap materi yang disampaikan. Lalu, memberikan penghargaan berupa pujian kepada siswa setelah menjawab pertanyaan yang guru berikan. Dengan berbagai cara tersebut, siswa menjadi lebih semangat dalam mempelajari materi yang diajarkan oleh guru.

f) Teknik bertanya

Pertanyaan diberikan kepada siswa apabila ada materi yang belum jelas. Jika dirasa sudah jelas, siswa diberi pertanyaan sesuai dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan itu. Jika salah satu siswa tidak bisa menjawab, bisa diberikan kepada siswa yang lebih bisa. Dengan cara ini, materi yang sudah dijelaskan dapat dipertegas kembali agar siswa lebih mengingat materi tersebut.

g) Teknik Penguasaan Kelas

Pada waktu mengajar praktikan tidak terpaku pada satu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat gaduh di dalam kelas. Selain itu, bagi siswa yang dianggap ramai, diberi pertanyaan atau diberi tugas untuk menerangkan atau mengerjakan soal di depan kelas. Dalam penguasaan kelas, praktikan tidak hanya menyampaikan materi, tapi juga memotivasi dan memberi bimbingan akhlak kepada siswa.

h) Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal, yaitu :

- 1) Mengecek sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang sudah disampaikan.
- 2) Guru dan siswa bersama-sama dalam menarik kesimpulan berdasarkan materi yang sudah disampaikan.

- 3) Memberikan petunjuk untuk materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.
 - 4) Menutup pelajaran dengan doa, kemudian keluar ruangan dengan tertib.
- i) Evaluasi Pembelajaran
- Siswa harus menyelesaikan tugas yang diberikan dalam jangka waktu yang sudah disepakati bersama antara guru dan siswa, dan memberikan kondisi minimal untuk tugas yang dikerjakan. Selain itu, kehadiran dan kedisiplinan siswa juga salah satu evaluasi berupa nilai sikap yang dapat membantu mereka dalam mencapai nilai maksimal pada tugas yang diberikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hasil Pelaksanaan PPL

Praktek mengajar mata pelajaran Teknik Listrik yang dilaksanakan di SMK N 3 Yogyakarta berjalan baik, walaupun kurang maksimal dikarenakan waktu yang cukup singkat dan belum semua yang direncanakan oleh praktikan terlaksana secara maksimal. Namun, praktikan dituntut untuk profesional dalam mengajar sehingga mendapatkan pengalaman yang memuaskan.

Adapun hasil yang dapat diperoleh dan dirasakan oleh praktikan dalam pelaksanaan PPL periode ini, yaitu :

- a. Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya, dan juga cara mengelola kelas yang efektif.
- b. Secara administrasi pengajaran, hasil yang diperoleh praktikan yaitu : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Administrasi Pendidikan (yang dibuat oleh masing-masing guru sebagai perencanaan mengajar selama satu semester).
- c. Daftar nilai mata pelajaran Teknik Listrik kelas X AV 2.
- d. Praktikan mengetahui betapa pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran. Khususnya komunikasi dengan guru pembimbing yang sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan KBM di kelas. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik RPP, materi, administrasi pendidikan, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dalam pembelajaran.

- e. Metode yang disampaikan kepada siswa harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi dan menghindari kebosanan siswa.
- f. Praktikan dapat mengelola kelas dan membuat suasana yang kondusif dalam belajar. Bahkan dapat mengondisikan siswa yang menimbulkan masalah di dalam kelas (kegaduhan kelas contohnya).
- g. Praktikan mampu memberikan evaluasi sehingga dapat menjadi umpan balik dari siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh siswa.

2. Analisis Pelaksanaan PPL

Secara umum, mahasiswa PPL dalam melaksanakan praktek di sekolah tidak mengalami berbagai hambatan yang berarti, namun mendapat pengalaman berharga sehingga dapat digunakan sebagai media belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Hambatan Secara Umum

Hambatan umum yang dialami yaitu penentuan guru pembimbing dan mata pelajaran yang diajarkan masih belum ditentukan. Hal ini dikarenakan pembagian waktu dan mata pelajaran yang masih berubah-ubah bahkan setelah satu bulan tahun pelajaran baru. Sehingga, persiapan yang dilakukan kurang matang.

Solusi yang digunakan praktikan untuk menghadapi masalah ini yaitu dengan konsultasi dengan ketua jurusan, kemudian langsung dirujuk untuk menemui guru pembimbing pada saat itu juga, dan langsung memilih mata pelajaran disertai jadwal yang sudah tertera di jurusan. Untuk mengatasi persiapan yang kurang matang, praktikan juga diberikan materi yang sudah disiapkan oleh guru pembimbing untuk mengajar pada beberapa pertemuan beserta media pembelajarannya.

b. Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar

1) Teknik Pengelolaan Kelas

Pada saat pengondisian kelas, praktikan mengalami kesulitan karena pengalaman yang terbatas. Dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda mengakibatkan kelas kurang kondusif dan pemberian materi kurang maksimal. Jika diberikan sanksi atau hukuman mengakibatkan siswa tidak

bersemangat dalam menerima materi pelajaran, bahkan lebih memilih keluar kelas dan tidak mengikuti pelajaran.

Sesuai kondisi tersebut, solusi yang digunakan ialah dengan sikap bersahabat dengan siswa, memberikan kebebasan siswa untuk berkreasi untuk menghindari kebosanan siswa, dengan menyediakan video untuk memotivasi siswa, memberikan kebebasan untuk mengerjakan tugas di luar kelas, memberikan fasilitas kepada siswa untuk bertanya terkait tugas yang berkaitan dengan pelajaran lain yang masih ada hubungannya dengan teknik listrik, dan sebagainya.

Kemudian, dengan teknik penyampaian materi pelajaran yang santai dan terarah agar siswa lebih senang dan semangat dalam menerima materi pelajaran, tidak membuat tegang siswa dan lebih membuat siswa rileks namun fokus, supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

2) Hambatan Belum Adanya Motivasi Belajar Siswa dan Karakteristik Siswa

Kurang semangatnya siswa dalam menerima pelajaran ini dikarenakan kondisi psikis siswa yang bervariasi pula. Salah satunya karena jurusan yang dipilih tidak sesuai keinginan mengakibatkan motivasi belajar yang rendah. Kondisi tersebut juga mengakibatkan pusat perhatian siswa tidak mengarah pada pelajaran, akan tetapi membuat keributan di kelas. Sehingga, teman-teman yang lain juga ikut terpengaruh dan mengganggu proses belajar mengajar di kelas.

Solusi yang diambil dengan memberikan motivasi khusus bagi mereka yang menganggap salah jurusan. Dengan bantuan guru BK, situasi kelas dibuat lebih bersahabat dengan mendekati siswa secara pribadi dari guru BK, dan secara menyeluruh atau satu kelas lewat praktikan. Selain itu, diberikan video motivasi yang dapat memberikan wawasan kepada siswa bahwa, jurusan yang dimasuki memiliki masa depan yang baik tidak seperti yang diperkirakan oleh para siswa.

3) Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan Rencana Proses Pembelajaran karena dalam praktek PPL, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional. Hal ini membuat praktikan kesulitan dikarenakan pada saat kuliah pengajaran mikro menggunakan kurikulum 2006 atau KTSP.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh RPP yang sudah ada, disesuaikan dengan

materi yang akan diberikan. Selain itu, melakukan koordinasi dengan guru pembimbing sesering mungkin.

4) Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, kesulitan yang dihadapi antara lain persiapan materi ajar yang dilakukan hanya beberapa hari sebelum hari pada saat jadwal mengajar. Hal ini terjadi karena pembagian waktu kurang profesional sehingga dalam penyiapan administrasi mengajar mendadak. Selain itu, buku referensi sesuai dengan kurikulum nasional masih belum ada, sehingga mahasiswa PPL harus mencari bahan ajar ke perpustakaan dan menjelajahi dunia maya.

Solusi yang dilakukan yaitu : materi pelajaran disiapkan mengacu pada buku-buku acuan yang diperoleh dari guru pembimbing, perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus dan perpustakaan di internet. Selain itu, meminta materi yang pernah guru berikan kepada siswa pada tahun pelajaran sebelumnya.

3. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran yang terdapat di Jurusan Teknik Audio Video atau Elektronika ini memiliki berbagai variasi dalam model pembelajarannya, akan tetapi, jika pembagian antara teori dan praktek yang masih rancu, khususnya materi pelajaran Teknik Listrik menjadi kesulitan dalam mengajar, terlebih dengan teori dan praktisi yang menjadi satu. Dalam mata pelajaran Teknik Listrik, kebanyakan materinya bersifat teori, namun di dalam silabus, terdapat materi praktek yang seharusnya bersifat teori.

Dengan berbagai pernyataan yang sudah di jelaskan di atas, maka jalan yang diambil yaitu dengan memakai metode penugasan sehingga siswa belajar aktif, bukan hanya di sekolah, melainkan juga di rumah, sehingga ilmu yang didapatkan tidak mutlak hanya dari pembelajaran di kelas saja, namun dengan lingkungan sekitarnya sesuai dengan salah satu tujuan dibentuk kurikulum nasional. Jika dituntut untuk menggunakan media, maka, media yang digunakan dapat berupa komputer dengan media interaktif, tidak hanya presentasi semata, akan tetapi siswa juga dapat berperan aktif dengan adanya video, *flash*, program visual dan sebagainya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang sudah dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015 memberikan berbagai macam pengalaman dan pengetahuan. Kesimpulan yang dapat diambil setelah kegiatan PPL dilaksanakan diantaranya :

1. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai pendidik terhadap pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah, memberikan pengalaman pendidikan maupun profesi yang dapat meningkatkan kemampuan atau profesionalisme calon pendidik di bidang kependidikan.
2. Praktikan telah mampu menyusun RPP untuk mata pelajaran Teknik Listrik di jurusan Teknik Audio Video dengan baik.
3. Praktikan telah melaksanakan tatap muka KBM sebanyak 6 kali, kelas X AV 2 dengan baik, sesuai dengan ketentuan peraturan PPL.

B. Saran

1. Kepada Pihak Mahasiswa

- a. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja di lingkungan sekolah, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- b. Perlu pembekalan ilmu keteknikan maupun ilmu pendidikan dalam menghadapi peserta didik dengan sifat yang bervariasi.
- c. Untuk lebih memahami dan dapat melaksanakan peraturan yang berlaku di sekolah, baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

2. Kepada Pihak SMK N 3 Yogyakarta

- a. Perbedaan kualitas peserta didik di dalam menerima pelajaran perlu kiranya diperhatikan agar dalam menangani peserta didik tidak sama satu dengan yang lainnya.
- b. Kedisiplinan, ketertiban, dan keamanan siswa merupakan tanggungjawab sekolah sehingga suasana di lingkungan SMKN 3 Yogyakarta menjadi nyaman, selain itu, dapat membuat SMKN 3 Yogyakarta menjadi sekolah

yang dapat dicontoh, khususnya di dalam wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Kepada Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
- b. Perlu mempertimbangkan waktu yang disediakan untuk tatap muka KBM di sekolah, supaya informasi yang didapatkan cukup jelas, baik kepada mahasiswa, maupun dengan pihak sekolah.
- c. Memberikan pembekalan yang lebih representatif dengan contoh – contoh yang nyata mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti akan dihadapi mahasiswa di tempat praktik, kegiatan apa saja yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik, serta pembuatan proposal dan pembuatan laporan PPL.
- d. Perlu adanya kejelasan program yang saling mendukung, baik kepada pihak sekolah, maupun pihak universitas sehingga tidak terjadi kesalahpahaman di masa mendatang.
- e. Memberikan pengarahan dan penjelasan sebaik-baiknya kepada DPL sehingga DPL dapat membimbing mahasiswa PPL dengan informasi yang seharusnya.
- f. Perlunya pembekalan kepada mahasiswa dengan menghadirkan narasumber dari pihak sekolah baik sekolah swasta maupun sekolah negeri agar mahasiswa tahu bagaimana karakteristik masing-masing sekolah, selain itu mampu menunjukkan permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan sehingga hasil pelaksanaan PPL dapat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PP PPL & PKL. 2015. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRESS

TIM PP PPL & PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRESS

TIM PP PPL & PKL. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL1 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRESS

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN : 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

Nomor Lokasi :
Nama Sekolah / Lembaga : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Alamat Sekolah / Lembaga : Jl. R.W. Monginsidi 2A Yogyakarta Telp. 0274-513503

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
Program Mengajar							
Mengajar Teknik Listrik kelas AV2							
1	Pelaksanaan Pembelajaran	7	7	7	7	7	35
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	2	2	2	2	2	10
Konsultasi Guru Pembimbing							
3	Pelaksanaan	3	3	3	3	3	15
Pembuatan Laporan PPL							
4	Pelaksanaan	5	5	5	5	5	25
Evaluasi Lembar Kerja Siswa							
5	Pelaksanaan	3	3	3	3	3	15
Pembuatan Administrasi Pembelajaran							
6	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	5	5	5	5	5	
	Pembuatan Media Pembelajaran	4	4	4	4	4	20
Pendampingan Mengajar							
7	Pelaksanaan			2	2	2	6
Program Non Mengajar							
Upacara Bendera							
1	Pelaksanaan			1	1		2
	Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke 70		1				1
Membantu Pengecekan Akreditasi Sekolah							
2	Pelaksanaan			5			5
Jumlah Jam		29	30	37	32	31	159

Kepala SMK N/3 Yogyakarta

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang membuat,

Dr. Fujiang Sabri

Dr. Sunaryo Soenarto, M.Pd.

Ahmad Fajar Nugroho

NIP. 19630803 198703 1 003

NIP. 19580630 198601 1 001

NIM. 12518241040



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Robert Wolter Mongisidi 2A
GURU PEMBIMBING : Dodot Yulianto, S.Pd, M.T

NAMA MAHASISWA : Ahmad Fajar Nugroho
FAK/JUR/PRODI : FT/P.T. Elektro/P.T.Mekatronika-S1
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Sunaryo Soenarto, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	1. Penerjunan PPL UNY 2015	1. Rapat dengan waka Kurikulum Bp. Heru Widada terkait program sekolah.	-	-
2	Selasa, 11 Agustus 2015	1. Konsultasi dengan guru pembimbing. 2. Pemantapan mata pelajaran dan jadwal mengajar 3. Diskusi terkait pelajaran yang akan dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran	1. Pelajaran yang diambil yaitu Teknik Listrik kelas X AV 2 2. Materi pelajaran sesuai silabus yang disalin lewat guru pembimbing 3. Diskusi mengenai kelas yang akan diampu dengan jadwal setiap hari Rabu selama 7 jam pelajaran.	1. Guru pembimbing baru bisa ditemui sehari sebelum hari mengajar mahasiswa PPL sehingga persiapan materi sangat mendadak. 2. Pembuatan administrasi pendidikan terkesan materi baru karena tidak diajarkan di bangku kuliah.	1. Perlu komunikasi dengan guru pada waktu sebelumnya sehingga tidak terkesan mendadak. 2. Perlu diberikan mata kuliah khusus untuk membuat administrasi pendidikan untuk SMK.

			4. Pemberian tugas tambahan dari guru pembimbing untuk membuat administrasi pendidikan.		
3	Rabu, 12 Agustus 2015	<p>1. Mengajar kelas X AV 2 di ruang 53</p> <p>Materi ajar : Struktur Material Kelistrikan</p>	<p>1. Siswa mengerti tentang struktur bahan kelistrikan dengan berbagai macam unsur di dalamnya</p> <p>2. Memberikan latihan soal kepada siswa agar lebih memahami materi yang sedang diajarkan</p> <p>3. Setelah pelajaran selesai, menemui guru pembimbing untuk diskusi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi praktek mengajar pada hari tersebut ➤ Diskusi mengenai materi yang akan diberikan 	<p>1. Sifat siswa yang bermacam-macam, ada yang terlalu aktif, ada yang terlalu pasif</p> <p>2. Kurang memperhatikan pelajaran karena sifat pelajarannya teori</p>	<p>1. Pembagian kelompok saat mengerjakan tugas sehingga kemampuan masing-masing siswa merata.</p> <p>2. Siswa perlu diberikan ruang kerja yang bervariasi agar tidak bosan saat pelajaran, apalagi dengan jam pelajaran yang terlampau lama.</p> <p>3. Perlu diberikan media yang bervariasi agar siswa tidak bosan saat belajar di kelas.</p>

			untuk pertemuan selanjutnya.		
4	Jumat, 14 Agustus 2015	1. Pembuatan RPP tentang Satuan Dasar Listrik Sistem Internasional.	-	1. Mahasiswa masih asing terkait format RPP yang baru, terutama format Kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Yogyakarta.	1. Konsultasi dengan guru pembimbing, konsultasi kepada pihak jurusan sehingga format RPP yang baru menurut SMK N 3 Yogyakarta dapat dipahami.
5	Sabtu, 15 Agustus 2015	1. Pembuatan media pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya tentang Satuan Dasar Listrik Sistem Internasional	1. Membuat media pembelajaran tentang Satuan Dasar Listrik Sistem Internasional di Power Point dan Visual Studio 2013.	1. Materi kurang spesifik sehingga masih terkesan umum.	1. Perlu ditambah materi yang mendukung, sesuai konsentrasi / jurusan. 2. Materi tidak hanya bergantung dari guru pembimbing saja dan perlu ditambah literatur lainnya (seperti: buku, internet, dsb).
6	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara Bendera HUT RI ke-70 tahun	-	-	-

7	Selasa, 18 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan guru pembimbing 2. Mengamati teman yang sedang mengajar di kelas X AV 1 dengan materi Sistem Satuan Internasional 3. Diskusi dengan teman mengenai pelajaran yang sudah diajarkan pada pertemuan tersebut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi dengan guru untuk persiapan mengajar pada pertemuan yang akan datang 2. Siswa memperhatikan guru dengan baik, tugas diberikan guru di tengah pelajaran dengan berbagai variasi penugasan. Hasil yang diperoleh : siswa memahami tentang materi Sistem Satuan Internasional sesuai yang diajarkan oleh guru. 3. Diskusi dengan teman mengenai materi yang baru saja diajarkan kepada siswa beserta batas materi yang diberikan pada pertemuan tersebut. 	-	-
8	Rabu, 19 Agustus 2015	1. Mengajar Kelas X AV 2 di ruang 53	1. Memberikan pretest sebelum masuk materi.	-	-

		Materi : Dasar Satuan dengan Sistem Internasional	2. Memberikan materi Sistem Satuan Internasional dan siswa paham tentang Sistem Satuan Internasional 3. Siswa mengejakan soal terkait materi yang baru saja diajarkan. 4. Siswa diberikan penugasan untuk mencari materi tentang simbol-simbol kelistrikan dan resistor, diperlihatkan kepada guru PPL pada pertemuan selanjutnya.		
9	Kamis, 20 Agustus 2015	1. Pembuatan RPP dengan materi simbol dasar kelistrikan, resistor, dan rangkaian listrik dasar.	-	1. Jam Pelajaran dan materi tidak sebanding, materi yang diajarkan terlampau banyak.	1. Konsultasi dengan guru pembimbing. 2. Membagi materi menjadi dua pertemuan
10	Jumat, 21 Agustus 2015	1. Pembuatan media pembelajaran, pembuatan Lembar Kerja Siswa, dan	1. Media pembelajaran dibuat di Power point, lembar kerja siswa dan soal latihan dibuat	-	-

		pembuatan soal latihan untuk para siswa.	pada hari itu juga. Soal latihan lebih mengarah pada materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya		
11	Sabtu, 22 Agustus 2015	1. Melanjutkan membuat RPP, media pembelajaran, LKS, dan soal latihan untuk para siswa.	-	-	-
12	Senin, 24 Agustus 2015	1. Upacara Bendera 2. Persiapan mengajar untuk hari Rabu, 26 Agustus 2015 3. Membantu mengajar kelas X AV 1 Teknik Pemrograman	1. Upacara dilaksanakan secara khidmat, pembina upacara yaitu Bapak Drs. Bujang Sabri 2. Persiapan mengajar berupa persiapan RPP, persiapan media pembelajaran, dan persiapan lembar kerja siswa. Pemeriksaan tersebut dilakukan agar tidak menimbulkan kekeliruan pada saat mengajar	-	-

			3. Membantu mengajar teknik pemrograman kelas X AV 1 dengan materi pengenalan program Visual Basic 2010.		
13	Rabu, 26 Agustus 2015	<p>1. Mengajar kelas X AV 2 di ruang 53</p> <p>Materi : Simbol-simbol kelistrikan, resistor, dan rangkaian seri paralel</p>	<p>1. Kelas dimulai dengan berdoa dan pengenalan materi</p> <p>2. Siswa diberi penjelasan tentang simbol kelistrikan, resistor, dan rangkaian seri paralel.</p> <p>3. Setelah dijelaskan, siswa diberikan soal untuk dikerjakan.</p>	<p>1. Siswa kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru di depan kelas</p> <p>2. Siswa kurang memperhatikan waktu pada saat mengerjakan soal sehingga waktu istirahat siswa berkurang</p>	<p>1. Siswa perlu mendapat perhatian dari guru supaya dapat memperhatikan pelajaran dengan baik.</p> <p>2. Strategi guru perlu diperhatikan. Terutama saat memberi penjelasan materi, memberi soal latihan, memberi tugas, dan sebagainya sehingga kegiatan pembelajaran dapat terkendali.</p>
14	Kamis, 27 Agustus 2015	1. Merancang RPP untuk pertemuan selanjutnya mengenai :			
15	Jumat, 28 Agustus 2015	1. Piket PPL di posko			

		2. Mengerjakan media pembelajaran, RPP, LKS, dan Soal latihan untuk siswa			
16	Sabtu, 29 Agustus 2015	1. Membantu mengecek berkas akreditasi guru di ruang jurusan Teknik Audio Video	1. Membantu mengecek berkas yang sudah lengkap dan belum lengkap terkait delapan standar untuk akreditasi 2. Melengkapi dokumen yang sudah disediakan oleh jurusan ke dalam berkas sesuai standar masing-masing 3. Mencocokkan butir standar pada dokumen yang saling berkaitan dengan dokumen lainnya		
17	Senin, 31 Agustus 2015	1. Mengecek administrasi yang kurang untuk mengajar pada pertemuan selanjutnya	1. Pengecekan RPP, media, LKS, dan sebagainya yang mendukung proses belajar mengajar		

18	Selasa, 1 September 2015	<p>1. Mendapat kunjungan dari Dosen Pembimbing Lapangan</p>	<p>1. Bimbingan dengan Bp. Dr. Sunaryo Soenarto, M.Pd selaku DPL di SMK 3 Yogyakarta.</p> <p>2. Permasalahan yang dibahas mengenai jumlah tatap muka dalam mengajar terbimbing, kondisi sekolah yang ditempati, mata pelajaran yang digunakan sebagai mata pelajaran mengajar, dan memberikan pesan jika akan ada kunjungan lagi dari DPL sebelum tanggal 12 September 2015 / sebelum penarikan.</p>		
19	Rabu, 2 September 2015	<p>1. Mengajar Teknik listrik kelas X AV 2 di Ruang 53.</p> <p>Materi : menghitung nilai resistansi berdasarkan kode warna, gugus E, dan</p>	<p>1. Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran</p> <p>2. Pengecekan kehadiran siswa.</p>	<p>1. Siswa kurang memperhatikan selama pelajaran berlangsung</p> <p>2. Karena tidak memperhatikan, saat</p>	<p>1. Membagi menjadi beberapa kelompok belajar supaya para siswa dapat menerima penjelasan dengan baik.</p>

		perhitungan toleransi pada resistor.	<ul style="list-style-type: none"> 3. Memberikan materi tentang resistor, gugus E, dan perhitungan toleransi resistor 4. Memberikan tugas kepada siswa terkait Resistor 5. Pemutaran video tentang pembacaan resistor 6. Memberikan kisi-kisi untuk ulangan harian pada pertemuan selanjutnya 	mengerjakan tugas, siswa bertanya satu persatu hal-hal yang sudah dijelaskan saat pelajaran berlangsung	2. Memberikan motivasi yang lebih kepada para siswa sehingga lebih giat belajar
20	Kamis, 3 September 2015	1. Membantu mengajar Visual Basic kelas X AV 2, dengan dokumentasi kelas	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dimulai dengan berdoa, kemudian pengecekan kehadiran siswa 2. Pengecekan tugas siswa pada pertemuan sebelumnya dan pemberian remedial untuk siswa yang belum tuntas pada KD tertentu 3. Penjelasan materi pelajaran oleh mahasiswa PPL 	1. Siswa bermain-main dengan komputer, baik yang ada hubungannya dengan pelajaran maupun tidak, sehingga proses belajar mengajar terganggu, khususnya pada saat materi pelajaran sedang dijelaskan	1. Diawasi dan ditegur, diberi pengertian jika materi tersebut berguna pada saat siswa akan mengerjakan tugas

			4. Pemberian tugas kepada siswa		
21	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Piket di posko PPL UNY 2015 SMK N 3 Yogyakarta 2. Mengoreksi pekerjaan siswa pada pertemuan sebelumnya 3. Membuat soal yang akan digunakan untuk ulangan harian 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tugas siswa dikoreksi oleh mahasiswa PPL sehingga didapat hasil yang akan digunakan sebagai nilai tugas siswa, kemudian diberikan kepada guru pembimbing 2. Merencanakan, mencari, dan membuat soal yang akan digunakan untuk ulangan harian pada pertemuan selanjutnya, mulai materi yang diberikan pada pertemuan awal sampai pertemuan keempat 		
22	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengecekan akhir soal ulangan 2. Konsultasi dengan guru pembimbing 			

23	Rabu, 9 September 2015	1. Pelaksanaan ulangan harian kelas X AV 2 di ruang 53	1. Ulangan dilaksanakan pada jam 10.30 sampai jam 11.30. Materi yang menjadi bahan ulangan merupakan materi dari awal pertemuan pertama sampai pertemuan ke empat.	1. Masih ada siswa yang tidak percaya diri pada saat ulangan berlangsung. 2. Siswa masih ada yang berjalan-jalan di sekitar kelas, walaupun ulangan sedang berlangsung	1. Ditertibkan dan diminta untuk tenang. Guru mengawasi di berbagai sisi tempat duduk siswa sehingga tetap mengerjakan soal sendiri. 2. Ditertibkan dan diminta untuk kembali ke tempat duduk. Jika tidak dipatuhi, maka nilai tidak keluar.
24	Kamis, 10 September 2015	1. Membantu mengajar Teknik Mikroprosesor kelas X AV 2 di Ruang 52	1. Materi yang disampaikan tentang sistem lampu LED dengan prinsip <i>active low</i> dan <i>active high</i> . 2. Selanjutnya, pembelajaran diubah menjadi pembelajaran praktek dengan membagi beberapa kelompok siswa untuk		

			<p>mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Dokumentasi mengajar kelas X AV 2 mata pelajaran TP di ruang 52</p>		
25	Jumat, 11 September 2015	1. Bimbingan dengan DPL di SMK N 3 Yogyakarta.	1. Pertemuan dengan perwakilan guru pembimbing di SMK N 3 Yogyakarta, kemudian disambung dengan bimbingan DPL dengan mahasiswa di ruang WKS 4.		
26	Sabtu, 12 September 2015	1. Penarikan PPL UNY 2015 di ruang sidang SMK N 3 Yogyakarta	<p>1. Penarikan mahasiswa PPL secara simbolis di ruang sidang SMK N 3 Yogyakarta.</p> <p>2. Acara berisi sambutan dari waka kurikulum, kemudian dilanjutkan sambutan dari DPL SMK, kemudian pesan dan kesan dari perwakilan</p>		

			<p>mahasiswa PPL di SMK N 3 Yogyakarta.</p> <p>3. Mahasiswa yang masih memiliki tanggung jawab tugas dari guru pembimbing diharapkan menyelesaikan tugasnya sampai selesai.</p>		
--	--	--	---	--	--

Mengetahui,

Yogyakarta, September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Sunaryo Soenarto, M.Pd.
NIP. 19580630 198601 1 001

Dodot Yuliantoro, S.Pd, M.T.
NIP. 19670718 199501 1 001

Ahmad Fajar Nugroho
NIM 12518241040



LAPORAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
untuk mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : Ahmad Fajar Nugroho PUKUL : 09.15 WIB
NO. MAHASISWA : 12518241040 TEMPAT PRAKTIK : KELAS X AV 2
TGL. OBSERVASI : 12 Agustus 2015 FAK/JUR/PRODI : PT. MEKATRONIKA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Sudah Ada
	2. Silabus	Belum ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) versi 2013	Belum ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dimulai dari berdoa terlebih dahulu kemudian dilanjutkan presensi dengan cara memanggil nama siswa satu persatu.
	2. Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none">• Sebelum menambahkan materi yang akan d ajarkan pada hari itu, guru menanyakan terlebih dahulu materi minggu yang lalu untuk mengingatkan kembali dan kemudian dilanjutkan menjelaskan materi berikutnya.• Penyajian materi juga menggunakan contoh - contoh perhitungan.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menjelaskan materi menggunakan bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan kelonggaran waktu sekitar 5-10 menit sebelum masuk kelas saat pergantian jam mata pelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa diberi waktu untuk merefresh pemikirannya dari mata pelajaran yang sebelumnya agar siswa tidak pusing untuk menerima pelajaran yang berbeda.• Guru menjelaskan materi kira kira 60 menit dan kemudian guru mulai diskusi tanya jawab dengan siswanya agar guru bisa mengetahui bahwa siswanya sudah paham atau belum.
	6. Gerak	Guru menjelaskan materi tidak hanya berada didepan kelas, tetapi guru juga mendekat ke siswa dan diskusi dengan beberapa siswa agar siswa merasa

		diperhatikan dan tidak canggung lagi untuk bertanya jika kurang jelas.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan gambaran kepada siswa setelah lulus nanti.
	8. Teknik bertanya	Siswa diberi kesempatan bertanya oleh guru selama kegiatan belajar mengajar di kelas. Sesekali guru juga memancing siswa agar mau bertanya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menjelaskan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mencoba mendiskusikan dengan siswa.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan oleh guru adalah papan tulis putih (white board) dan papan tulis hitam (black board)
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi yang digunakan oleh guru dengan memberikan soal/ujian setiap kali penjelasan materi dalam 1 bab telah selesai.
	12. Menutup pelajaran	Menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memperkuat dengan pemberian tugas.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Tetapi ada juga siswa yang mengobrol dengan temannya.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Bercanda dengan teman.

Guru Pembimbing
SMKN 3 YOGYAKARTA

Yogyakarta, September 2015
Mahasiswa,

Dodot Yuliantoro, S.Pd, M.T.
NIP. 19670718 199501 1 0081

Ahmad Fajar Nugroho
NIM.12518241040



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)

NPma. 2

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH : Jl. RW Monginsidi 2 A, Yogyakarta

NAMA MHS. : Ahmad F. Nugroho

NO. MAHASISWA : 12518241040

FAK/JUR/PRODI : PT. Mekatronika

SMKN 3 Yogyakarta berada dilokasi yang cukup strategis. Selain berada di pusat kota, SMKN 3 Yogyakarta berada di wilayah yang ramai dan mudah diakses. Di SMKN 3 Yogyakarta terdapat banyak fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di Sekolah, rincian kondisi yang ada di SMKN 3 Yogyakarta tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kondisi fisik sekolah
- SMK N 3 Yogyakarta beralamat lengkap di Jalan R. W. Monginsidi No. 2A, Yogyakarta.
- SMK ini lebih dikenal dengan STM 2 Jetis dan berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 4 hektar. Bangunannya terdiri dari ruang-ruang, yaitu :

Tabel 1. Kondisi Fisik SMK N 3 Yogyakarta tahun 2013

Nama Ruang/Area Kerja	Kondisi Saat Ini						Kebutuhan		
	Jumlah Ruang	Luas (m ²)	Total Luas (m ²)	Jumlah Baik	Jml Rusak		Jml Ruang	Luas (m ²)	Total Luas (m ²)
					Sedang	Berat			
Ruang Kepala Sekolah	3	23	69	3	0	0	3	23	69
Ruang Guru	1	180	180	1	0	0	1	300	300
Ruang Pelayanan Administrasi	1	117	117	1	0	0	1	117	117
Ruang Perpustakaan	1	180	180	1	0	0	1	180	180
Ruang Unit Produksi	1	27	27	1	0	0	1	27	27
Ruang Pramuka/Koperasi/UKS/ dll	2	66	132	2	0	0	3	80	240
Ruang Ibadah	2	225	450	1	0	0	2	225	450
Ruang Bersama	1	500	500	1	0	0	1	500	500
Ruang Kantin Sekolah	3	72	216	3	0	0	4	72	288
Ruang Toilet	28	3	84	28	0	0	28	3	84
Ruang Gudang	2	54	108	2	0	0	2	80	160
Ruang Kelas	48	63	3024	48	0	0	60	80	4800
Ruang Praktek/Bengkel/ Workshop	3	81	243	3	0	0	8	81	648

Ruang Lab. Fisika/ Kimia/ Biologi	1	90	90	1	0	0	2	90	180
Ruang Lab. Bahasa	3	63	189	3	0	0	3	63	189
Ruang Praktek Komputer	4	81	324	3	0	0	4	81	324
Ruang Lab Multimedia	1	81	81	1	0	0	1	81	81
Ruang Praktek Gambar Teknik	1	135	135	1	0	0	1	135	135
Ruang Praktek Teknik Audio-Video	3	56	168	3	0	0	3	56	168
Ruang Praktek Teknik Komputer Dan Jaringan	1	81	81	1	0	0	1	81	81
Ruang Praktek Multi Media	1	81	81	1	0	0	1	81	81



Gambar 1. SMK N 3 Yogyakarta dari depan

2. Potensi siswa

Siswa baru yang masuk SMK N 3 Yogyakarta memiliki nilai yang cukup tinggi. Potensi akademik kesiswaan yang bagus, serta fasilitas yang cukup membuat banyak prestasi dalam bidang keteknikan yang diraih. Diantaranya juara LKS, Tonti, Blogging, Desain Poster, Footsal, Desain Web, Line Follower, Robot Pintar, Tekwondo dll.

3. Potensi guru

Sekolah ini didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan yang dapat dilihat pada daftar berikut :

Tabel 2. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK N 3 Yogyakarta tahun 2014

No	Nama mata diklat/pelajaran	Total	PNS		Non		Pendidikan			Sertifikasi	Usia			Kelamin		Kebutuhan	
			GT	GTT	GT	GTT	Dip	S1/D4	S2		< 35	35-50	> 51	L	P	Ideal	Kurang
Adaptif																	
1	Matematika	15	10	0	2	3	0	15	0	6	4	11	0	1	14	17	-2
2	Bahasa Inggris	16	6	0	4	6	1	15	0	6	5	9	2	4	12	15	1
3	KKPI	4	1	0	1	2	2	2	0	0	2	2	0	3	1	7	-3
4	IPA	5	2	0	2	1	0	5	0	1	3	2	0	3	2	5	0
5	Kewirausahaan	6	4	0	2	0	0	6	0	3	2	3	1	1	5	5	1
6	Fisika	7	6	0	1	0	0	5	2	5	1	6	0	6	1	7	0
7	IPS	3	3	0	0	0	0	2	1	1	2	1	0	1	2	4	-1
8	Kimia	5	3	0	2	0	0	5	0	3	1	4	0	2	3	5	0
Normatif																	
1	Pendidikan Agama	9	4	0	1	4	0	6	3	4	1	6	2	6	3	7	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan & Sejarah	5	4	0	1	0	0	5	0	2	1	1	3	3	2	5	0
3	Bahasa Indonesia	8	8	0	0	0	1	7	0	7	0	5	3	3	5	7	1
4	Pendidikan Jasmani & Olahraga	5	3	0	1	1	0	5	0	4	1	3	1	4	1	5	0

5	Seni & Budaya	5	2	0	0	3	0	4	1	0	4	1	0	3	2	6	-1
6	Muatan Lokal	2	1	0	0	1	0	2	0	0	2	0	0	0	2	2	0
7	BK/BP	12	11	0	0	1	0	12	0	6	5	1	6	4	8	12	0
Produktif																	
1	Teknik Kontruksi Kayu	17	13	0	3	1	3	14	0	11	4	8	5	14	3	16	1
2	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	9	9	0	0	0	0	7	2	9	0	6	3	9	0	13	-4
3	Teknik Pemesinan	28	25	0	3	0	2	25	1	22	2	15	11	27	1	29	-1
4	Teknik Kendaraan Ringan	13	10	0	0	3	0	13	0	10	3	7	3	13	0	15	-2
5	Teknik Audio-Video	13	11	0	1	1	2	10	1	9	2	7	4	12	1	12	1
6	Multi Media	10	6	0	0	4	0	8	2	5	6	4	0	7	3	11	-1
	Total	197	142	0	24	31	11	173	13	114	51	102	44	126	71	205	-8

4. Potensi karyawan

Karyawan di SMK N 3 Yogyakarta terdiri dari PNS dan Non PNS, diataranya adalah satpam, *toolman*, serta karyawan di tiap jurusan. Setiap tahunnya diadakan pelatihan untuk karyawan yang ada. Prestasi yang pernah diraih yaitu finalis kejuaraan olah raga bola voli dan bulu tangkis antar karyawan sekolah di DIY.

5. Fasilitas KBM, media

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup tinggi, SMK N 3 Yogyakarta juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa hal yang dapat diamati antara lain :

- a. Dengan jumlah kurang lebih 2110 siswa, 212 tenaga pengajar dan kurang lebih 60 staff dan karyawan diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
 - b. Sejak kelas X, sudah dilakukan penjurusan sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi jurusan mereka.
 - c. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar teori umum dilaksanakan di dalam kelas sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar praktik dilaksanakan di laboratorium.
 - d. Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik dengan luas kurang lebih 72 m² dan berjumlah kurang lebih 48 ruang.
 - e. Sekolah memiliki bursa kerja khusus yang memfasilitasi lulusan SMK N 3 Yogyakarta untuk mencari pekerjaan atau untuk melanjutkan bidang studi mereka.
- Berikut daftar penunjang pembelajaran di SMK N 3 Yogyakarta.

Tabel 3. Daftar Penunjang Pembelajaran di SMK N 3 Yogyakarta tahun 2013

Nama Sarana	Kondisi Saat Ini			Kebutuhan Alat	
	Jumlah Alat	Jumlah Baik	Jumlah Rusak	Jumlah Alat	+/-
Komputer Laptop	5	5	0	8	-3
Komputer PC	252	252	0	252	0
Komputer Server	1	1	0	1	0
LCD/Projector	3	3	0	8	-5
Tape / Audio	23	23	0	23	0
TV/ Video	17	17	0	17	0
Printer	28	0	0	0	0

SMK N 3 Yogyakarta memiliki 8 program studi beserta tingkatannya. Dan hal tersebut dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4. Daftar Kompetensi Keahlian di SMK N 3 Yogyakarta tahun 2014

Kompetensi Keahlian	Akreditasi	Tahun diakreditasi	KURIKULUM YANG DIGUNAKAN			
			Tk 1	Tk 2	Tk 3	Tk 4
Teknik Kontruksi Kayu	Akreditasi B	2006	2013	KTSP	KTSP	-
Teknik Gambar Bangunan	Akreditasi B	2006	2013	KTSP	KTSP	-
Teknik Instalasi Tenaga Listrik	Akreditasi C	2006	2013	KTSP	KTSP	-
Teknik Pemesinan	Akreditasi B	2006	2013	KTSP	KTSP	-
Teknik Kendaraan Ringan	Akreditasi A	2006	2013	KTSP	KTSP	-
Teknik Audio-Video	Akreditasi A	2006	2013	KTSP	KTSP	-
Teknik Komputer Dan Jaringan	Akreditasi B	2006	2013	KTSP	KTSP	-
Multi Media	Akreditasi A	2008	2013	KTSP	KTSP	-

6. Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan perpustakaan sudah bagus dengan didukung oleh beberapa staf dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik. Banyak koleksi buku yang dimiliki dan tidak hanya koleksi buku dalam bidang keteknikan saja. Sebagian besar buku berisi rangkuman pengetahuan umum, fiksi dan buku bacaan ringan seperti : novel, majalah, koran dan lain-lain.

Buku-buku tertata rapi dalam lemari dan rak yang disediakan, serta disusun berdasarkan jurusan .Buku-buku yang terdapat di perpustakaan sudah cukup lengkap untuk setiap jurusan.Terdapat 4 buahkcomputer yang bisa digunakan siswa.

Siswa belum dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah pengunjung perpustakaan yang hanya sekitar 100 siswa per hari dari keseluruhan kurang lebih 2110 siswa. Berikut daftar buku yang ada di perpustakaan SMK N 3 Yogyakarta :

Tabel 5. Daftar Buku Di Perpustakaan SMK N 3 Yogyakarta tahun 2013

Mata Pelajaran	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar yang ada	Jumlah kebutuhan	Jumlah kekurangan
Pendidikan Agama	351	2479	0	351
Pendidikan Kewarganegaraan & Sejarah	252	7698	0	252
Bahasa Indonesia	684	6339	0	684
Pendidikan Jasmani & Olahraga	39	58	0	39
Seni & Budaya	20	26	0	20
Muatan Lokal	6	31	0	6
Matematika	120	2342	0	120
Bahasa Inggris	148	4509	0	148
Teknik Gambar Bangunan	488	17363	0	488
Teknik Pemesinan	711	242005	0	711
Teknik Audio-Video	1064	19602	0	1064
Multi Media	171	213	0	171

7. Laboratorium

SMK N 3 Yogyakarta telah memiliki beberapa laboratorium praktik secara umum, seperti laboratorium bahasa Inggris, komputer. Sedangkan untuk kejuruan yang sudah memadai seperti laboratorium gambar dan perencanaan, Autocad, multimedia, jaringan, audio video. Sedangkan untuk jurusan lain masih dalam keadaan yang kurang maksimal dikarenakan perpindahan kegiatan praktik dari BLPT ke sekolah induk pada tahun ini.

8. Bimbingan konseling

SMK N 3 Yogyakarta sudah memiliki ruang BK (Bimbingan Konseling) sendiri yang cukup terawat dengan baik. Secara struktural dan prosedural juga sudah terorganisasi dengan baik untuk dapat mendukung ketertiban kegiatan pembelajaran.

a. Masalah yang sering ditangani:

- 1) Terlambat
Hampir setiap hari terdapat 50an siswa yang terlambat.
- 2) Kehadiran
Tidak ada dukungan dari orang tua untuk sekolah dikarenakan faktor ekonomi.
- 3) Genk “Vozter”

b. Fasilitas di ruang BK

- 1) Ruang Tamu BK masih harus berbagi dengan Wakasek.
- 2) Ruangan BK masih menjadi satu dengan kantor untuk Wakasek.

- 3) Terdapat banyak alat ungkap masalah berupa DCM, Blanko Home Visit, Angket, Pedoman Wawancara, dll.
 - 4) Ruangan khusus untuk konseling individu tidak ada, jadi jika ada siswa yang ingin konseling hanya dilaksanakan di ruang kerja guru BK
 - 5) Ruangan untuk bimbingan kelompok dan konseling kelompok juga belum ada, sehingga kegiatan tersebut dilaksanakan di ruang tamu BK yang jadi satu dengan ruang Wakasek
- c. Program-program:
- 1) Guru BK memiliki program masing-masing
 - 2) Beberapa contohnya adalah:
 - a. Seleksi beasiswa
 - b. *Home visit*
 - c. *Career Day*
 - d. Bursa Kerja Khusus

9. Bimbingan belajar

Di SMKN 3 YK untuk bimbingan belajar hanya dilaksanakan setelah terjadi masalah. Kebanyakan masalah belajar tidak berakar dari siswa atau potensinya tetapi dari keluarga, lingkungan, dll. Masalah yang biasa dialami adalah bolos saat jam pelajaran, mengantuk di kelas, tidak bisa konsentrasi, kurang mampu memahami isi buku pelajaran, dll. Untuk penanganan masalahnya biasanya dengan konseling individu, bimbingan kelompok dan papan bimbingan. Namun untuk papan bimbingan kurang diminati para siswa.

10. Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, dsb)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa diluar keakademikan. Semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada berada dibawah OSIS. Ada banyak ekstrakurikuler di SMK N 3 yogyakarta antara lain bola voly, bola basket, sepak bola, tenis meja, bulutangkis, tonti, musik/band, rohis, PMR, karate, pencak silat, taekwondo, pecinta lam, paduan suara, english club, bahasa Jepang, Robotik.

Masing-masing bidang jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik. Ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti siswa kelas 10 dan 11. Selain ekstrakurikuler yang sedang berjalan, dari para guru dan siswa berencana untuk menambahkan kesenian dan fotografi. Dari beberapa ekstrakurikuler yang ada hanya beberapa yang memiliki basecamp sendiri diantaranya musik, rohis, pencak silat, pecinta alam. Sedangkan ekstrakurikuler yang lain masih menggunakan ruang olahraga, laboratorium serta ruangan OSIS

JADWAL EKSTRAKURIKULER SMK N 3 UK		
KEGIATAN	HARI	WAKTU
BOLA VOLLY	Selasa	5.00-7.00
BOLA BASKET	Kamis, Sabtu	5.00-7.00
SEPAK BOLA	Selasa	15.00-17.00
TENIS MEJA	Selasa	15.00-17.00
BULUTANGKIS	Rabu	15.00-17.00
TONTIL	Senin, Rabu	15.00-17.00
MUSIK	Kamis	15.00-17.00
ROHIS	Jumat	15.00-17.00
PMR	Sabtu	15.00-17.00
KARATE	Kamis, Sabtu	15.00-17.00
PENCAK SILAT	Selasa, Kamis	15.00-17.00
TAEKWONDO	Senin, Rabu	15.00-17.00
PECINTA ALAM	Rabu, Sabtu	15.00-17.00
PADUAN SUARA	Rabu, R. 42	15.00-17.00
ENG LISH CLUB	Kamis	15.00-17.00
B. JEPANG	Sabtu	15.00-17.00
ROBOTIK	Jumat	15.00-17.00

Gambar 2. Jadwal Ekstrakurikuler

11. Organisasi dan fasilitas OSIS

OSIS merupakan organisasi siswa yang diurus oleh siswa kelas 10 dan 11 dari berbagai jurusan yang ada di sekolah. OSIS bertugas untuk mengepalai segala kegiatan siswa di Sekolah. Pada tahun ini, segala kegiatan siswa lebih terstruktur dibandingkan tahun sebelumnya. Segala kegiatan dan proposal yang ada harus melalui OSIS terlebih dahulu.



Gambar 3. Ruangan OSIS

12. Organisasi dan fasilitas UKS

Struktur tim pelaksana UKS terdiri dari seorang pembina UKS yang berada diatas Ketua dan Sekertaris. Untuk anggotanya terdiri dari Unsur komite, guru kemudian PKK, Puskesmas dan terakhir adalah siswa. Terdapat petugas kebersihan yang membersihkan UKS sehingga tempat terlihat rapi. Setiap hari Kamis ada kunjungan Dokter dari Kecamatan Jetis. Dalam pelaksanaannya UKS melibatkan susunan PMR. Fasilitas yang ada lumayan lengkap seperti tenda, kursi roda, obat – obatan, penimbang dan pengukur badan, kipas angin, fasilitas oksigen (tabung oksigen)



Gambar 4. UKS SMK N 3 Yogyakarta

13. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Alur kerja dari administrasi yaitu pertama-tama ada perintah dari Dinas, kemudian sekolah melaksanakan perintah dari dinas tersebut sesuai dengan surat perintahnya. Tugas / Agenda tugas rutin tiap tahun antara lain AGB(Kenaikan Gaji Pegawai), KP4 (Tunjangan keluarga), Pembuatan SK, menangani karyawan baru. Sedangkan untuk cakupan kerja dari Administrasi Kepegawaian mulai dari pelaksana kepegawaian, ketenagakerjaan, administrasi kesiswaan, serta *toolman*.

Pada administrasi persuratan terdapat beberapa tugas diantaranya legalisir surat Keterangan, dll; mengagendakan surat yang masuk; undangan rapat (komite, intern, dll). Dan semua persuratan yang masuk harus lewat administrasi persuratan. Sedangkan tugas administrasi keuangan adalah Menangani keuangan disekolah, mulai dari sumber dana APBM (dengan BOS), APBD Kota (dengan BOP), dan uang Komite (spp/ dari orangtua siswa). Uang komite sekolah adalah 40 Ribu/bulan. Prinsip dari uang komite/spp adalah Uang dari siswa (Spp) kembali pada siswa. Fasilitas (pemeliharaan/ perbaikan/pengadaan yang sifatnya bukan inventaris sembarannya dari APBD/ APBN, sekolah hanya membuat proposal pengajuan untuk mengajukan dana tersebut.

14. Karya Tulis Ilmiah Remaja

- Belum ada karya dari siswa, Hanya laporan PKL , Belum ada ekstrakurikuler bidang KIR
- Namun, hasil wawancara dengan eks Pengurus OSIS, mengatakan sudah ada KIR.

15. Karya Ilmiah oleh Guru

Terdapat sedikit karya ilmiah guru di perpustakaan tetapi hanya untuk pemenuhan syarat sertifikasi guru. Kebanyakan karya guru yang ada adalah penelitian dan riset.

16. Koperasi siswa

Koperasi siswa terletak di sebelah timur ruang perpustakaan. Barang yang dijual lumayan lengkap. Terdapat mesin foto kopi serta penerangan yang cukup. Ruangan koperasi secara kebersihan sudah cukup bagus.



Gambar 5. Koperasi Siswa

17. Tempat ibadah

Tempat ibadah untuk warga sekolah yang beragama Islam ada Masjid yaitu masjid Cipto Jati dan mushola putri yang terletak di belakang ruang guru. SMK N 3 Yogyakarta memiliki Masjid yang cukup luas dengan keadaan lingkungan yang terawat dan bersih untuk memenuhi kebutuhan kerohanian baik itu guru, karyawan maupun siswa. Fasilitasnya juga cukup lengkap seperti tempat wudhu, kamar mandi, *sound system*, jam dinding, kipas angin, almari Al-Quran, buku-buku bacaan, kotak amal, gudang, tempat sampah dan lain-lain. Sedangkan untuk warga sekolah yang beragama kristiani disediakan ruang ibadah yang terletak di sebelah timur laut.



Gambar 6. Tempat Ibadah

18. Lingkungan

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun berlokasi di pusat kota, kondisi kelas relatif tenang dan kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Luas bangunan sangat lebar dengan luasan mencapai 4 hektar. Akan tetapi beberapa kelas memiliki intensitas penerangan yang masih dirasa kurang. Gazebo atau taman tempat siswa berdiskusi belum ada juga. Beberapa ruang juga masih ada yang kurang terawat.

19. Kantin

Kantin sekolah SMK N 3 Yogyakarta berada di sebelah barat sekolah, tepatnya di depan bengkel Jurusan Konstruksi Kayu. Menu yang disediakan bervariasi, mulai dari nasi rames, nasi goreng, bakwan kawi, bakso, soto, mi ayam, gulai, aneka minuman, dan jajanan. Harga disesuaikan dengan kemampuan siswa sekolah.

***) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Koordinator PPL Sekolah

Yogyakarta, September 2015
Mahasiswa,

Drs. Heru Widada
NIP.19630522 198703 1 005

Ahmad Fajar Nugroho
NIM. 12518241040



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN : 2015

F03
Untuk Mahasiswa

Nomor Lokasi :
Nama Sekolah / Lembaga : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Alamat Sekolah / Lembaga : Jl. R.W. Monginsidi 2A Yogyakarta Telp. 0274-513503

No	Nama Kegiatan	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah	Ket.
		Sekolah	Mahasiswa	Pemda	Sponsor		
	Tidak ada anggaran dikarenakan sudah difasilitasi oleh pihak sekolah	-	-	-	-	-	

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Mengetahui,
Kepala SMK N 3 Yogyakarta

Drs. Bujang Sabri
NIP. 19630803 198703 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. H. Sunaryo Soenarto, M.Pd.
NIP. 19580630 198601 1 001

Praktikan,

Ahmad Fajar Nugroho
NIM. 12518241040

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



Disusun oleh :

Nama : AHMAD FAJAR NUGROHO
NIM : 12518241040
Jabatan : PPL UNY 2015
Unit Kerja : SMKN 3 Yogyakarta

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
JULI 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 3.1)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Kelas/Semester : X AV 2
Program Keahlian : Teknik Elektronika
Mata Pelajaran : Teknik Listrik
Topik : 3.1 Memahami struktur material kelistrikan
4.1 Mengklasifikasikan material kelistrikan
menggunakan tabel periodik
Waktu : 7 x 45 menit

A. Kompetensi Inti SMK kelas X :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1.Mensyukuri kebesaran ciptaan Tuhan YME dengan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap	

	tentang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	
2	2.1.Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif, dan tanggung jawab dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mengenai keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan pada kehidupan sehari-hari.	<p>2.1.1. Jujur dalam mengerjakan tugas.</p> <p>2.1.2. Bertanggung jawab dengan tugas yang sudah dikerjakan.</p>
3	3.1. Memahami struktur material kelistrikan	<p>3.1.1 Mengetahui sejarah perkembangan model atom</p> <p>3.1.2 Memahami kegunaan tabel periodik material elektronika</p> <p>3.1.3 Memahami struktur model atom konduktor, semikonduktor dan insulator berdasarkan tabel periodik material</p> <p>3.1.4 Memahami orbit dan aliran elektron atom konduktor, semikonduktor dan insulator</p> <p>3.1.5 Membandingkan aliran arah arus elektron dan arah arus konvensional</p>
4	4.1.Mengklasifikasikan material kelistrikan menggunakan tabel periodik	<p>4.1.1 Menceritakan sejarah perkembangan dan penemuan model atom</p> <p>4.1.2 Menggunakan tabel periodik untuk memodelkan struktur atom berdasarkan material elektronika</p> <p>4.1.3 Menggambarkan orbit elektron dan aliran elektron atom konduktor, semikonduktor dan insulator berdasarkan tabel periodik material</p> <p>4.1.4 Mensimulasikan aliran arah arus elektron dan arah arus konvensional</p>

C. Tujuan Pembelajaran (7 Jam Pelajaran)

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran praktik pada proses pembelajaran menerapkan teknik penggunaan alat ukur diharapkan siswa mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan, Jujur dan teliti dalam pengamatan, serta dapat:

1. Memahami struktur bahan dasar kelistrikan beserta komponen penyusunnya
2. Mengenal bahan listrik jenis konduktor, semikonduktor dan isolator
3. Menerapkan konsep dasar kelistrikan

D. Materi Pembelajaran

Penjelasan dan pendeskripsian teknik penerapan alat ukur:

1. Struktur bahan dasar kelistrikan
2. Jenis bahan dasar kelistrikan
3. Struktur material kelistrikan

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik.
2. Model : Task based learning.
3. Metode : Observasi, diskusi.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
Laptop, LCD
2. Alat dan Bahan
Sesuai dengan lembar kerja siswa (terlampir)
3. Sumber Belajar
Buku: Widiarso, (2013), *Teknik Dasar Listrik Telekomunikasi*, Jakarta, Kemendikbud.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan I (7 x 45 menit)

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Guru menyampaikan salam dan menanyakan kehadiran peserta didik,	30 menit

		<p>kemudian mempersilakan salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan gambaran tentang bahan dasar kelistrikan dari unsur yang terdapat pada pelajaran kimia. 3. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, siswa diajak menyebutkan kegunaan alat-alat listrik yang terdapat di sekitarnya. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa. 5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik 	
Kegiatan Inti	Mengamati	1. Guru membagi jumlah siswa di dalam kelas, satu kelompok dua orang. Kemudian memberikan tugas untuk mencari penjelasan mengenai bahan konduktor, semikonduktor, dan isolator.	255 menit
	Menanya	1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum diketahui dari pokok bahasan yang dibahas pada pertemuan tersebut.	
	Eksperimen/ eksplorasi	Mengumpulkan data yang terdapat di berbagai media, kemudian menyimpulkan hasil temuan yang sudah didapatkan melalui tulisan.	
	Mengasosiasi	Hasil diskusi yang didapatkan digabung dengan kesimpulan data yang sudah ditemukan, kemudian dituliskan ke dalam hasil pekerjaan.	
	Mengkomunikasi-kan	Menyampaikan hasil pekerjaan di depan kelas.	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 	10 menit

H. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
1	Mensyukuri kebesaran ciptaan Tuhan YME dengan mengaplikasikan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap tentang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	1. Menerima perbedaan ciri-ciri fisik teman di kelasnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan.	1
		2. Menerima dengan ikhlas ciri-ciri fisik yang dimiliki sebagai karuni Tuhan.	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1.	Kejujuran	1. Melakukan pengamatan terhadap objek yang relevan. 2. Melakukan pengamatan dengan indera yang sesuai. 3. Mencatat hasil pengamatan sesuai kenyataan. 4. Melaporkan/mengkomunikasikan hasil pengamatan sesuai data yang diperoleh.	1
2.	Ketelitian	1. Melakukan pengamatan secara runtut. 2. Melakukan pengamatan secara detail.	1

		3. Mencatat semua data/informasi yang diperoleh. 4. Melaporkan/mengkomunikasikan hasil pengamatan/percobaan secara terperinci.	
--	--	---	--

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
1	Peserta didik dapat menjelaskan dan memberikan contoh tentang bahan konduktor, semikonduktor, dan isolator	1	1
2	Peserta didik dapat menggambarkan orbit elektron pada bahan konduktor, semikonduktor, dan isolator	1	2
3	Peserta didik dapat menggambarkan aliran arus listrik pada sebuah rangkaian	1	3
	Jumlah	3	

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Mahasiswa

Dodot Yuliantoro, S.Pd., M.T.
NIP. 19670718 199501 1 008

Ahmad Fajar Nugroho
NIM. 12518241040

LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas :
Semester :
Tahun Pelajaran :
Periode Pengamatan : Tanggal s.d.
Butir Nilai : Mensyukuri kebesaran ciptaan Tuhan YME dengan mengaplikasikan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap tentang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dalam menerapkan teknik penanganan material
Indikator Sikap : 1. Menerima perbedaan ciri-ciri fisik teman di kelasnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan.
2. Menerima dengan ikhlas ciri-ciri fisik yang dimiliki sebagai karunia Tuhan.

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
28						
29						
30						
31						
32						

Guru Mata Pelajaran,

Ahmad Fajar Nugroho

NIM. 12518241040

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

- Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila MEMENUHI 4 indikator

3 = apabila MEMENUHI 3 indikator

2 = apabila MEMENUHI 2 indikator

1 = apabila MEMENUHI 1 indikator

Sikap	Indikator
Kejujuran	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pengamatan terhadap variabel/objek yang relevan.2. Melakukan pengamatan dengan indera yang sesuai.3. Mencatat hasil pengamatan sesuai kenyataan.4. Melaporkan/ mengkomunikasikan hasil pengamatan/ percobaan sesuai data yang diperoleh.
Ketelitian	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pengamatan secara runtut.2. Melakukan pengamatan secara detil.3. Mencatat semua data/informasi yang diperoleh.4. Melaporkan/ mengkomunikasikan hasil pengamatan/ percobaan secara terperinci.

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas :

Semester :

Tahun Pelajaran :

Periode Pengamatan : Tanggal s.d.

Butir Nilai : Kejujuran dan Ketelitian

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Kejujuran	Ketelitian			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Kejujuran	Ketelitian			
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						

Guru Mata Pelajaran,

Ahmad Fajar Nugroho

NIM. 12518241040

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

- Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Kisi – kisi Soal

No.	Kompetensi dasar	Indikator	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Bentuk soal	Nomor Soal
	3.1.Struktur bahan dasar kelistrikan	3.1.1. Menjelaskan prinsip dasar bahan dasar kelistrikan	Peserta didik dapat menjelaskan prinsip dasar bahan kelistrikan (Konduktor, Semikonduktor, dan isolator)	1	uraian	1
		3.1.2. Menggambar orbit aliran elektron atom	Peserta didik dapat menggambar orbit elektron pada bahan kelistrikan	1	uraian	2
		3.1.3. Menggambar aliran arus pada rangkaian listrik sederhana	Peserta didik dapat menggambar aliran arus pada rangkaian listrik sederhana	1	uraian	3
			Jumlah	3		

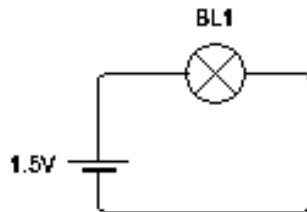
B. Soal

1. Jelaskan dan berilah contoh tentang :
 - a. Konduktor
 - b. Isolator
 - c. Semikonduktor

2. Gambarkan orbit elektron atom :

- a. Konduktor
- b. Isolator
- c. Semikonduktor

3. Gambarkan aliran arus pada rangkaian berikut :



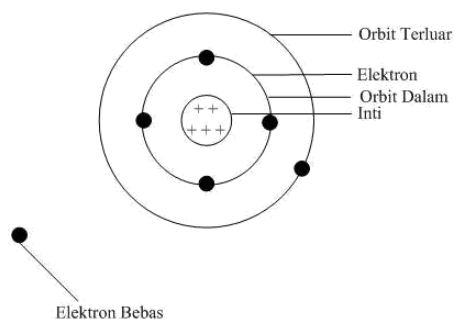
C. Kunci Jawaban dan Kriteria penilaian

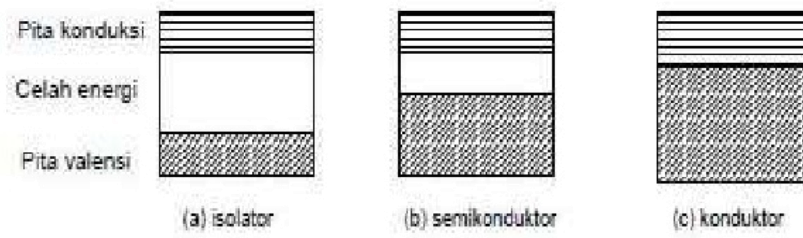
1. Bahan dasar kelistrikan :

- a. Konduktor : merupakan bahan yang dapat menghantarkan listrik dengan baik
Contoh : Besi, Tembaga, Kuningan
- b. Isolator : merupakan bahan yang tidak dapat menghantarkan listrik
Contoh : Karet, Kertas, Kayu
- c. Semikonduktor : merupakan bahan yang sifatnya setengah konduktor dan isolator
Contoh : Silikon dan Germanium

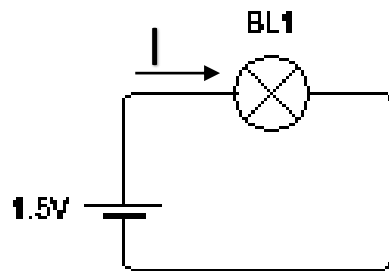
2. Gambar orbit elektron bahan :

- a. Konduktor, Isolator, dan Semikonduktor semua memiliki struktur orbit yang mirip, namun yang membedakan hanya celah energinya saja.





3. Gambar aliran arusnya :



$$NILAI = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



Disusun oleh :

Nama : AHMAD FAJAR NUGROHO
NIM : 12518241040
Jabatan : PPL UNY 2015
Unit Kerja : SMKN 3 Yogyakarta

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
AGUSTUS 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 3.2)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Yogyakarta
Kelas/Semester	: X AV 2
Program Keahlian	: Teknik Elektronika
Mata Pelajaran	: Teknik Listrik
Topik	: 3.2 Memahami penggunaan satuan dasar kelistrikan menurut sistem internasional (SI) 4.2 Mencontohkan penggunaan satuan dasar listrik menurut sistem internasional (SI)
Waktu	: 7 x 45 menit

A. Kompetensi Inti SMK kelas X :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1.Mensyukuri kebesaran ciptaan Tuhan YME dengan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap tentang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	
2	2.1.Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif, dan tanggung jawab dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mengenai keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan pada kehidupan sehari-hari.	2.1.1. Jujur dalam pengamatan. 2.1.2. Teliti dalam pengamatan.
3	3.2 Memahami penggunaan satuan dasar listrik menurut sistem internasional (SI)	3.2.1 Memahami satuan dasar listrik menurut sistem internasional 3.2.2 Memahami satuan-satuan charge, Force, Works, Power dalam contoh perhitungan sederhana 3.2.3 Memahami satuan potensial listrik, e.m.f, resistansi, conductance, Power dan energi pada rangkaian listrik
4	4.2 Mencontohkan penggunaan satuan dasar listrik menurut sistem internasional	4.2.1 Menerapkan dasar listrik menurut sistem internasional pada kelistrikan 4.2.2 Mengimplementasikan satuan-satuan potensial listrik dalam contoh perhitungan sederhana 4.2.3 Menerapkan satuan-satuan charge, Force, Works, dan Power dalam contoh perhitungan sederhana 4.2.4 Menerapkan satuan-satuan potensial listrik, e.m.f, resistansi, conductance, Power dan energi pada rangkaian listrik

C. Tujuan Pembelajaran (7 Jam Pelajaran)

Dengan penjelasan singkat, diskusi, dan kegiatan penugasan pada proses pembelajaran satuan listrik, diharapkan siswa mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan, Jujur dan teliti dalam melaksanakan tugas, serta dapat:

1. Menjelaskan konsep satuan daya listrik berdasarkan sistem Satuan Internasional
2. Menerapkan konsep charge, Power, Force, Works, dalam perhitungan sederhana
3. Menerapkan konsep satuan potensial listrik, e.m.f, resistansi, induktansi, Power, dan energi pada rangkaian listrik

D. Materi Pembelajaran

Penjelasan dan perhitungan dasar satuan listrik :

1. Satuan dasar menurut SI
2. Satuan charge, Power, Works, dan Force dalam perhitungan sederhana
3. Satuan potensial listrik, e.m.f, resistansi, conductance, Power, dan energi pada rangkaian listrik

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Task Based Learning
3. Metode : Penjelasan singkat, diskusi, dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
Laptop, LCD
2. Alat dan Bahan
Sesuai dengan lembar kerja siswa (terlampir)
3. Sumber Belajar
Buku: Widiarso, (2013) *Teknik Dasar Listrik Telekomunikasi*, Jakarta, Kemendikbud.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan I (7 x 45 menit)

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam dan menanyakan kehadiran peserta didik. 2. Guru memberikan gambaran dasar tentang satuan listrik dengan Sistem Internasional. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa. 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik 	30 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi jumlah siswa di dalam kelas menjadi 8 kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang, untuk mengidentifikasi satuan dasar listrik dengan sistem internasional 2. Guru menanyakan materi tentang satuan dasar listrik sistem internasional dan penggunaan dalam perhitungan sederhana 	255 menit
	Menanya	Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang dasar perhitungan listrik dengan satuan internasional.	
	Eksperimen/ eksplorasi	Mengumpulkan data dari sumber pustaka, dokumen, penjelasan guru untuk memahami dasar satuan listrik sistem internasional	
	Mengasosiasi	Mengerjakan tugas sesuai Lembar Kerja Siswa yang di bagian oleh guru mengenai penggunaan satuan listrik secara sederhana.	
	Mengkomunikasi-kan	Menampilkan hasil pekerjaan siswa di depan siswa lainnya sebagai bahan perbandingan untuk menemukan jawaban yang paling benar.	

Penutup		1. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 3. Guru menutup kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar.	10 menit
---------	--	--	----------

H. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
1	Mensyukuri kebesaran ciptaan Tuhan YME dengan mengaplikasikan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap tentang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	1. Menerima perbedaan ciri-ciri fisik teman di kelasnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan.	1
		2. Menerima dengan ikhlas ciri-ciri fisik yang dimiliki sebagai karuni Tuhan.	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1.	Kejujuran	1. Melakukan pengamatan terhadap objek yang relevan. 2. Melakukan pengamatan dengan indera yang sesuai.	1

		3. Mencatat hasil pengamatan sesuai kenyataan. 4. Melaporkan/mengkomunikasikan hasil pengamatan sesuai data yang diperoleh.	
2.	Ketelitian	1. Melakukan pengamatan secara runtut. 2. Melakukan pengamatan secara detil. 3. Mencatat semua data/informasi yang diperoleh. 4. Melaporkan/mengkomunikasikan hasil pengamatan/percobaan secara terperinci.	1

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
1	Peserta didik dapat menyebutkan besaran listrik	10	
2	Peserta didik dapat mengonversikan bilangan	5	
3	Peserta didik dapat menerapkan konversi nilai dalam rumus kelistrikan sederhana	5	
	Jumlah	20	

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dodot Yuliantoro, S.Pd, M.T
NIP. 19670718 199501 1 008

Ahmad Fajar Nugroho
NIM. 12518241040

LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas :
Semester :
Tahun Pelajaran :
Periode Pengamatan : Tanggal s.d.
Butir Nilai : Mensyukuri kebesaran ciptaan Tuhan YME dengan mengaplikasikan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap tentang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dalam menerapkan teknik penanganan material
Indikator Sikap : 1. Menerima perbedaan ciri-ciri fisik teman di kelasnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan.
2. Menerima dengan ikhlas ciri-ciri fisik yang dimiliki sebagai karunia Tuhan.

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
28						
29						
30						
31						
32						

Guru Mata Pelajaran,

Ahmad Fajar Nugroho

NIM. 12518241040

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

- Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila MEMENUHI 4 indikator

3 = apabila MEMENUHI 3 indikator

2 = apabila MEMENUHI 2 indikator

1 = apabila MEMENUHI 1 indikator

Sikap	Indikator
Kejujuran	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pengamatan terhadap variabel/objek yang relevan.2. Melakukan pengamatan dengan indera yang sesuai.3. Mencatat hasil pengamatan sesuai kenyataan.4. Melaporkan/ mengkomunikasikan hasil pengamatan/ percobaan sesuai data yang diperoleh.
Ketelitian	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pengamatan secara runtut.2. Melakukan pengamatan secara detil.3. Mencatat semua data/informasi yang diperoleh.4. Melaporkan/ mengkomunikasikan hasil pengamatan/ percobaan secara terperinci.

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas :

Semester :

Tahun Pelajaran :

Periode Pengamatan : Tanggal s.d.

Butir Nilai : Kejujuran dan Ketelitian

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Kejujuran	Ketelitian			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Kejujuran	Ketelitian			
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						

Guru Mata Pelajaran,

Ahmad Fajar Nugroho

NIM. 12518241040

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

- Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Kisi – kisi Soal

No.	Kompetensi dasar	Indikator	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Bentuk soal	Nomor Soal
	3.2. Memahami penggunaan satuan dasar listrik menurut satuan SI	3.2.1. Memahami satuan dasar listrik menurut satuan SI	Siswa dapat menyebutkan satuan listrik menurut SI	10	Isian singkat	
		3.2.2. Mengonversikan nilai	Siswa dapat mengonversikan nilai menurut jenjang bilangan satuan SI	5	Isian singkat	
		3.2.3. Menggunakan rumus sederhana dalam kelistrikan	Siswa dapat menerapkan rumus sederhana dalam ilmu kelistrikan	5	Isian singkat	
			Jumlah	3		

B. Soal

Soal Latihan Besaran Satuan Listrik

Besaran	Simbol	Satuan
	I	Ampere (A)
Tegangan	V	
		Ohm (Ω)
	C	

Kuat medan magnet		
	ϕ	Weber (Wb)
		Henry (H)
Permability	μ	
		Hz
	T	

c.

Konversikan bilangan berikut dengan cara manual, tanpa bantuan alat hitung !

Bilangan	Konversi 1	Konversi 2	Konversi 3
32 GB	... nB	... MB	... B
25 A	... mA	... μ A	-
250 MV	... mV	... V	... KV
1500 Ω	... K Ω	... m Ω	-
2500000 pF	... μ F	... F	-

d.

Isilah Tabel Berikut !

V	I	R
5 V	... A	300 Ω
... mV	10 mA	470 Ω
25 MV	5 A	... K Ω
... KV	2500 mA	100 Ω
5 V	25 mA	... K Ω

E. Kunci Jawaban dan Kriteria penilaian

Soal Latihan Besaran Satuan Listrik

Besaran	Simbol	Satuan
Arus Listrik	I	Ampere (A)
Tegangan	V	Volt (V)
Resistansi	R	Ohm (Ω)
Kapasitansi	C	Farad (F)
Kuat medan magnet	H	A/m
Fluk magnet	ϕ	Weber (Wb)
Induktansi	L,M	Henry (H)
Permability	μ	H/m
Frekuensi	f	Hz
Periode	T	sekon

Konversikan bilangan berikut dengan cara manual, tanpa bantuan alat hitung !

Bilangan	Konversi 1	Konversi 2	Konversi 3
32 GB	32×10^{18} nB	32×10^3 MB	32×10^9 B
25 A	25.000 mA	25×10^6 μ A	-
250 MV	25×10^{10} mV	25×10^7 V	25×10^4 KV
1500 Ω	1,5 K Ω	15×10^5 m Ω	-
2500000 pF	2,5 μ F	$2,5 \times 10^{-6}$ F	-

Isilah Tabel Berikut !

V	I	R
5 V	0,016 A	300 Ω

4700 mV	10 mA	470 Ω
25 MV	5 A	5000 KΩ
0,25 KV	2500 mA	100 Ω
5 V	25 mA	0,2 KΩ

$$NILAI = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN TUGAS

Kelas : X AV 2

Tugas : KD 3.1, Struktur bahan kelistrikan

NO	NO INDUK	NAMA	JK	NILAI									Keterangan
				Pengetahuan			Sikap		Keterampilan				
				Angka		Predikat	Angka		Predikat		Angka		
1	AV.1516379	KENNY WIBOWO	L	70	2.33	C+							
2	AV.1516380	LUQMAN WAHYUPUTRA	L	75	2.67	B-							
3	AV.1516381	MOHAMMAD GIGEH PRIANTORO	L	70	2.33	C+							
4	AV.1516382	MUHAMMAD ARIFKI NURCAHYONO	L	75	2.67	B-							
5	AV.1516383	MUHAMMAD DHIA MURSYIDAH ANIS	L	75	2.67	B-							
6	AV.1516384	MUHAMMAD FAHRUL ROZI	L	75	2.67	B-							
7	AV.1516385	MUHAMMAD IHSAN SAFI I	L	70	2.33	C+							
8	AV.1516386	MUHAMMAD IKHWAN DWIYANA	L	90	3.33	B+							
9	AV.1516387	MUHAMMAD REZA ALFARIZQI	L	75	2.67	B-							
10	AV.1516388	MUHAMMAD RIO DARMAWAN	L	90	3.33	B+							
11	AV.1516389	MUHAMMAD RUDINI	L	70	2.33	C+							
12	AV.1516390	MUHAMMAD SHOFUWAN ANWAR	L	70	2.33	C+							
13	AV.1516391	MUHAMMAD UMAR CHAMDAN	L	90	3.33	B+							
14	AV.1516392	MUHAMMAD ZINEDINE ZIDANE	L	85	3.00	B							
15	AV.1516393	NANDA ADIVYA ANGAYOMI	P	75	2.67	B-							
16	AV.1516394	NINDYA ERVINA ANGGITA PUTRI	P	85	3.00	B							
17	AV.1516395	OKTANDI ARTO	L	80	2.67	B-							
18	AV.1516396	RAHMA YULIANTO	L	70	2.33	C+							
19	AV.1516397	RAHMADHAN SYAH PUTRA	L	75	2.67	B-							
20	AV.1516398	RAMADHAN RACHMAD PRAKASA	L	70	2.33	C+							
21	AV.1516399	RAOUL DIAZ PUTRA	L	75	2.67	B-							
22	AV.1516400	RIDHO AGUNG BAYU ROMADHONI	L	75	2.67	B-							
23	AV.1516401	RISKY NURAINI	P	75	2.67	B-							
24	AV.1516402	RIZQY IKHWAN RIFAI	L	75	2.67	B-							
25	AV.1516403	RYAN MUARIF N	L	85	3.00	B							
26	AV.1516404	TOMI ADITYA	L	85	3.00	B							
27	AV.1516405	TUBAGUS EKO MELLIANTORO	L	90	3.33	B+							
28	AV.1516406	VINSENSIUS ADITYA SURYA	L	80	2.67	B-							
29	AV.1516407	VITUS ANGGITA YUDHISTIRA	L	70	2.33	C+							
30	AV.1516408	WAHYU SAKRISNA MUKTI	L	70	2.33	C+							
31	AV.1516409	YOGA HARVANANDA	L	70	2.33	C+							
32	AV.1516410	YUSUF MUHAIMIN KRISTANTO	L	75	2.67	B-							

LEMBAR PENILAIAN TUGAS

Kelas : X AV 2

Tugas : KD 3.2, Satuan Kelistrikan menurut SI

NO	NO INDUK	NAMA	JK	NILAI									Keterangan
				Pengetahuan			Sikap		Keterampilan				
				Angka		Predikat	Angka		Predikat		Angka		
1	AV.1516379	KENNY WIBOWO	L	62,5	1.67	C-							
2	AV.1516380	LUQMAN WAHYUPUTRA	L	65	2.00	C							
3	AV.1516381	MOHAMMAD GIGEH PRIANTORO	L	82,5	3.00	B							
4	AV.1516382	MUHAMMAD ARIFKI NURCAHYONO	L	57,5	1.33	D+							
5	AV.1516383	MUHAMMAD DHIA MURSYIDAH ANIS	L	65	2.00	C							
6	AV.1516384	MUHAMMAD FAHRUL ROZI	L	65	2.00	C							
7	AV.1516385	MUHAMMAD IHSAN SAFI I	L	82,5	3.00	B							
8	AV.1516386	MUHAMMAD IKHWAN DWIYANA	L	65	2.00	C							
9	AV.1516387	MUHAMMAD REZA ALFARIZQI	L	70	2.33	C+							
10	AV.1516388	MUHAMMAD RIO DARMAWAN	L	62,5	1.67	C-							
11	AV.1516389	MUHAMMAD RUDINI	L	50	1.00	D							
12	AV.1516390	MUHAMMAD SHOFUWAN ANWAR	L	65	2.00	C							
13	AV.1516391	MUHAMMAD UMAR CHAMDAN	L	60	1.67	C-							
14	AV.1516392	MUHAMMAD ZINEDINE ZIDANE	L	60	1.67	C-							
15	AV.1516393	NANDA ADIVYA ANGAYOMI	P	87,5	3.33	B+							
16	AV.1516394	NINDYA ERVINA ANGGITA PUTRI	P	87,5	3.33	B+							
17	AV.1516395	OKTANDI ARTO	L	52,5	1.00	D							
18	AV.1516396	RAHMA YULIANTO	L	70	2.33	C+							
19	AV.1516397	RAHMADHAN SYAH PUTRA	L	67,5	2.00	C							
20	AV.1516398	RAMADHAN RACHMAD PRAKASA	L	S	-	D							
21	AV.1516399	RAOUL DIAZ PUTRA	L	87,5	3.33	B+							
22	AV.1516400	RIDHO AGUNG BAYU ROMADHONI	L	57,5	1.33	D+							
23	AV.1516401	RISKY NURAINI	P	70	2.33	C+							
24	AV.1516402	RIZQY IKHWAN RIFAI	L	57,5	1.33	D+							
25	AV.1516403	RYAN MUARIF N	L	87,5	3.33	B+							
26	AV.1516404	TOMI ADITYA	L	70	2.33	C+							
27	AV.1516405	TUBAGUS EKO MELLIANTORO	L	62,5	1.67	C-							
28	AV.1516406	VINSENSIUS ADITYA SURYA	L	57,5	1.33	D+							
29	AV.1516407	VITUS ANGGITA YUDHISTIRA	L	57,5	1.33	D+							
30	AV.1516408	WAHYU SAKRISNA MUKTI	L	87,5	3.33	B+							
31	AV.1516409	YOGA HARVANANDA	L	62,5	1.67	C-							
32	AV.1516410	YUSUF MUHAIMIN KRISTANTO	L	95	3.67	A-							